



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN (BA. 022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2015



*Audited*

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 JAKARTA 10110

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



**LAPORAN KEUANGAN  
BAGIAN ANGGARAN 022  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2015  
(AUDITED)**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Perhubungan adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember Tahun 2015 (*Audited*) ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 2016

**MENTERI PERHUBUNGAN**



**IGNASIUS JONAN**

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar                                        | -   |
| Daftar Isi                                            | i   |
| Daftar Tabel                                          | ii  |
| Ringkasan                                             | 1   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 3   |
| II. Neraca                                            | 4   |
| III. Laporan Operasional                              | 5   |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 6   |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      |     |
| A. Penjelasan Umum                                    | 7   |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 23  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 43  |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 85  |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 97  |
| F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya                  | 105 |



|                                                                                                       | <u>Halaman</u> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1 : Rincian jumlah satker pada masing-masing Eselon I                                           | 17             |
| Tabel 2 : Kriteria Kualitas Piutang                                                                   | 21             |
| Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap                                                        | 22             |
| Tabel 4 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan                                                   | 23             |
| Tabel 5 : Perbandingan Realisasi PNBPA TA 2015 dan 2014                                               | 26             |
| Tabel 6 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015                                           | 27             |
| Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Program Tahun 2015                           | 28             |
| Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2015 dan Tahun 2014                                    | 29             |
| Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan TA 2014                                  | 29             |
| Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2015 dan Tahun 2014                            | 30             |
| Tabel 11 : Uraian Jenis Belanja Barang Operasional                                                    | 31             |
| Tabel 12 : Uraian Jenis Belanja Barang Non Operasional                                                | 33             |
| Tabel 13 : Rincian Realisasi Belanja Barang Non Operasional Lainnya per Eselon I                      | 33             |
| Tabel 14 : Uraian Jenis Belanja Pemeliharaan                                                          | 35             |
| Tabel 15 : Uraian Jenis Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                       | 36             |
| Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014                                      | 38             |
| Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2015 dan Tahun 2014                       | 39             |
| Tabel 18 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2015 dan Tahun 2014         | 39             |
| Tabel 19 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2015 dan Tahun 2014         | 40             |
| Tabel 20 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2015 dan Tahun 2014 | 41             |
| Tabel 21 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan TA 2014                           | 41             |
| Tabel 22 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Badan Layanan Umum Tahun 2015 dan Tahun 2014          | 42             |
| Tabel 23 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014                                          | 43             |
| Tabel 24 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I                                          | 44             |
| Tabel 25 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I                                           | 44             |
| Tabel 26 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Ditjen Perhubungan Darat Per 31 Desember 2015          | 44             |
| Tabel 27 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Ditjen Perhubungan Laut Per 31 Desember 2015           | 45             |
| Tabel 28 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Ditjen Perhubungan Udara Per 31 Desember 2015          | 46             |
| Tabel 29 : Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada BPSDMP Per 31 Desember 2015                 | 47             |
| Tabel 30 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2015 dan 2014                           | 48             |
| Tabel 31 : Besarnya Saldo Kas pada masing-masing BLU Per 31 Desember 2015 dan 2014                    | 48             |
| Tabel 32 : Rincian Investasi Jangka Pendek BLU Per 31 Desember 2015 dan 2014                          | 49             |
| Tabel 33 : Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I                                                        | 49             |

|                                                                                   | <u>Halaman</u> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 34 : Piutang Bukan Pajak menurut jenisnya                                   | 51             |
| Tabel 35 : Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I                               | 51             |
| Tabel 36 : Piutang Bukan Pajak BPSDM Perhubungan                                  | 53             |
| Tabel 37 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak per Eselon I     | 54             |
| Tabel 38 : Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I                                      | 55             |
| Tabel 39 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih BL TP/TGR                            | 55             |
| Tabel 40 : Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU                   | 56             |
| Tabel 41 : Mutasi Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                           | 56             |
| Tabel 42 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Kegiatan Operasional BLU     | 57             |
| Tabel 43 : Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                      | 57             |
| Tabel 44 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Kegiatan Non Operasional BLU | 58             |
| Tabel 45 : Rincian Persediaan per Eselon I                                        | 58             |
| Tabel 46 : Daftar Persediaan per 31 Desember 2015                                 | 58             |
| Tabel 47 : Rincian Persediaan masing-masing satker Badan Layanan Umum             | 59             |
| Tabel 48 : Posisi Aset Tetap                                                      | 60             |
| Tabel 49 : Rincian Aset Tetap Per Eselon I                                        | 60             |
| Tabel 50 : Posisi Aset Tetap Badan Layanan Umum                                   | 61             |
| Tabel 51 : Tanah Non BLU Per Eselon I                                             | 61             |
| Tabel 52 : Tanah BLU Per Satker                                                   | 62             |
| Tabel 53 : Peralatan dan Mesin Non BLU Per Eselon I                               | 62             |
| Tabel 54 : Peralatan dan Mesin BLU per Satker                                     | 64             |
| Tabel 55 : Gedung dan Bangunan Non BLU Per Eselon I                               | 65             |
| Tabel 56 : Gedung dan Bangunan BLU Per Satker                                     | 66             |
| Tabel 57 : Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU Per Eselon I                       | 66             |
| Tabel 58 : Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Per Satker                             | 67             |
| Tabel 59 : Aset Tetap Lainnya Non BLU Per Eselon I                                | 68             |
| Tabel 60 : Aset Tetap Lainnya BLU Per Satker                                      | 69             |
| Tabel 61 : Kontruksi Dalam Pengerjaan Non BLU Per Eselon I                        | 69             |
| Tabel 62 : Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU Per Satker                     | 70             |
| Tabel 63 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2015           | 70             |
| Tabel 64 : Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per Eselon I       | 71             |
| Tabel 65 : Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per Wilayah        | 71             |
| Tabel 66 : Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TP/TGR                               | 71             |
| Tabel 67 : Aset Lainnya Per Eselon I                                              | 73             |
| Tabel 68 : Rincian Aset Lainnya Menurut Jenisnya                                  | 73             |
| Tabel 69 : Aset Tak Berwujud per Eselon I                                         | 74             |
| Tabel 70 : Rincian Aset Tak Berwujud Menurut Jenisnya                             | 74             |
| Tabel 71 : Aset Tak Berwujud BLU per Satker BLU                                   | 75             |
| Tabel 72 : Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per Eselon I                        | 75             |
| Tabel 73 : Aset Lain-Lain Non BLU Per Eselon I                                    | 76             |
| Tabel 74 : Rincian Aset Lain-Lain BLU Per Satker                                  | 77             |
| Tabel 75 : Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per Eselon I      | 77             |
| Tabel 76 : Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per Eselon I                         | 78             |
| Tabel 77 : Rincian Pendapatan Diterima di Muka                                    | 80             |
| Tabel 78 : Rincian Pendapatan diterima di Muka                                    | 80             |
| Tabel 79 : Rincian Ekuitas Dana Lancar                                            | 81             |
| Tabel 80 : Rincian Ekuitas Dana Investasi                                         | 83             |

|                                                                                                                             | <u>Halaman</u> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 81 : Rincian Ekuitas Per Eselon I                                                                                     | 84             |
| Tabel 82 : Rincian Pendapatan Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                          | 85             |
| Tabel 83 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya Per Eselon I untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015       | 85             |
| Tabel 84 : Rincian per Jenis Beban Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                     | 86             |
| Tabel 85 : Rincian Beban Pegawai untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                                   | 87             |
| Tabel 86 : Beban Persediaan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 Per Eselon I                           | 87             |
| Tabel 87 : Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                           | 88             |
| Tabel 88 : Beban Pemeliharaan TA 2015 Per Eselon I                                                                          | 89             |
| Tabel 89 : Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                          | 89             |
| Tabel 90 : Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 | 90             |
| Tabel 91 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                 | 91             |
| Tabel 92 : Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014           | 92             |
| Tabel 93 : Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014               | 93             |
| Tabel 94 : Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014                     | 93             |
| Tabel 95 : Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014                     | 94             |
| Tabel 96 : Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014                               | 94             |
| Tabel 97 : Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014   | 95             |
| Tabel 98 : Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014                               | 95             |
| Tabel 99 : Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014           | 96             |
| Tabel 100 : Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014                    | 96             |
| Tabel 101 : Ekuitas Awal                                                                                                    | 97             |
| Tabel 102 : Ekuitas Awal Per Eselon I                                                                                       | 97             |
| Tabel 103 : Surplus/Defisit Per Eselon I                                                                                    | 97             |
| Tabel 104 : Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan per Eselon I                                                                   | 98             |
| Tabel 105 : Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar                                       | 99             |
| Tabel 106 : Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Mendasar per Eselon I                                                      | 99             |
| Tabel 107 : Koreksi Nilai Persediaan per Eselon I                                                                           | 99             |
| Tabel 108 : Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per Eselon I                                                             | 100            |

|                                                                                            | <u>Halaman</u> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 109 : Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Kesalahan Mendasar Lain-Lain per Eselon I | 101            |
| Tabel 110 : Transaksi Antar Entitas per Eselon I                                           | 102            |
| Tabel 111 : Transaksi Antar Entitas dari jenis transaksi                                   | 102            |
| Tabel 112 : Transfer Masuk                                                                 | 102            |
| Tabel 113 : Transfer Keluar                                                                | 103            |
| Tabel 114 : Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk Per Eselon I                        | 103            |
| Tabel 115 : Kenaikan Ekuitas                                                               | 104            |
| Tabel 116 : Ekuitas Akhir                                                                  | 104            |
| Tabel 117 : Kantor/Satker Likuidasi di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian                    | 110            |
| Tabel 118 : Data <i>Multiyears Contract</i> per Eselon I                                   | 116            |



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP. : (021) 3811308, 3505006  
FAX : (021) 3451657  
SMS center : +62.813-111111-05

TLX : 46116 Menhub IA  
email : [pusdatin@dephub.go.id](mailto:pusdatin@dephub.go.id)  
home page : [www.dephub.go.id](http://www.dephub.go.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 (*Audited*) sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 2016

**MENTERI PERHUBUNGAN**

**IGNASIUS JONAN**

Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Tahun 2015 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp4.286.268.966.970,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak atau mencapai 243,26 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.762.011.515.691,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp47.118.024.636.627,00 atau mencapai 72,38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp65.094.449.724.000,00.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp192.562.575.991.989,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp7.827.415.111.578,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp178.581.759.717.628,00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp6.153.401.162.783,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp106.824.924.462,00 dan Rp192.455.751.067.527,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.264.264.853.075,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 22.499.385.668.370,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp18.235.120.815.295,00), Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp107.331.150.813,00) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp18.342.451.966.108,00).



#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp164.406.906.051.844,00, ditambah Defisit-LO sebesar (Rp18.342.451.966.108,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp9.075.602.338.619,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp37.315.694.643.172,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp192.455.751.067.527,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

# I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## KEMENTERIAN PERHUBUNGAN (BA 022) LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(dalam Rupiah)

| URAIAN                                      | CATATAN    | TA 2015 (Audited)            |                              | % Terhadap Anggaran | TA 2014 (Audited)            |
|---------------------------------------------|------------|------------------------------|------------------------------|---------------------|------------------------------|
|                                             |            | ANGGARAN                     | REALISASI                    |                     | REALISASI                    |
| <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>          | <b>B.1</b> |                              |                              |                     |                              |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak               | B.1        | 1.762.011.515.691,00         | 4.286.268.966.970,00         | 243,26              | 2.013.747.142.168,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b> | <b>-</b>   | <b>1.762.011.515.691,00</b>  | <b>4.286.268.966.970,00</b>  | <b>243,26</b>       | <b>2.013.747.142.168,00</b>  |
| <b>BELANJA NEGARA</b>                       | <b>B.2</b> |                              |                              |                     |                              |
| Belanja Pegawai                             | B.2.1      | 3.038.342.750.248,00         | 2.675.649.890.923,00         | 88,06               | 2.360.706.602.572,00         |
| Belanja Barang                              | B.2.2      | 15.944.167.006.752,00        | 12.820.406.236.295,00        | 80,41               | 7.387.401.880.927,00         |
| Belanja Bantuan Sosial                      | B.2.3      | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                | 0,00                         |
| Belanja Modal                               | B.2.4      | 46.111.939.967.000,00        | 31.621.968.509.409,00        | 68,58               | 18.974.661.265.721,00        |
| Belanja Modal Tanah                         | B.2.4.1    | 2.103.678.207.000,00         | 1.551.200.347.101,00         | 73,74               | 683.267.358.431,00           |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin           | B.2.4.2    | 12.833.499.879.500,00        | 8.167.572.473.964,00         | 63,64               | 4.173.856.694.168,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan           | B.2.4.3    | 3.726.808.477.000,00         | 2.657.791.662.200,00         | 71,32               | 2.004.703.940.209,00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan   | B.2.4.4    | 25.190.100.559.000,00        | 17.444.555.311.061,00        | 69,25               | 10.756.315.808.469,00        |
| Belanja Modal Lainnya                       | B.2.4.5    | 2.225.607.274.500,00         | 1.770.879.934.430,00         | 79,57               | 1.312.177.041.085,00         |
| Belanja Modal BLU                           | B.2.4.6    | 32.245.570.000,00            | 29.968.780.653,00            | 92,94               | 27.995.199.359,00            |
| Belanja Modal Non Kas                       | -          | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                | 16.345.224.000,00            |
| <b>Jumlah Belanja Negara</b>                | <b>-</b>   | <b>65.094.449.724.000,00</b> | <b>47.118.024.636.627,00</b> | <b>72,38</b>        | <b>28.722.769.749.220,00</b> |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap. : LRAST  
Tanggal : 18 Mei 2016  
Halaman : 1  
Prog.Id : lu\_pastkt

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| No       | URAIAN                                           | 2015                      |                           |                                    |               | 2014                      |                           |                                    |               |
|----------|--------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------|
|          |                                                  | ANGGARAN                  | REALISASI                 | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % REAL. ANGG. | ANGGARAN                  | REALISASI                 | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % REAL. ANGG. |
| 1        | 2                                                | 3                         | 4                         | 5                                  | 6             | 7                         | 8                         | 9                                  | 10            |
| <b>A</b> | <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>               |                           |                           |                                    |               |                           |                           |                                    |               |
| A.1.1    | PENERIMAAN NEGARA                                | 1,762,011,515,691         | 4,286,268,966,970         | 2,524,257,451,279                  | 243.26        | 1,331,289,046,545         | 2,013,747,142,168         | 682,458,095,623                    | 151.26        |
| A.1.1.a  | Penerimaan Perpajakan                            | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| A.1.1.b  | Penerimaan Negara Bukan Pajak                    | 1,762,011,515,691         | 4,286,268,966,970         | 2,524,257,451,279                  | 243.26        | 1,331,289,046,545         | 2,013,747,142,168         | 682,458,095,623                    | 151.26        |
| A.1.2    | HIBAH                                            | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
|          | <b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.I + A. II)</b> | <b>1,762,011,515,691</b>  | <b>4,286,268,966,970</b>  | <b>2,524,257,451,279</b>           | <b>243.26</b> | <b>1,331,289,046,545</b>  | <b>2,013,747,142,168</b>  | <b>682,458,095,623</b>             | <b>151.26</b> |
| <b>B</b> | <b>BELANJA NEGARA</b>                            |                           |                           |                                    |               |                           |                           |                                    |               |
| B.1.1    | Rupiah Murni                                     | 59,759,088,936,000        | 45,683,923,332,263        | ( 14,075,165,603,737)              | 76.45         | 32,431,650,861,300        | 26,629,149,723,243        | ( 5,802,501,138,057)               | 82.11         |
| B.1.1.a  | Belanja Pegawai                                  | 3,038,342,750,248         | 2,675,649,890,923         | ( 362,692,859,325)                 | 88.06         | 2,569,680,819,246         | 2,360,706,602,572         | ( 208,974,216,674)                 | 91.87         |
| B.1.1.b  | Belanja Barang                                   | 15,942,017,006,752        | 12,818,406,899,295        | ( 3,123,610,107,457)               | 80.41         | 10,413,591,150,538        | 7,385,393,937,497         | ( 3,028,197,213,041)               | 70.92         |
| B.1.1.c  | Belanja Modal                                    | 40,778,729,179,000        | 30,189,866,542,045        | ( 10,588,862,636,955)              | 74.03         | 19,448,378,891,516        | 16,883,049,183,174        | ( 2,565,329,708,342)               | 86.81         |
| B.1.1.d  | Pembayaran Bunga Utang                           | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.1.e  | Subsidi                                          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.1.f  | Hibah                                            | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.1.g  | Bantuan Sosial                                   | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.1.h  | Belanja Lain-lain                                | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2    | Pinjaman dan Hibah                               | 5,335,360,788,000         | 1,434,101,304,364         | ( 3,901,259,483,636)               | 26.88         | 4,824,423,572,000         | 2,093,620,025,977         | ( 2,730,803,546,023)               | 43.40         |
| B.1.2.a  | Belanja Pegawai                                  | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2.b  | Belanja Barang                                   | 2,150,000,000             | 1,999,337,000             | ( 150,663,000)                     | 92.99         | 2,026,000,000             | 2,007,943,430             | ( 18,056,570)                      | 99.11         |
| B.1.2.c  | Belanja Modal                                    | 5,333,210,788,000         | 1,432,101,967,364         | ( 3,901,108,820,636)               | 26.85         | 4,822,397,572,000         | 2,091,612,082,547         | ( 2,730,785,489,453)               | 43.37         |
| B.1.2.d  | Pembayaran Bunga Utang                           | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2.e  | Subsidi                                          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2.f  | Hibah                                            | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2.g  | Bantuan Sosial                                   | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| B.1.2.h  | Belanja Lain-lain                                | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
|          | <b>JUMLAH BELANJA (B.I + B. II)</b>              | <b>65,094,449,724,000</b> | <b>47,118,024,636,627</b> | <b>( 17,976,425,087,373)</b>       | <b>72.38</b>  | <b>37,256,074,433,300</b> | <b>28,722,769,749,220</b> | <b>( 8,533,304,684,080)</b>        | <b>77.10</b>  |
| <b>C</b> | <b>PEMBIAYAAN</b>                                |                           |                           |                                    |               |                           |                           |                                    |               |
| C.I      | PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)                   | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| C.I.1    | Perbankan Dalam Negeri                           | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| C.I.2    | Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)                | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |
| C.II     | PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)                    | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          | 0                         | 0                         | 0                                  | 0.00          |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA    022    KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

(dalam Rupiah)

| No       | URAIAN                                     | 2015     |           |                                       |                 | 2014     |           |                                       |              |
|----------|--------------------------------------------|----------|-----------|---------------------------------------|-----------------|----------|-----------|---------------------------------------|--------------|
|          |                                            | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %REAL.<br>ANGG. | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %REAL. ANGG. |
| 1        | 2                                          | 3        | 4         | 5                                     | 6               | 7        | 8         | 9                                     | 10           |
| <b>C</b> | <b>PEMBIAYAAN</b>                          |          |           |                                       |                 |          |           |                                       |              |
| C.I      | PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)             | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
| C.I.1    | Perbankan Dalam Negeri                     | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
| C.I.2    | Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)          | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
| C.II     | PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)              | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
| C.II.1   | Penarikan Pinjaman Luar Negeri             | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
| C.II.2   | Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |
|          | JUMLAH PEMBIAYAAN (C.I + C.II)             | 0        | 0         | 0                                     | 0.00            | 0        | 0         | 0                                     | 0.00         |

Jakarta,                      2016  
**MENTERI PERHUBUNGAN**

  
**IGNASIUS JONAN**

## II. NERACA

### KEMENTERIAN PERHUBUNGAN (BA 022) NERACA PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(dalam Rupiah)

| URAIAN                                                                      | CATATAN    | 31-Des-15                  | 31-Des-14                  |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------|----------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                 |            |                            |                            |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                          | <b>C.1</b> |                            |                            |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                                | C.1.1      | 965.836.475                | 628.188.760                |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                                 | C.1.2      | 39.185.656.924             | 14.426.548.539             |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                                  | C.1.3      | 1.895.082.374              | 2.694.204.039              |
| Kas pada BLU                                                                | C.1.4      | 240.405.332.178            | 247.960.743.934            |
| Investasi Jangka Pendek - BLU                                               | C.1.5      | 195.000.000.000            | 60.000.000.000             |
| Belanja Dibayar di Muka ( <i>Prepaid</i> )                                  | C.1.6      | 913.406.419                | 1.433.039.639              |
| Uang Muka Belanja ( <i>Prepayment</i> )                                     | C.1.7      | 250.000.000.000            | 4.545.398.220              |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                        | C.1.8      | 259.437.160                | -                          |
| Piutang Bukan Pajak                                                         | C.1.9      | 421.052.202.613            | 134.172.732.011            |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak                       | C.1.10     | (15.373.048.056)           | (24.363.665.547)           |
| Bagian Lancar TP/TGR                                                        | C.1.11     | 1.553.252.147              | 11.608.705.570             |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR                    | C.1.12     | (7.766.261)                | (11.606.013.528)           |
| Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                                       | C.1.13     | 2.654.412.144              | 1.454.917.500              |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU     | C.1.14     | (67.267.493)               | (47.136.775)               |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                                   | C.1.15     | 363.867.875                | 6.334.000                  |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU | C.1.16     | (1.819.339)                | (31.670)                   |
| Persediaan                                                                  | C.1.17     | 6.682.686.296.902          | 4.179.931.197.304          |
| Persediaan BLU                                                              | C.1.18     | 5.930.229.516              | 4.051.904.599              |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                   |            | <b>7.827.415.111.578</b>   | <b>4.626.897.066.595</b>   |
| <b>ASET TETAP</b>                                                           | <b>C.2</b> |                            |                            |
| Tanah Non BLU                                                               | C.2.1.1    | 62.230.800.232.291         | 59.568.342.874.967         |
| Tanah BLU                                                                   | C.2.1.2    | 1.303.289.523.261          | 1.243.957.952.520          |
| Peralatan dan Mesin Non BLU                                                 | C.2.2.1    | 32.980.927.714.508         | 27.605.435.103.897         |
| Peralatan dan Mesin BLU                                                     | C.2.2.2    | 1.928.683.954.088          | 1.264.828.991.225          |
| Gedung dan Bangunan Non BLU                                                 | C.2.3.1    | 15.212.560.562.891         | 12.223.456.204.550         |
| Gedung dan Bangunan BLU                                                     | C.2.3.2    | 1.407.782.420.605          | 1.149.325.073.010          |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan Non BLU                                        | C.2.4.1    | 94.290.905.985.887         | 76.225.506.282.684         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU                                            | C.2.4.2    | 113.489.305.911            | 86.471.531.291             |
| Aset Tetap Lainnya Non BLU                                                  | C.2.5.1    | 2.117.543.072.735          | 2.923.998.514.036          |
| Aset Tetap Lainnya BLU                                                      | C.2.5.2    | 24.905.158.010             | 21.288.182.180             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan Non BLU                                         | C.2.6.1    | 20.013.621.439.950         | 22.470.367.806.404         |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU                                             | C.2.6.2    | 66.388.333.005             | 31.124.163.396             |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                             | C.2.7      | (53.109.137.985.514)       | (49.109.479.165.660)       |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                                    |            | <b>178.581.759.717.628</b> | <b>155.704.623.514.500</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                               | <b>C.3</b> |                            |                            |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                 | C.3.1      | 327.255.976                | 328.355.976                |
| Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi      | C.3.2      | (327.255.976)              | (328.355.976)              |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya                                              | C.3.1      | 17.939.634.302             | -                          |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya          | C.3.2      | (17.939.635.202)           | -                          |
| <b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                        |            | <b>-</b>                   | <b>-</b>                   |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                         | <b>C.4</b> |                            |                            |
| Aset Tidak Berwujud Non BLU                                                 | C.4.1.1    | 2.041.935.340.418          | 2.585.368.604.956          |
| Aset Tak Berwujud BLU                                                       | C.4.1.2    | 101.858.214.557            | 95.984.909.238             |
| Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan                                          | C.4.2      | 24.128.404.240             | 15.907.507.700             |
| Aset Lain-Lain Non BLU                                                      | C.4.3.1    | 4.103.328.429.235          | 1.551.567.664.917          |
| Aset Lain-lain BLU                                                          | C.4.3.2    | 7.766.110.500              | 6.418.949.000              |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                            | C.4.4      | (125.615.336.167)          | (125.344.216.978)          |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                                  |            | <b>6.153.401.162.783</b>   | <b>4.129.903.418.833</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                          |            | <b>192.562.575.991.989</b> | <b>164.461.423.999.928</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                            |            |                            |                            |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                              | <b>C.5</b> |                            |                            |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                                   | C.5.1      | 36.660.880.135             | 27.238.042.421             |
| Hibah yang Belum Disahkan                                                   | C.5.2      | 16.107.194.873             | -                          |
| Pendapatan Diterima di Muka                                                 | C.5.3      | 53.088.085.279             | 26.631.603.521             |
| Uang Muka dari KPPN                                                         | C.5.4      | 965.836.475                | 628.188.760                |
| Pendapatan yang Ditangguhkan                                                | C.5.5      | -                          | -                          |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                                 | C.5.6      | 2.927.700                  | 20.113.382                 |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                     |            | <b>106.824.924.462</b>     | <b>54.517.948.084</b>      |
| <b>EKUITAS DANA</b>                                                         |            |                            |                            |
| <b>EKUITAS DANA LANCAR</b>                                                  | <b>C.6</b> |                            |                            |
| Cadangan Piutang                                                            | C.6.1      | -                          | 111.225.841.561            |
| Cadangan Persediaan                                                         | C.6.2      | -                          | 4.183.983.101.903          |
| Dana yang harus disediakan utk Pembayaran Utang Jk Pendek                   | C.6.3      | -                          | (26.971.354.834)           |
| Dana Lancar BLU                                                             | C.6.4      | -                          | 307.960.743.934            |
| Ekuitas Dana Lancar Lainnya                                                 | C.6.5      | -                          | 2.337.098.073              |
| Barang/Jasa yang Masih harus Diterima                                       | C.6.6      | -                          | 5.978.437.859              |
| Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan                                     | C.6.7      | -                          | (26.631.603.521)           |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR</b>                                           |            | <b>-</b>                   | <b>4.557.882.264.975</b>   |
| <b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>                                               | <b>C.7</b> |                            |                            |
| Diinvestasikan dalam Aset tetap                                             | C.7.1      | -                          | 155.704.623.514.500        |
| Diinvestasikan dalam Aset Lainnya                                           | C.7.2      | -                          | 4.129.903.418.833          |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI</b>                                        |            | <b>-</b>                   | <b>159.834.526.933.333</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                              | <b>C.8</b> |                            |                            |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                         |            | <b>192.455.751.067.527</b> | <b>164.406.906.051.844</b> |
|                                                                             |            | <b>192.562.575.991.989</b> | <b>164.461.423.999.928</b> |

**NERACA**  
**TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**  
**PER 31 DESEMBER 2 015 DAN 2014**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 – KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| Nama Perkiraan                                                              | Jumlah                   |                          | Kenaikan (Penurunan)     |              |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                                                                             | 31-Des-15                | 31-Des-14                | Jumlah                   | %            |
| <b>ASET</b>                                                                 |                          |                          |                          |              |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                          |                          |                          |                          |              |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                                | 965.836.475              | 628.188.760              | 337.647.715              | 53,75        |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                                 | 39.185.656.924           | 14.426.548.539           | 24.759.108.385           | 171,62       |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                                  | 1.895.082.374            | 2.694.204.039            | (799.121.665)            | (29,66)      |
| Kas pada BLU                                                                | 240.405.332.178          | 247.960.743.934          | (7.555.411.756)          | (3,05)       |
| Investasi Jangka Pendek - BLU                                               | 195.000.000.000          | 60.000.000.000           | 135.000.000.000          | 225,00       |
| Belanja Dibayar di Muka ( <i>Prepaid</i> )                                  | 913.406.419              | 1.433.039.639            | (519.633.220)            | (36,26)      |
| Uang Muka Belanja ( <i>Prepayment</i> )                                     | 250.000.000.000          | 4.545.398.220            | 245.454.601.780          | 5.400,07     |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                        | 259.437.160              | -                        | 259.437.160              | 0,00         |
| Piutang Bukan Pajak                                                         | 421.052.202.613          | 134.172.732.011          | 286.879.470.602          | 213,81       |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak                       | (15.373.048.056)         | (24.363.665.547)         | 8.990.617.491            | (36,90)      |
| Bagian Lancar TP/TGR                                                        | 1.553.252.147            | 11.608.705.570           | (10.055.453.423)         | (86,62)      |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                                    | (7.766.261)              | (11.606.013.528)         | 11.598.247.267           | (99,93)      |
| Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                                       | 2.654.412.144            | 1.454.917.500            | 1.199.494.644            | 82,44        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU     | (67.267.493)             | (47.136.775)             | (20.130.718)             | 42,71        |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                                   | 363.867.875              | 6.334.000                | 357.533.875              | 5.644,68     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU | (1.819.339)              | (31.670)                 | (1.787.669)              | 5.644,68     |
| Persediaan                                                                  | 6.682.686.296.902        | 4.179.931.197.304        | 2.502.755.099.598        | 59,88        |
| Persediaan BLU                                                              | 5.930.229.516            | 4.051.904.599            | 1.878.324.917            | 46,36        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                   | <b>7.827.415.111.578</b> | <b>4.626.897.066.595</b> | <b>3.200.518.044.983</b> | <b>69,17</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                                           |                          |                          |                          |              |
| Tanah                                                                       | 62.230.800.232.291       | 59.568.342.874.967       | 2.662.457.357.324        | 4,47         |
| Tanah BLU                                                                   | 1.303.289.523.261        | 1.243.957.952.520        | 59.331.570.741           | 4,77         |
| Peralatan dan Mesin                                                         | 32.980.927.714.508       | 27.605.435.103.897       | 5.375.492.610.611        | 19,47        |
| Peralatan dan Mesin BLU                                                     | 1.928.683.954.088        | 1.264.828.991.225        | 663.854.962.863          | 52,49        |
| Gedung dan Bangunan                                                         | 15.212.560.562.891       | 12.223.456.204.550       | 2.989.104.358.341        | 24,45        |
| Gedung dan Bangunan BLU                                                     | 1.407.782.420.605        | 1.149.325.073.010        | 258.457.347.595          | 22,49        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                                | 94.290.905.985.887       | 76.225.506.282.684       | 18.065.399.703.203       | 23,70        |

| Nama Perkiraan                                                         | Jumlah                     |                            | Kenaikan (Penurunan)      |              |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|--------------|
|                                                                        | 31-Des-15                  | 31-Des-14                  | Jumlah                    | %            |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU                                       | 113.489.305.911            | 86.471.531.291             | 27.017.774.620            | 31,24        |
| Aset Tetap Lainnya                                                     | 2.117.543.072.735          | 2.923.998.514.036          | (806.455.441.301)         | (27,58)      |
| Aset Tetap Lainnya BLU                                                 | 24.905.158.010             | 21.288.182.180             | 3.616.975.830             | 16,99        |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                            | 20.013.621.439.950         | 22.470.367.806.404         | (2.456.746.366.454)       | (10,93)      |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU                                        | 66.388.333.005             | 31.124.163.396             | 35.264.169.609            | 113,30       |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                        | (53.109.137.985.514)       | (49.109.479.165.660)       | (3.999.658.819.854)       | 8,14         |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                               | <b>178.581.759.717.628</b> | <b>155.704.623.514.500</b> | <b>22.877.136.203.128</b> | <b>14,69</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                          |                            |                            |                           |              |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi           | 327.255.976                | 328.355.976                | (1.100.000)               | (0,34)       |
| Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | (327.255.976)              | (328.355.976)              | 1.100.000                 | (0,34)       |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya                                         | 17.939.634.302             | 328.355.976                | 17.611.278.326            | 5.363,47     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya     | (17.939.635.202)           | (328.355.976)              | (17.611.279.226)          | 5.363,47     |
| <b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                   | <b>-</b>                   | <b>-</b>                   | <b>-</b>                  | <b>-</b>     |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                    |                            |                            |                           |              |
| Aset Tidak Berwujud                                                    | 2.041.935.340.418          | 2.585.368.604.956          | (543.433.264.538)         | (21,02)      |
| Aset Tak Berwujud BLU                                                  | 101.858.214.557            | 95.984.909.238             | 5.873.305.319             | 6,12         |
| Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan                                     | 24.128.404.240             | 15.907.507.700             | 8.220.896.540             | 51,68        |
| Aset Lain-Lain                                                         | 4.103.328.429.235          | 1.551.567.664.917          | 2.551.760.764.318         | 164,46       |
| Aset Lain-lain BLU                                                     | 7.766.110.500              | 6.418.949.000              | 1.347.161.500             | 20,99        |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                       | (125.615.336.167)          | (125.344.216.978)          | (271.119.189)             | 0,22         |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                             | <b>6.153.401.162.783</b>   | <b>4.129.903.418.833</b>   | <b>2.023.497.743.950</b>  | <b>49,00</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                     | <b>192.562.575.991.989</b> | <b>164.461.423.999.928</b> | <b>28.101.151.992.061</b> | <b>17,09</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                       |                            |                            |                           |              |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                         |                            |                            |                           |              |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                              | 36.660.880.135             | 27.238.042.421             | 9.422.837.714             | 34,59        |
| Hibah yang Belum Disahkan                                              | 16.107.194.873             | -                          | 16.107.194.873            | 0,00         |
| Pendapatan Diterima di Muka                                            | 53.088.085.279             | 26.631.603.521             | 26.456.481.758            | 99,34        |
| Uang Muka dari KPPN                                                    | 965.836.475                | 628.188.760                | 337.647.715               | 53,75        |
| Pendapatan yang Ditangguhkan                                           | -                          | 14.496.853.536             | (14.496.853.536)          | (100,00)     |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                            | 2.927.700                  | 20.113.382                 | (17.185.682)              | (85,44)      |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                | <b>106.824.924.462</b>     | <b>69.014.801.620</b>      | <b>37.810.122.842</b>     | <b>54,79</b> |



| Nama Perkiraan                                                | Jumlah                     |                            | Kenaikan (Penurunan)         |                 |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------|-----------------|
|                                                               | 31-Des-15                  | 31-Des-14                  | Jumlah                       | %               |
| <b>EKUITAS DANA</b>                                           |                            |                            |                              |                 |
| <b>EKUITAS DANA LANCAR</b>                                    |                            |                            |                              |                 |
| Cadangan Piutang                                              | -                          | 111.225.841.561            | (111.225.841.561)            | (100,00)        |
| Cadangan Persediaan                                           | -                          | 4.183.983.101.903          | (4.183.983.101.903)          | (100,00)        |
| Dana yang harus disediakan utk Pembayaran Utang Jangka Pendek | -                          | (26.971.354.834)           | 26.971.354.834               | (100,00)        |
| Dana Lancar BLU                                               | -                          | 307.960.743.934            | (307.960.743.934)            | (100,00)        |
| Ekuitas Dana Lancar Lainnya                                   | -                          | 2.337.098.073              | (2.337.098.073)              | (100,00)        |
| Barang/Jasa yang Masih harus Diterima                         | -                          | 5.978.437.859              | (5.978.437.859)              | (100,00)        |
| Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan                       | -                          | (26.631.603.521)           | 26.631.603.521               | (100,00)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR</b>                             | -                          | <b>4.557.882.264.975</b>   | <b>(4.557.882.264.975)</b>   | <b>(100,00)</b> |
| <b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>                                 |                            |                            |                              |                 |
| Diinvestasikan dalam Aset tetap                               | -                          | 155.704.623.514.500        | (155.704.623.514.500)        | (100,00)        |
| Diinvestasikan dalam Aset Lainnya                             | -                          | 4.129.903.418.833          | (4.129.903.418.833)          | (100,00)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI</b>                          | -                          | <b>159.834.526.933.333</b> | <b>(159.834.526.933.333)</b> | <b>(100,00)</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                | <b>192.455.751.067.527</b> | <b>164.392.409.198.308</b> | <b>28.063.341.869.219</b>    | <b>17,07</b>    |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                           | <b>192.562.575.991.989</b> | <b>164.461.423.999.928</b> | <b>28.101.151.992.061</b>    | <b>17,09</b>    |

Jakarta, 2016

MENTERI PERHUBUNGAN



IGNASIUS JONAN

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| URAIAN                                                        | JUMLAH                    |          | Kenaikan (Penurunan)      |          |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------|----------|---------------------------|----------|
|                                                               | 2015                      | 2014     | Jumlah                    | %        |
| 1                                                             | 2                         | 3        | 4                         | 5        |
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                   |                           |          |                           |          |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                                 |                           |          |                           |          |
| <b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>                                  |                           |          |                           |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Cukai                                              | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| <b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>                           | <b>0</b>                  | <b>0</b> | <b>0</b>                  | <b>0</b> |
| <b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>                          |                           |          |                           |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba                        | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 4,264,264,853,075         | 0        | 4,264,264,853,075         | 0        |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>                   | <b>4,264,264,853,075</b>  | <b>0</b> | <b>4,264,264,853,075</b>  | <b>0</b> |
| <b>PENDAPATAN HIBAH</b>                                       |                           |          |                           |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| <b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>                                | <b>0</b>                  | <b>0</b> | <b>0</b>                  | <b>0</b> |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                          | <b>4,264,264,853,075</b>  | <b>0</b> | <b>4,264,264,853,075</b>  | <b>0</b> |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                      |                           |          |                           |          |
| Beban Pegawai                                                 | 2,834,370,098,002         | 0        | 2,834,370,098,002         | 0        |
| Beban Persediaan                                              | 480,549,442,753           | 0        | 480,549,442,753           | 0        |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 4,133,419,672,172         | 0        | 4,133,419,672,172         | 0        |
| Beban Pemeliharaan                                            | 3,977,568,865,983         | 0        | 3,977,568,865,983         | 0        |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 844,814,798,168           | 0        | 844,814,798,168           | 0        |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat               | 29,021,804,033            | 0        | 29,021,804,033            | 0        |
| Beban Bunga                                                   | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Beban Subsidi                                                 | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Beban Hibah                                                   | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Beban Bantuan Sosial                                          | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                               | 10,197,147,781,021        | 0        | 10,197,147,781,021        | 0        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                         | 2,493,206,238             | 0        | 2,493,206,238             | 0        |
| Beban Transfer                                                | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| Beban Lain-Lain                                               | 0                         | 0        | 0                         | 0        |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                               | <b>22,499,385,668,370</b> | <b>0</b> | <b>22,499,385,668,370</b> | <b>0</b> |

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| URAIAN                                                         | JUMLAH                |      | Kenaikan (Penurunan)  |   |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------|------|-----------------------|---|
|                                                                | 2015                  | 2014 | Jumlah                | % |
| 1                                                              | 2                     | 3    | 4                     | 5 |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                |                       |      |                       |   |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>             |                       |      |                       |   |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                           | 1,734,384,550         | 0    | 1,734,384,550         | 0 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                | 391,678,304,333       | 0    | 391,678,304,333       | 0 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar             | ( 389,943,919,783)    | 0    | ( 389,943,919,783)    | 0 |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b> |                       |      |                       |   |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang               | 0                     | 0    | 0                     | 0 |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                    | 0                     | 0    | 0                     | 0 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                     | 0    | 0                     | 0 |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b> |                       |      |                       |   |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya               | 283,102,409,320       | 0    | 283,102,409,320       | 0 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                    | 489,640,350           | 0    | 489,640,350           | 0 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 282,612,768,970       | 0    | 282,612,768,970       | 0 |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>         | ( 107,331,150,813)    |      | ( 107,331,150,813)    |   |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                          |                       |      |                       |   |
| Beban Luar Biasa                                               | 0                     | 0    | 0                     | 0 |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>                   | 0                     |      | 0                     |   |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>                                | ( 18,342,451,966,108) | 0    | ( 18,342,451,966,108) | 0 |

Jakarta, 2016  
MENTERI PERHUBUNGAN



IGNASIUS JONAN

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| URAIAN                                                                         | JUMLAH                |      | Kenaikan (Penurunan)  |      |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------|-----------------------|------|
|                                                                                | 2015                  | 2014 | Jumlah                | %    |
| 1                                                                              | 2                     | 3    | 4                     | 5    |
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                            | 164,406,906,051,844   | 0    | 164,406,906,051,844   | 0.00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                                                    | ( 18,342,451,966,108) | 0    | ( 18,342,451,966,108) | 0.00 |
| <b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>                                        | ( 3,980,234,144,616)  | 0    | ( 3,980,234,144,616)  | 0.00 |
| Penyesuaian Nilai Aset                                                         | ( 3,980,234,144,616)  | 0    | ( 3,980,234,144,616)  | 0.00 |
| Penyesuaian Nilai Kewajiban                                                    | 0                     | 0    | 0                     | 0.00 |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN<br/>AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR</b> | 13,055,836,483,235    | 0    | 13,055,836,483,235    | 0.00 |
| Koreksi Nilai Persediaan                                                       | ( 294,572,311,988)    | 0    | ( 294,572,311,988)    | 0.00 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                                                   | 0                     | 0    | 0                     | 0.00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                         | 11,433,046,831,024    | 0    | 11,433,046,831,024    | 0.00 |
| Lain-lain                                                                      | 1,917,361,964,199     | 0    | 1,917,361,964,199     | 0.00 |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                                 | 37,315,694,643,172    | 0    | 37,315,694,643,172    | 0.00 |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                                              | 28,048,845,015,683    | 0    | 28,048,845,015,683    | 0.00 |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                           | 192,455,751,067,527   | 0    | 192,455,751,067,527   | 0.00 |

Jakarta, 2016  
 MENTERI PERHUBUNGAN



IGNASIUS JONAN

### III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum*

##### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

*Entitas dan Rencana Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015, Kementerian Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kementerian Perhubungan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan, keselamatan, dan keamanan transportasi, serta peningkatan aksesabilitas, konektivitas, dan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan, keselamatan, dan keamanan transportasi, serta peningkatan operasi, aksesabilitas, konektivitas sarana dan prasarana transportasi;
3. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan, keselamatan, dan keamanan transportasi, serta peningkatan aksesabilitas, konektivitas, dan kapasitas sarana dan prasarana transportasi di daerah;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi;
5. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia transportasi;
6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
7. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perhubungan; dan
9. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Kantor Pusat Kementerian Perhubungan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 8, Jakarta Pusat.

### **A.1.1. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 2015 – 2019**

#### **1. VISI DAN MISI**

Presiden Joko Widodo menetapkan Visi dan Misi pembangunan Tahun 2015-2019 yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Adapun visi pembangunan Tahun 2015-2019 adalah *“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*. Sedangkan upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui Tujuh Misi Pembangunan, yaitu:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

#### **2. SASARAN**

Sesuai rumusan sasaran nasional pembangunan sektor transportasi dalam RPJMN Tahun 2015-2019 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2010-2014, maka sasaran pembangunan transportasi dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 dijabarkan dalam 3 aspek yaitu (i) keselamatan dan keamanan, (ii) pelayanan transportasi, dan (iii) kapasitas transportasi sesuai tugas dan tupoksi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan transportasi yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah.



- a. Handal diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh pelosok tanah air;
- b. Berdaya Saing diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan SDM yang berdaya saing internasional, profesional, mandiri, dan produktif;
- c. Nilai tambah diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong perwujudan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional (*national security dan sovereignty*) di segala bidang (ideologi, politik, ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan) secara berkesinambungan dan berkelanjutan (*sustainable development*).

Adapun sasaran pembangunan infrastruktur transportasi Tahun 2015 - 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi  
Aspek keselamatan dan keamanan transportasi, meliputi:
  - 1) Menurunnya angka kecelakaan transportasi;
  - 2) Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi.
- b. Pelayanan Transportasi  
Aspek pelayanan transportasi, meliputi:
  - 1) Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi;
  - 2) Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah & kompetensi sesuai dengan kebutuhan;
  - 3) Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan kebutuhan;
  - 4) Meningkatnya kinerja capaian Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan *good governance*;
  - 5) Meningkatnya penetapan regulasi dalam implementasi kebijakan bidang perhubungan;
  - 6) Menurunnya emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada sektor transportasi;
  - 7) Meningkatnya kualitas kinerja pengawasan dalam mewujudkan *clean governance*;

### c. Kapasitas Transportasi

Aspek kapasitas transportasi, meliputi :

- 1) Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi dan keterpaduan sistem transportasi antarmoda dan multimoda;
- 2) Meningkatnya produksi angkutan penumpang dan barang;
- 3) Meningkatkan layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan khususnya wilayah timur Indonesia;
- 4) Meningkatnya pelayanan angkutan umum massal perkotaan;
- 5) Meningkatnya aplikasi teknologi informasi dan skema sistem manajemen transportasi perkotaan.

Sasaran pembangunan transportasi Kementerian Perhubungan pada prinsipnya sejalan dengan sasaran pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Hal ini tentunya memiliki keselarasan dan interkoneksi yang memberikan pemahaman bahwa sasaran pembangunan nasional dapat dijabarkan kembali menjadi sasaran pada Kementerian Perhubungan yang secara khusus difokuskan pada perencanaan dan pembangunan transportasi.

Interkoneksi antara isu strategis dan sasaran Kementerian Perhubungan diperlukan sebagai dasar dalam mengidentifikasi alur pikir perencanaan pembangunan transportasi tahun 2015-2019, sehingga hubungan linieritas antara isu strategis dan sasaran pembangunan transportasi ke depan dapat terarah dan sejalan dengan agenda prioritas pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, sehingga sasaran Kementerian Perhubungan memiliki interkoneksi secara langsung dengan sembilan agenda prioritas nasional (Nawa Cita). Hal ini memberikan konsekuensi logis dalam bidang transportasi bahwa konsep perencanaan dan pendekatan pembangunan bidang transportasi akan mendukung sembilan agenda prioritas nasional selama lima tahun ke depan. Pendekatan isu strategis transportasi dalam perumusan sasaran pembangunan Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 menjadi penting untuk lebih menata dan mengelola transportasi dengan baik, serta berbasis pendekatan multidimensi/multisektor termasuk dalam



hal ini kaitannya dengan aspek tata ruang, gender, sosial, lingkungan, dan budaya. Pendekatan tersebut akan membawa sinergitas pembangunan transportasi secara lebih terpadu, mewujudkan pembangunan dan penanganan permasalahan transportasi secara lebih komprehensif dan membawa perubahan pada karakteristik masyarakat, maupun perilaku masyarakat dalam menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana transportasi secara lebih baik dan bijaksana. Demikian juga Pemerintah menjadi bagian penting sebagai pihak yang akan selalu hadir dalam mengupayakan pembangunan dan pengembangan transportasi untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

#### **A.1.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 dalam pembangunan sektor transportasi merujuk pada arah kebijakan pembangunan transportasi nasional yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Kebijakan dan strategi tersebut juga disinergikan dengan arah kebijakan pembangunan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kementerian Perhubungan 2005-2025 yang menjadi salah satu alur logis perencanaan pembangunan sektor transportasi berkelanjutan.

Dalam menjabarkan sasaran nasional, Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 menerjemahkan beberapa sasaran menjadi beberapa bagian yang saling berkorelasi, dimana interkoneksi tersebut juga akan sejalan dengan sasaran pembangunan pada Unit Kerja Eselon I. Pemikiran di atas sebagai dasar pertimbangan penyusunan strategi dilakukan sebagai bagian dari perumusan arah kebijakan dan strategi pembangunan di Kementerian Perhubungan yang berkorelasi pada sasaran Kementerian Perhubungan yang telah disusun sebelumnya.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 dikelompokkan menjadi tiga aspek, meliputi keselamatan dan keamanan, pelayanan, serta kapasitas transportasi.

1. Keselamatan dan Keamanan

Keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan pelayanan transportasi ditujukan untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman pengguna transportasi serta menurunkan jumlah dan tingkat kecelakaan transportasi yang meliputi transportasi jalan, kereta api, pelayaran, dan penerbangan. Tingkat keselamatan dan keamanan transportasi diwujudkan melalui dua sasaran yaitu menurunnya angka kecelakaan transportasi, dan menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi.

2. Pelayanan Transportasi

Dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi ditetapkan tujuh sasaran, yaitu: (1) Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi, (2) Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah & kompetensi sesuai dengan kebutuhan, (3) Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan kebutuhan, (4) Meningkatnya kinerja Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan *good governance*, (5) Meningkatnya penetapan dan kualitas regulasi dalam implementasi kebijakan bidang perhubungan, (6) Menurunnya emisi gas rumah kaca (RAN-GRK) dan meningkatnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada sektor transportasi, dan (7) Meningkatnya kualitas kinerja pengawasan dalam rangka mewujudkan *clean governance*.

3. Kapasitas Transportasi

Dalam rangka meningkatkan kapasitas transportasi, Kementerian Perhubungan menetapkan lima sasaran, yaitu: (1) Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi dan keterpaduan sistem transportasi antarmoda dan multimoda (2) Meningkatnya produksi angkutan penumpang dan barang, (3) Meningkatnya layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar, terpencil dan khususnya di wilayah timur Indonesia, (4) Meningkatnya pelayanan angkutan umum massal perkotaan, dan (5) Meningkatnya aplikasi teknologi informasi dan skema sistem manajemen transportasi perkotaan.

### **A.1.3. UNIT KERJA DAN JUMLAH SATKER**

Kementerian Perhubungan terdiri atas delapan Unit Eselon I, yaitu:

- a. Sekretariat Jenderal:  
Sekretariat Jenderal merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas melaksanakan menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perhubungan.
- b. Inspektorat Jenderal:  
Inspektorat Jenderal merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perhubungan.
- c. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat:  
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.
- d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut:  
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi laut.
- e. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara:  
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penerbangan.
- f. Direktorat Jenderal Perkeretaapian:  
Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian.
- g. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan:  
Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

- h. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan:

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merupakan Unit Eselon I yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

**Tabel 1. Rincian Jumlah Satker  
pada Masing-Masing Eselon I**

| No.                 | Unit Eselon I                      | Jumlah Satuan Kerja |
|---------------------|------------------------------------|---------------------|
| 1.                  | Sekretariat Jenderal               | 18                  |
| 2.                  | Inspektorat Jenderal               | 1                   |
| 3.                  | Ditjen Perhubungan Darat           | 65                  |
| 4.                  | Ditjen Perhubungan Laut            | 328                 |
| 5.                  | Ditjen Perhubungan Udara           | 173                 |
| 6.                  | Ditjen Perkeretaapian              | 14                  |
| 7.                  | Badan Litbang Perhubungan          | 5                   |
| 8.                  | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 28                  |
| <b>JUMLAH TOTAL</b> |                                    | <b>632</b>          |

Termasuk di dalam jumlah Satker pada Kementerian Perhubungan di atas adalah tujuh satker BLU yang seluruhnya di bawah Unit Eselon I Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu: STIP Jakarta, BP3IP Jakarta, PIP Semarang, PIP Makassar, Poltekel Surabaya, ATKP Surabaya dan PKTJ Tegal.

*Implementasi  
Akuntansi*

*Pemerintahan  
Berbasis Akrual*

## **A.2. IMPLEMENTASI AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TAHUN 2015**

Kementerian Perhubungan mulai Tahun Anggaran 2015 untuk pertama kali mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam implementasi pertama ini, perlakuan akuntansi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, Kementerian Perhubungan tidak melakukan penyajian kembali atas Laporan Keuangan Tahun 2014.

2. Kementerian Perhubungan menyandingkan Laporan Keuangan Tahun 2015 berbasis akrual dengan Laporan Keuangan Tahun 2014 berbasis kas menuju akrual.
3. Laporan Keuangan Tahun 2015 dan 2014 tersanding adalah bukan Laporan Keuangan komparatif. Pembaca Laporan Keuangan diharapkan memahami bahwa penyandingan tersebut bukan perbandingan, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar analisis Laporan Keuangan lintas tahun.

*Pendekatan  
Penyusunan*

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

*Laporan  
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk diperbandingkan dengan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi*

### **A.4. BASIS AKUNTANSI**

Kementerian Perhubungan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar  
Pengukuran

#### **A.5. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

#### **A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-  
LRA

##### **1. Pendapatan- LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **2. Pendapatan- LO**

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - 2) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **3. Belanja**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **4. Beban**

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.



- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- 1) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- 2) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- 3) Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- 4) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- 5) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- 1) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- 2) Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 3) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang*

## **6. Piutang Jangka Panjang**

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

## **7. Aset Lainnya**

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lainnya.

- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### *Kewajiban*

### **8. Kewajiban**

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - 1) Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - 2) Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

### **9. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### *Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

### **10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Kualitas Piutang**

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                                                                                        | Penyisihan (%) |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                            | 0,5            |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan                                                                            | 10             |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                              | 50             |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100            |

*Penyusutan Aset Tetap*

**11. Penyusutan Aset Tetap**

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- 1) Tanah;
  - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

## **12. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat bahwa penerapan atas amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP Berbasis Akrua! dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar  
Rp7,8 triliun

### C. 1. ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.827.415.111.578,00 dan Rp4.626.897.066.595,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kementerian Perhubungan per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji pada tabel 23 sebagai berikut :

**Tabel 23. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| No. | Aset Lancar                                                                 | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1   | Kas di Bendahara Pengeluaran                                                | 965.836.475,00              | 628.188.760,00              |
| 2   | Kas di Bendahara Penerimaan                                                 | 39.185.656.924,00           | 14.426.548.539,00           |
| 3   | Kas Lainnya dan Setara Kas                                                  | 1.895.082.374,00            | 2.694.204.039,00            |
| 4   | Kas pada BLU                                                                | 240.405.332.178,00          | 247.960.743.934,00          |
| 5   | Investasi Jangka Pendek BLU                                                 | 195.000.000.000,00          | 60.000.000.000,00           |
| 6   | Belanja Dibayar di Muka (prepaid)                                           | 913.406.419,00              | 1.433.039.639,00            |
| 7   | Uang Muka Belanja (prepayment)                                              | 250.000.000.000,00          | 4.545.398.220,00            |
| 8   | Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                        | 259.437.160,00              |                             |
| 9   | Piutang Bukan Pajak                                                         | 421.052.202.613,00          | 134.172.732.011,00          |
| 10  | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih                                           | (15.373.048.056,00)         | (24.363.665.547,00)         |
| 11  | Bagian Lancar Tagihan TP/TGR                                                | 1.553.252.147,00            | 11.608.705.570,00           |
| 12  | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TP/TGR                                    | (7.766.261,00)              | (11.606.013.528,00)         |
| 13  | Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                                       | 2.654.412.144,00            | 1.454.917.500,00            |
| 14  | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, Piutang dari Kegiatan Operasional BLU    | (67.267.493,00)             | (47.136.775,00)             |
| 15  | Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                                   | 363.867.875,00              | 6.334.000,00                |
| 16  | Penyisihan piutang tidak tertagih Piutang dari kegiatan non operasional BLU | (1.819.339,00)              | (31.670,00)                 |
| 17  | Persediaan                                                                  | 6.682.686.296.902,00        | 4.179.931.197.304,00        |
| 18  | Persediaan BLU                                                              | 5.930.229.516,00            | 4.051.904.599,00            |
|     | <b>Jumlah</b>                                                               | <b>7.827.415.111.578,00</b> | <b>4.626.897.066.595,00</b> |

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp965,84 juta

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp965.836.475,00 dan Rp628.188.760,00 Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca dan sisa TUP yang belum dipertanggungjawabkan. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I tersaji pada tabel dibawah ini.

**Tabel 24. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| No | Uraian Eselon I           | 31 Desember 2015   | 31 Desember 2014   | Kenaikan/Penurunan |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Sekretariat Jenderal      | 404.615.443        | 130.470.836        | 274.144.607        |
| 2  | Inspektorat Jenderal      | -                  | -                  | -                  |
| 3  | Ditjen Perhubungan Darat  | 34.956.823         | 61.803.248         | (26.846.425)       |
| 4  | Ditjen Perhubungan Laut   | 371.572.069        | 310.360.821        | 61.211.248         |
| 5  | Ditjen Perhubungan Udara  | 97.114.630         | 124.821.200        | (27.706.570)       |
| 6  | Ditjen Perkeretaapian     | 773.694            | 600                | 773.094            |
| 7  | Badan Litbang Perhubungan | -                  | -                  | -                  |
| 8  | BPSDM Perhubungan         | 56.803.816         | 732.055            | 56.071.761         |
|    | <b>Total</b>              | <b>965.836.475</b> | <b>628.188.760</b> | <b>337.647.715</b> |

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp39,18 miliar

**C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp39.185.656.924,00 dan Rp14.426.548.539,00. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan lingkup per Eselon I tersaji pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 25. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| No | Uraian Eselon I          | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         | Kenaikan/Penurunan       |
|----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Ditjen Perhubungan Darat | 37.905.850,00            | 2.283.686,00             | 35.622.164,00            |
| 2  | Ditjen Perhubungan Laut  | 19.975.045.241,00        | 3.068.665.519,00         | 16.906.379.722,00        |
| 3  | Ditjen Perhubungan Udara | 1.644.283.948,00         | 699.248.838,00           | 945.035.110,00           |
| 4  | BPSDM Perhubungan        | 17.528.421.885,00        | 10.656.350.496,00        | 6.872.071.389,00         |
|    | <b>Total</b>             | <b>39.185.656.924,00</b> | <b>14.426.548.539,00</b> | <b>24.759.108.385,00</b> |

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp37.905.850,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 26. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  
Ditjen Perhubungan Darat Per 31 Desember 2015**

*(dalam Rupiah)*

| Satker                        | Bank        | Kas                  | Saldo<br>31 Desember 2015 |
|-------------------------------|-------------|----------------------|---------------------------|
| BPLJSKB Bekasi                | 0,00        | 0,00                 | 0,00                      |
| UPT Pel. Penyeb.<br>Kariangau | 0,00        | 37.905.850,00        | 37.905.850,00             |
| <b>Total</b>                  | <b>0,00</b> | <b>37.905.850,00</b> | <b>37.905.850,00</b>      |

Catatan atas Laporan Keuangan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp19.975.045.241,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 27. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  
Ditjen Perhubungan Laut Per 31 Desember 2015**

(dalam Rupiah)

| NO | SATKER              | NILAI (RP)               |                         |                          |
|----|---------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|
|    |                     | BANK                     | KAS                     | TOTAL                    |
| 1  | SUMATERA UTARA      | 7.563.246,00             | 9.859.010,00            | 17.422.256,00            |
| 2  | SUMATERA BARAT      | -                        | 4.121.860,00            | 4.121.860,00             |
| 3  | RIAU                | -                        | 3.469.100,00            | 3.469.100,00             |
| 4  | KEPULAUAN RIAU      | 213.035.280,00           | -                       | 213.035.280,00           |
| 5  | JAMBI               | 194.748.400,00           | 16.788.618,00           | 211.537.018,00           |
| 6  | BENGKULU            | -                        | 18.430.000,00           | 18.430.000,00            |
| 7  | LAMPUNG             | -                        | 24.537.500,00           | 24.537.500,00            |
| 8  | DKI JAKARTA         | 7.929.419.104,00         | 73.416.060,24           | 8.002.835.164,24         |
| 9  | JAWA BARAT          | -                        | 40.247.300,00           | 40.247.300,00            |
| 10 | BANTEN              | -                        | 208.708.850,00          | 208.708.850,00           |
| 11 | JAWA TIMUR          | 1.204.528.262,00         | 625.608.824,86          | 1.830.137.086,86         |
| 12 | KALIMANTAN SELATAN  | 146.317.997,00           | 32.782.900,00           | 179.100.897,00           |
| 13 | KALIMATAN TIMUR     | 3.104.801.846,00         | 844.274.114,00          | 3.949.075.960,00         |
| 14 | GORONTALO           | -                        | 1.679.298,00            | 1.679.298,00             |
| 15 | SULAWESI SELATAN    | -                        | 183.904.709,00          | 183.904.709,00           |
| 16 | MALUKU              | -                        | 247.415.702,00          | 247.415.702,00           |
| 17 | MALUKU UTARA        | -                        | 180.861.606,00          | 180.861.606,00           |
| 18 | NUSA TENGGARA TIMUR | -                        | 36.694.954,00           | 36.694.954,00            |
| 19 | PAPUA BARAT         | 4.611.828.356,18         | 876.900,00              | 4.612.705.256,18         |
| 20 | SULAWESI BARAT      | -                        | 1.508.567,00            | 1.508.567,00             |
| 21 | KALIMANTAN UTARA    | -                        | 7.616.877,00            | 7.616.877,00             |
|    | <b>TOTAL</b>        | <b>17.412.242.491,18</b> | <b>2.562.802.750,10</b> | <b>19.975.045.241,28</b> |

Nilai Kas Bendahara Penerimaan pada Subsektor Perhubungan Laut yang memiliki nilai signifikan (tiga besar) berada pada wilayah DKI Jakarta, Papua dan Jawa Timur, yaitu sebagai berikut :

- a. Propinsi DKI Jakarta  
Propinsi DKI Jakarta memiliki nilai Kas Bendahara Penerimaan sebesar 8.002.835.164 yang berada pada enam Satker. Satker yang memiliki nilai kas Bendahara Penerima di Wilayah DKI Jakarta yang nilainya paling besar berada pada Kantor OP Tanjung Priok berupa kas di bank senilai Rp7.046.636.312,00
- b. Propinsi Jawa Timur  
Propinsi Jawa Timur memiliki nilai Kas Bendahara Penerimaan sebesar 1.830.137.087 yang berada pada tiga Satker. Satker yang memiliki nilai kas Bendahara Penerima di Wilayah Jawa Timur yang nilainya paling besar berada pada kantor UPP Brondong berupa kas di bank sebesar Rp1.151.471.892,00
- c. Propinsi Papua Barat  
Propinsi Papua Barat memiliki nilai Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp4.612.705.256,00 yang berada pada dua Satker. Satker yang memiliki nilai kas Bendahara Penerima di Wilayah Jawa Timur yang nilainya paling besar berada pada kantor UPP Bintuni senilai Rp4.611.828.356,00.00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Ditjen Perhubungan Udara per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.644.283.948,00 dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel 28. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  
Ditjen Perhubungan Udara Per 31 Desember 2015**

*(dalam Rupiah)*

| NO | SATKER                              | NILAI                   |                       |                         |
|----|-------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
|    |                                     | Bank                    | Kas                   | Total                   |
| 1  | Balai Kesehatan Penerbangan         | 663.074,00              | 0,00                  | 663.074,00              |
| 2  | Balai Kalibrasi                     | 222.768.000,00          | 0,00                  | 222.768.000,00          |
| 3  | Bandar Udara Binaka                 | 0,00                    | 215.235.500,00        | 215.235.500,00          |
| 4  | Kantor Otobawil VI Padang           | 0,00                    | 2.295.000,00          | 2.295.000,00            |
| 5  | Bandar Udara Juwata Tarakan         | 57.560.000,00           | 842.000,00            | 58.402.000,00           |
| 6  | Bandar Udara Nunukan                | 0,00                    | 1.666.000,00          | 1.666.000,00            |
| 7  | Bandar Udara Long Apung             | 33.231,00               | 0,00                  | 33.231,00               |
| 8  | Bandar Udara Tambolaka              | 0,00                    | 976.500,00            | 976.500,00              |
| 9  | Bandar Udara Hasan Aroeboesman Ende | 0,00                    | 80.699.844,00         | 80.699.844,00           |
| 10 | Bandar Udara Mali Alor              | 0,00                    | 2.299.000,00          | 2.299.000,00            |
| 11 | Bandar Udara Komodo                 | 19.867.081,00           | 16.880.848,00         | 36.747.929,00           |
| 12 | Bandar Udara DC Saudale             | 0,00                    | 11.152.000,00         | 11.152.000,00           |
| 13 | Bandar Udara Serui                  | 10.827.264,00           | 0,00                  | 10.827.264,00           |
| 14 | Kantor UPBU Nop Goliat              | 48.234.000,00           | 0,00                  | 48.234.000,00           |
| 15 | Kantor UPBU Akimuga                 | 0,00                    | 17.790.000,00         | 17.790.000,00           |
| 16 | Kantor UPBU Kokonao                 | 0,00                    | 188.000,00            | 188.000,00              |
| 17 | Kantor UPBU Ilu                     | 34,00                   | 0,00                  | 34,00                   |
| 18 | Bandar Udara Fatmawati              | 753.081.208,00          | 0,00                  | 753.081.208,00          |
| 19 | Bandar Udara Jalaludin Gorontalo    | 117.036.214,00          | 0,00                  | 117.036.214,00          |
| 20 | Bandar Udara Rendani                | 64.189.150,00           | 0,00                  | 64.189.150,00           |
|    | <b>Total</b>                        | <b>1.294.259.256,00</b> | <b>350.024.692,00</b> | <b>1.644.283.948,00</b> |

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebesar Rp17.528.421.885,00 disajikan dalam tabel 29 sebagai berikut :

**Tabel 29. Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan  
pada BPSDMP Per 31 Desember 2015**

*(dalam Rupiah)*

| NO           | SATKER          | BANK                     | KAS                  | 31 DES 2015              |
|--------------|-----------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1            | STPI CURUG      | 57.890.000,00            | -                    | 57.890.000,00            |
| 2            | BP2IP BAROMBONG | 17.339.419.199,00        | -                    | 17.339.419.199,00        |
| 3            | BP2IP SORONG    | 127.686,00               | -                    | 127.686,00               |
| 4            | BP2IP TANGERANG | 39.700.000,00            | -                    | 39.700.000,00            |
| 5            | BP2TD PALEMBANG | -                        | 91.285.000,00        | 91.285.000,00            |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>17.437.136.885,00</b> | <b>91.285.000,00</b> | <b>17.528.421.885,00</b> |

Rincian Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan pada BPSDMP per 31 Desember 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Saldo Kas Bank di Bendahara Penerima per 31 Desember 2015 pada satker BP2IP Barombong sebesar Rp17.339.419.199,00 dan pada BP2IP Tangerang sebesar Rp39.700.000,00 sudah dipindahkan ke rekening operasional BLU pada Januari 2016 karena kedua satker tersebut sudah menjadi Satker BLU pada tanggal 23 Desember 2015;
- Saldo Kas di Bendahara Penerima pada Satker BP2IP Sorong sebesar Rp127.686,- merupakan bunga rekening giro yang ada di rekening bendahara penerimaan yang belum disetorkan pada tahun 2015. Penyetoran ke negara telah dilakukan pada bulan 5 Januari 2016 melalui Bank Mandiri dengan menggunakan slip setoran. Dan sampai saat ini belum terbit NTPN-nya sehingga belum dapat diinput kedalam aplikasi SAIBA, saat ini satker masih dalam proses tindak lanjut;
- Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Satker BP2TD Palembang sebesar Rp91.285.000,- dan sudah disetorkan ke Kas Negara pada 7 Januari 2016 sebesar Rp91.285.000,00.
- Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Satker STPI Curug sebesar Rp57.890.000,- yang merupakan jasa pendidikan dan pelatihan serta penggunaan sarana dan prasarana sudah disetorkan ke kas Negara pada tanggal 14 Januari 2016.

Rincian dari bukti penyetoran tersaji dalam **Lampiran 6**.

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp1,89 miliar*

### **C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.895.082.374,00 dan Rp2.694.204.039,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas mencakup Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran, yaitu kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 30. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas  
Per 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| No | Keterangan                           | 31 Desember 2015        | 31 Desember 2014        |
|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1  | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | 15.342.805,00           | 346.312.126,00          |
| 2  | Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan  | 1.830,00                | 10.793.840,00           |
| 3  | Kas Lainnya dari Hibah               | 1.879.737.739,00        | 2.337.098.073,00        |
|    | <b>Total</b>                         | <b>1.895.082.374,00</b> | <b>2.694.204.039,00</b> |

Saldo Hibah Langsung senilai Rp1.879.737.739,00 merupakan saldo rekening hibah *Aids Navigation Fund* (ANF) untuk kegiatan bantuan pemeliharaan dan penggantian peralatan kenavigasian Indonesia di Selat Malaka (*maintenance and replacement of aids to navigation in the Strait of Malacca*). Posisi saldo rekening per 31 Desember 2015 adalah sebesar \$136,262.25 dengan kurs tengah BI pada tanggal neraca Rp13.795,00.

*Kas pada BLU  
Rp240,40 miliar*

#### **C.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)**

Jumlah Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp240.405.332.178,00 dan Rp247.960.743.934,00. Kas pada BLU ini merupakan saldo penerimaan kas yang berasal dari pendapatan BLU yang belum digunakan, terdapat pada 7 (tujuh) Badan Layanan Umum di lingkungan Kementerian Perhubungan. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 31. Besarnya Saldo Kas pada masing-masing BLU  
Per 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| No | Nama satker        | 31 Desember 2015          | 31 Desember 2014          |
|----|--------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | STIP JAKARTA       | 46.519.292.013,00         | 38.893.419.602,00         |
| 2  | BP3IP JAKARTA      | 26.774.884.850,00         | 111.339.905.963,00        |
| 3  | PIP SEMARANG       | 42.278.312.758,00         | 27.058.702.939,00         |
| 4  | PIP MAKASSAR       | 56.507.163.818,00         | 34.531.008.501,00         |
| 5  | PKTJ TEGAL         | 9.044.820.877,00          | 6.655.687.187,00          |
| 6  | ATKP SURABAYA      | 29.003.186.053,00         | 13.221.769.934,00         |
| 7  | POLTEKPEL SURABAYA | 30.277.671.809,00         | 16.260.249.808,00         |
|    | <b>TOTAL</b>       | <b>240.405.332.178,00</b> | <b>247.960.743.934,00</b> |

*Investasi Jk  
Pendek BLU  
Rp195 miliar*

#### **C.1.5. Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum**

Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp195.000.000.000,00 dan Rp60.000.000.000,00 yang merupakan Investasi Jangka Pendek Poltekpel Surabaya, STIP dan BP3IP Jakarta. Investasi Jangka Pendek Satker BLU ini dalam Jangka Waktu 3 s/d 12 bulan dengan sifat deposito diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*) Rincian investasi jangka pendek pada Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 32. Rincian Investasi Jangka Pendek BLU  
Per 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| NO                          | SATKER                | REKENING                            | SUKU<br>BUNGA | NILAI (RP)      |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------------------------|---------------|-----------------|
| 1                           | Poltekpel<br>Surabaya | BANK BNI 46 (Persero) Tbk 359843624 | 7-9%          | 20.000.000.000  |
|                             |                       | BANK BNI 46 (Persero) Tbk 362447796 |               | 5.000.000.000   |
|                             |                       | BANK BNI 46 (Persero) Tbk 374491457 |               | 10.000.000.000  |
| 2                           | STIP Jakarta          | BNI 46 (Persero) 0326559551         | 7,15%         | 35.000.000.000  |
|                             |                       | BANK BUKOPIN 2482100138             | 5,75%         | 25.000.000.000  |
| 3                           | BP3IP Jakarta         | BNI Cabang Tanjung Priok 422234247  | 7,75%         | 20.000.000.000  |
|                             |                       | BRI Cab Sunter 0441-01-000756-40-1  | 7,75%         | 20.000.000.000  |
|                             |                       | Bukopin Kelapa Gading 2480301282    | 9,75%         | 50.000.000.000  |
|                             |                       | Bukopin Klapa Gading 2480301283     |               | 10.000.000.000  |
| JUMLAH INVESTASI / DEPOSITO |                       |                                     |               | 195.000.000.000 |

*Belanja Dibayar  
Dimuka  
Rp913,41juta*

#### **C.1.6. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

Jumlah Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp913.406.419,00 dan Rp1.433.039.639,00, merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan atau perjanjian. Rincian Belanja Dibayar Dimuka tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 33. Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| Eselon I                 | 31 Desember 2015   | 31 Desember 2014     | Kenaikan /<br>(penurunan) |
|--------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------|
| Ditjen Perhubungan Darat | 11.916.667         | 170.000.000          | (158.083.333)             |
| Ditjen Perhubungan Laut  | 60.000.000         | 60.000.000           | -                         |
| Ditjen Perhubungan Udara | 45.719.945         | -                    | 45.719.945                |
| Badan PSDM Perhubungan   | 795.769.807        | 1.203.039.639        | (407.269.832)             |
| <b>Total</b>             | <b>913.406.419</b> | <b>1.433.039.639</b> | <b>(519.633.220)</b>      |

Belanja Dibayar Dimuka senilai Rp795.769.807,00 yang terdapat pada BPSDM Perhubungan terdiri dari :

1. Senilai Rp8.419.750,00 terdapat pada ATKP Surabaya berupa pembayaran Asuransi kesehatan untuk para taruna dan peserta *short course* selama melaksanakan pendidikan;
2. Senilai Rp787.350.057,00 terdapat pada STIP berupa Sewa Modul CBT (*Computer Based Training*).

Uang Muka  
Belanja Rp250  
Miliar

#### **C.1.7. Uang Muka Belanja (*Prepayment*)**

Jumlah Uang Muka Belanja (*prepayment*) per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp250.000.000.000,00 dan Rp4.545.398.220,00.

Uang Muka Belanja sebesar Rp250.000.000.000,00 terdapat pada Ditjen Perhubungan Udara berupa :

- a. Koreksi pencatatan KDP senilai Rp34.000.000.000,00 dari KDP untuk dijadikan sebagai uang muka belanja modal atas pembebasan tanah yang masih menunggu kesepakatan internal antara pemilik hak ulayat dengan masyarakat karena dananya sudah berada di rekening perwakilan masyarakat dan masih diblokir pihak bank sampai kesepakatan internal selesai.
- b. Mereklasifikasi Aset Tetap Renovasi senilai Rp216.000.000.000,00 ke Uang Muka Belanja Modal atas ganti rugi tanah yang masih dititipkan di Pengadilan Negeri setempat.

Uang Muka Belanja Tahun 2014 terdapat pada Ditjen Perkeretaapian untuk mencatat nilai pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh kontraktor pada Satker Pembangunan Jalur Ganda Tanah Abang - Serpong - Maja - Merak berupa Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Besar oleh PT. PLN namun sudah selesai dikerjakan pada tahun 2015.

Pendapatan  
Yang Masih  
Harus Diterima  
Rp259,44 juta

#### **C.1.8. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp259.437.160,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah pendapatan PNPB yang berdasarkan perhitungan secara akuntansi sudah menjadi hak pemerintah tetapi belum ada hak tagihnya karena belum waktunya untuk dibayar/ditagih (belum jatuh tempo).

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2015 ini terdapat pada Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp121.901.544,00 yang merupakan pendapatan sewa ruangan pada Bandara Data Dawai, Bandara Komodo, Bandara Haliwen dan Bandara Serui. Sementara sebesar Rp65.700.000,00 terdapat pada kantor BP3IP BPSDM Perhubungan berupa jasa layanan pendidikan, dan sebesar Rp71.835.616,00 merupakan bunga deposito yang terdapat pada Poltekpel Surabaya.

Piutang Bukan  
Pajak  
Rp421, 05 miliar

#### **C.1.9. Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp421.052.202.613,00 dan Rp134.172.732.011,00 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Rincian Piutang Bukan Pajak menurut jenisnya disajikan berikut :

**Tabel 34. Piutang Bukan Pajak menurut jenisnya***(dalam Rupiah)*

| Uraian          | 31 Desember 2015          | 31 Desember 2014          |
|-----------------|---------------------------|---------------------------|
| Piutang PNB     | 380.038.199.641,00        | 118.355.133.799,00        |
| Piutang Lainnya | 41.014.002.972,00         | 15.817.598.212,00         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>421.052.202.613,00</b> | <b>134.172.732.011,00</b> |

Piutang Bukan Pajak terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu :

1. Piutang PNB senilai Rp380.038.199.641,00 terkait tugas pokok dan fungsi yang terdiri dari Piutang Jasa Kepelabuhanan dan kenavigasian, Piutang Jasa Kependidikan, Piutang Jasa Pendidikan;
2. Piutang PNB senilai Rp41.014.002.972,00 terkait non tugas pokok dan fungsi yang terdiri dari piutang sewa rumah dinas, piutang atas jaminan pelaksanaan pekerjaan, piutang atas denda pelaksanaan pekerjaan, piutang atas kelebihan pembayaran, piutang atas kekurangan volume pekerjaan dan piutang atas ketarunaan lainnya.

Sedangkan Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 35. Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Eselon I                 | 31 Desember 2015          | 31 Desember 2014          | Kenaikan/ (Penurunan)     |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Sekretaris Jenderal      | 126.188.175,00            | 178.489.947,00            | (52.301.772,00)           |
| Ditjen Perhubungan Darat | 1.931.156.488,00          | 2.959.856.912,00          | (1.028.700.424,00)        |
| Ditjen Perhubungan Laut  | 131.303.657.984,00        | 98.601.143.385,00         | 32.702.514.599,00         |
| Ditjen Perhubungan Udara | 105.319.238.455,00        | 21.411.429.673,00         | 83.907.808.782,00         |
| Ditjen Perkeretaapian    | 163.378.015.820,00        | -                         | 163.378.015.820,00        |
| Badan Pengembangan SDM   | 18.993.945.691,00         | 11.021.812.094,00         | 7.972.133.597,00          |
| <b>Total</b>             | <b>421.052.202.613,00</b> | <b>134.172.732.011,00</b> | <b>286.879.470.602,00</b> |

Piutang tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Piutang Bukan Pajak Sekretariat Jenderal per 31 Desember 2015 sebesar Rp126.188.175,00 merupakan piutang yang berasal dari sewa rumah dinas satker Kantor Pusat Sekretariat Jenderal sebanyak 45 (empat puluh lima) unit yang disebabkan pembayarannya dilakukan secara langsung tidak melalui pemotongan gaji.
2. Pada Ditjen Perhubungan Laut terdapat piutang bukan pajak senilai Rp1.931.156.488,00 yang merupakan piutang yang berasal dari jasa kepelabuhanan dan kenavigasian (tupoksi).
3. Piutang Bukan Pajak Ditjen Perhubungan Udara senilai Rp105.319.238.455,00 merupakan piutang yang berasal dari jasa kebandarudaraan dan koreksi atas pekerjaan tahun 2015 yang belum selesai.

4. Piutang Bukan Pajak pada Ditjen Perkeretaapian senilai Rp163.378.015.820,00 terdiri dari :
  - a. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp40.268.574,00 untuk mencatat kelebihan pembayaran atas pekerjaan yang telah disetor ke kas negara tahun 2016 dan pencairan bank garansi sebesar Rp27.773.405.732,00 oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
  - b. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp421.790.922,00 untuk mencatat kelebihan pembayaran atas pekerjaan yang telah disetor ke kas negara tahun 2016 dan pencairan bank garansi sebesar Rp67.333.288.000,00 oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
  - c. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp539.535.045,00 untuk mencatat kelebihan pembayaran atas pekerjaan yang telah disetor ke kas negara tahun 2016 dan pencairan bank garansi sebesar Rp24.967.869.237,00 oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
  - d. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp41.188.232.000,00 untuk mencatat pencairan bank garansi oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Satker Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian;
  - e. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp1.001.809.289,00 untuk mencatat pencairan bank garansi oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian;
  - f. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp111.817.021,00 untuk mencatat pencairan bank garansi oleh KPPN di tahun 2016 atas pekerjaan yang diselesaikan melampaui tahun anggaran 2015 sesuai PMK Nomor 243 Tahun 2015 pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.
5. Nilai Piutang Bukan Pajak Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan senilai Rp18.993.945.691,00 merupakan :
  - a. Denda Keterlambatan pekerjaan pengadaan simulator STPI Curug sebesar Rp80.136.000,00 dan sudah dibayarkan oleh pihak ketiga (PT. Rexaudia) pada tanggal 7 Januari 2016 dengan nomer NTB 160107017485 NTPN 884EE4GC8LDH6STI.

- b. Piutang PNBP Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut berupa :
- 1) Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah untuk pekerjaan Pembangunan BP2IP Sumatera Barat Tahap IV sebesar Rp62.841.121,00.
  - 2) Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah untuk pekerjaan Pengadaan Furniture BP2IP Sumatera Barat Tahap I TA. 2015 sebesar Rp34.445.814,00.
  - 3) Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah untuk pekerjaan pengadaan furniture BP2IP Sulawesi Selatan Tahap I sebesar Rp65.592.576,00.
  - 4) Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah untuk pekerjaan pembangunan BP2IP Sulawesi Selatan Tahap III sebesar Rp179.251.262,00.
  - 5) Pengembalian berupa SSBP sisa kontrak pekerjaan Pembangunan BP2IP Sulawesi Utara Tahap III TA. 2015 sebesar Rp705.507.013,00.
  - 6) Pencairan Bilyet Giro sisa kontrak pekerjaan Pembangunan BP2IP Sulawesi Utara Tahap III TA.2015 sebesar Rp7.830.267.341,00.
- c. Pekerjaan yang tidak terselesaikan milik ATKP Makassar berupa Pekerjaan Pengadaan Peralatan TPU Tahap II sisa kontrak pekerjaan sebesar Rp6.798.261.364,00.
- d. Piutang SPPL ATKP Medan sebesar Rp1.716.155.000,00 dan Piutang Kerjasama Diklat ATKP Medan sebesar Rp354.831.200,00.
- e. BP2TD Bali sebesar Rp38.295.000,00 yaitu uang SPPL Taruna D-II PKB Bulan Oktober – Desember 2015 sebanyak 37 orang.
- f. BP3 Palembang pekerjaan *cut off* pematangan lahan Rp1.128.362.000,00 PT. Nai Dalam Sampurna.

**Tabel 36. Piutang Bukan Pajak BPSDM Perhubungan**

(dalam Rupiah)

| No.           | SATKER                 | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         |
|---------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1             | PIP Makassar           | -                        | 27.260.000,00            |
| 2             | STPI Curug             | 80.136.000,00            | 1.949.294.400,00         |
| 3             | PKTJ Tegal             | -                        | 934.324.261,00           |
| 4             | PPSDM Perhubungan Laut | 8.877.905.127,00         | 1.074.193.761,00         |
| 5             | ATKP Makassar          | 6.798.261.364,00         | 6.850.368.489,00         |
| 6             | STIP Jakarta           | -                        | 183.841.183,00           |
| 7             | PIP Semarang           | -                        | 2.530.000,00             |
| 8             | ATKP Medan             | 2.070.986.200,00         | -                        |
| 9             | BP2TD Bali             | 38.295.000,00            | -                        |
| 10            | BP3 Palembang          | 1.128.362.000,00         | -                        |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>18.993.945.691,00</b> | <b>11.021.812.094,00</b> |



Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih –  
Piutang Bukan  
Pajak (Rp15.37  
miliar)

#### C.1.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar minus Rp15.373.048.568,00 dan minus Rp24.363.665.547,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, persentase Penyisihan Piutang Tidak Tertagih didasarkan atas kualitas piutang yaitu piutang lancar sebesar 5%, piutang kurang lancar 10%, piutang diragukan sebesar 50% dan piutang macet sebesar 100%. Untuk piutang yang telah diserahkan ke DJKN tidak dibentuk penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 100% (macet) karena telah direklasifikasi ke aset lain-lain. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih Piutang Bukan Pajak disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 37. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
Piutang Bukan Pajak per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                 | Umur Piutang (Kualitas)   |                              |                          |                         | Tidak disisihkan          | Saldo                     |
|------|--------------------------|---------------------------|------------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
|      |                          | 0 - 30 hari (lancar)      | 31 - 60 hari (kurang lancar) | 61 - 90 hari (diragukan) | > 91 hari (macet)       |                           |                           |
| 01   | Sekretariat Jenderal     | -                         | 352,822.00                   | 125,835,353.00           |                         |                           | 126,188,175.00            |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat | -                         |                              |                          |                         | 1,931,156,488.00          | 1,931,156,488.00          |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut  | 113,662,533,997.00        | 9,802,982,837.00             | -                        |                         | 7,838,141,151.00          | 131,303,657,985.00        |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara | 34,808,258,201.00         | 3,028,295,426.00             | 8,689,622,923.00         | 7,137,257,899.00        | 51,655,804,007.00         | 105,319,238,456.00        |
| 08   | Ditjen Perkeretapihan    |                           |                              |                          |                         | 163,378,015,820.00        | 163,378,015,820.00        |
| 12   | BPSDM Perhubungan        | 17,277,790,691.00         |                              |                          | 1,716,155,000.00        |                           | 18,993,945,691.00         |
|      | <b>Total Piutang</b>     | <b>165,748,582,889.00</b> | <b>12,831,631,085.00</b>     | <b>8,815,458,276.00</b>  | <b>8,853,412,899.00</b> | <b>224,803,117,466.00</b> | <b>421,052,202,615.00</b> |
|      | % Penyisihan             | 0.01                      | 0.10                         | 0.50                     | 1.00                    |                           |                           |
|      | <b>Total Penyisihan</b>  | <b>828,742,914.45</b>     | <b>1,283,163,108.50</b>      | <b>4,407,729,138.00</b>  | <b>8,853,412,899.00</b> |                           | <b>15,373,048,059.95</b>  |

BL Tagihan  
TP/TGR Rp1,55  
miliar

#### C.1.11. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Jumlah Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.553.252.147,00 dan Rp11.608.705.570,00 yang merupakan tagihan tuntutan perbendaharaan/ tuntutan ganti rugi (TGR) yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dua belas bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 38. Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                 | 31 Desember 2015        | 31 Desember 2014         | Kenaikan/<br>(Penurunan)   |
|------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1    | Sekretaris Jenderal      | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                       |
| 2    | Ditjen Perhubungan Darat | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                       |
| 3    | Ditjen Perhubungan Laut  | 1.553.252.147,00        | 11.608.705.570,00        | (10.055.453.423,00)        |
| 4    | Ditjen Perhubungan Udara | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                       |
| 5    | Ditjen Perkeretaapian    | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                       |
| 6    | Badan Pengembangan SDM   | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                       |
|      | <b>Total</b>             | <b>1.553.252.147,00</b> | <b>11.608.705.570,00</b> | <b>(10.055.453.423,00)</b> |

Bagian lancar TP/TGR pada Ditjen Perhubungan Laut senilai Rp1.553.252.147,00 terdiri dari :

1. Senilai Rp46.036.010,00 terdapat pada UPP Selat Panjang berupa TP/TGR atas nama Suharto.
2. Senilai Rp1.507.216.137,00 terdapat pada UPP Langara berupa TP/TGR atas nama Ismunandar dan Abdul Rahman.

Penyisihan  
piutang tak  
tertagih –BL TP  
TGR (Rp7,76  
juta)

#### **C.1.12. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.766.261,00 dan Rp11.606.013.528,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Adapun rincian Penyisihan piutang tak tertagih BL TP/TGR tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 39. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih BL TP/TGR**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                 | Umur Piutang (Kualitas) |                                 |                             |                      | Saldo                   |
|------|--------------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------------------|----------------------|-------------------------|
|      |                          | 0 - 30 hari (lancar)    | 31 - 60 hari<br>(kurang lancar) | 61 - 90 hari<br>(diragukan) | > 91 hari<br>(macet) |                         |
| 01   | Sekretaris Jenderal      |                         | -                               |                             |                      | -                       |
| 02   | Ditjen Perhubungan Darat | -                       | -                               | -                           | -                    | -                       |
| 03   | Ditjen Perhubungan Laut  | 1.553.252.147,00        | -                               | -                           | -                    | 1.553.252.147,00        |
| 04   | Ditjen Perhubungan Udara |                         |                                 |                             |                      | -                       |
| 05   | Ditjen Perkeretaapian    |                         |                                 |                             |                      | -                       |
| 12   | BPSDM Perhubungan        |                         |                                 |                             |                      | -                       |
|      | <b>Total Piutang</b>     | <b>1.553.252.147,00</b> | <b>-</b>                        | <b>-</b>                    | <b>-</b>             | <b>1.553.252.147,00</b> |
|      | % Penyisihan             | 0,01                    | 0,10                            | 0,50                        | 1,00                 |                         |
|      | <b>Total Penyisihan</b>  | <b>7.766.260,74</b>     | <b>-</b>                        | <b>-</b>                    | <b>-</b>             | <b>7.766.260,74</b>     |

### C.1.13. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 per 31 Desember 2014 adalah sebesar sebesar Rp2.654.412.144,00 dan Rp1.454.917.500,00 yang terdapat pada Eselon I Badan Pengembangan SDM Perhubungan atas empat satker BLU. Adapun rincian Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 40. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU**

(dalam Rupiah)

| No. | Uraian Satker | Jumlah Debitur | Jumlah                  |
|-----|---------------|----------------|-------------------------|
| 1   | ATKP Surabaya | 31             | 1.504.280.000,00        |
| 2   | STIP Jakarta  | 71             | 684.166.500,00          |
| 3   | PIP Semarang  | 231            | 214.209.644,00          |
| 4   | PIP Makassar  | 40             | 251.756.000,00          |
|     | <b>JUMLAH</b> | <b>373</b>     | <b>2.654.412.144,00</b> |

Pada ATKP Surabaya merupakan piutang diklat pembentukan, pada PIP Makassar merupakan piutang permakanan taruna, *laundry* dan piutang kerjasama pelindo, pada STIP Jakarta merupakan Piutang Kerjasama Malindo dan Peln dan Piutang Diklat DKP dan D.IV dan pada PIP Semarang merupakan piutang SPP Taruna, *Laundry* dan Bank Garansi CV Dyna Mandiri. Mutasi Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel 41. Mutasi Piutang dari Kegiatan Operasional BLU**

(dalam Rupiah)

|                                                       |                         |
|-------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b>                     | <b>1.454.917.500,00</b> |
| Mutasi tambah:                                        |                         |
| - Diklat Pembentukan ATKP Surabaya                    | 1.504.280.000,00        |
| <b>PIP Makassar :</b>                                 | -                       |
| - Piutang Permakanan dan Laundry (39 orang)           | 59.485.000,00           |
| - Piutang Kerjasama (DKP Pelindo)                     | 192.271.000,00          |
| <b>STIP Jakarta :</b>                                 |                         |
| - Piutang Diklat DKP dan DIV                          | 470.422.500,00          |
| - Piutang Kerjasama (Malindo dan Peln)                | 213.744.000,00          |
| <b>PIP Semarang :</b>                                 |                         |
| - Piutang SPP Taruna Smst Gasal 2015/2016 (50 Taruna) | 60.610.000,00           |
| - Piutang Laundry s/d Desember 2015 (180 Taruna)      | 7.810.000,00            |
| - Piutang Bank Garansi CV. Dyna Mandiri               | 145.789.644,00          |
| Mutasi kurang:                                        |                         |
| - Pelunasan                                           | (1.454.917.500,00)      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2015</b>                     | <b>2.654.412.144,00</b> |

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih –  
Piutang dari  
Kegiatan  
Operasional  
BLU sebesar  
(Rp67,27 juta)

#### C.1.14. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp67.267.493,22,00 dan Rp47.136.775,00 yang terdapat pada STIP Jakarta, ATKP Surabaya, PIP Semarang dan PIP Makassar. Adapun rincian Piutang tidak tertagih dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 42. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Kegiatan Operasional BLU**

(dalam Rupiah)

| Satker        | Kualitas      | Nilai Piutang           | Penyisihan | Nilai Penyisihan     |
|---------------|---------------|-------------------------|------------|----------------------|
| STIP          | Lancar        | 627.304.000,00          | 0,50%      | 3.136.520,00         |
|               | Kurang Lancar | 16.800.000,00           | 10%        | 1.680.000,00         |
|               | Macet         | 40.062.500,00           | 100%       | 40.062.500,00        |
| ATKP Surabaya | Lancar        | 1.504.280.000,00        | 0,50%      | 7.521.400,00         |
| PIP Semarang  | Lancar        | 214.209.644,00          | 0,50%      | 1.071.048,22         |
| PIP Makassar  | Lancar        | 146.185.000,00          | 0,50%      | 730.925,00           |
|               | Kurang Lancar | 99.301.000,00           | 10,00%     | 9.930.100,00         |
|               | Ragu-ragu     | 6.270.000,00            | 50%        | 3.135.000,00         |
| <b>Total</b>  |               | <b>2.654.412.144,00</b> |            | <b>67.267.493,22</b> |

Piutang dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
BLU sebesar  
(Rp363,87juta)

#### C.1.15. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Jumlah Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp363.867.875,00 dan Rp6.334.000,00 yang terdapat pada Eselon I Badan Pengembangan SDM Perhubungan berupa Piutang pada STIP yaitu sewa kantin dan bunga bank senilai Rp339.569.601,00 dan PIP Semarang yaitu jaminan pelaksanaan pengadaan seragam PDH Calon Taruna CV. Dyna Mandiri senilai Rp24.298.274,00. Adapun rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 43. Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU**

(dalam Rupiah)

| No.           | Uraian Satker                                                                 | Debitur  | Jumlah                |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------|
| 1             | STIP Jakarta (Kantin dan bunga bank )                                         | 2        | 339.569.601,00        |
| 2             | PIP Semarang (Piutang Jaminan Pelaksanaan Seragam PDH Catat CV. Dyna Mandiri) | 1        | 24.298.274,00         |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                               | <b>3</b> | <b>363.867.875,00</b> |

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
BLU sebesar  
(Rp1.82juta)

#### C.1.16. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.819.339,00 dan Rp31.670,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Adapun rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 44. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Kegiatan Non Operasional BLU**

(dalam Rupiah)

| Satker       | Kualitas | Nilai Piutang         | Penyisihan | Nilai Penyisihan    |
|--------------|----------|-----------------------|------------|---------------------|
| STIP         | Lancar   | 339.569.601,00        | 0,50%      | 1.697.848,00        |
| PIP Semarang | Lancar   | 24.298.274,00         | 0,50%      | 121.491,00          |
| <b>Total</b> |          | <b>363.867.875,00</b> |            | <b>1.819.339,00</b> |

Persediaan  
Rp6,68 triliun

#### C.1.17. Persediaan

Jumlah Persediaan Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp6.682.686.296.902,00 dan Rp4.179.931.197.304,00. Adapun rincian persediaan per Eselon I tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 45. Rincian Persediaan per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan/ (Penurunan)       |
|------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 492.131.315,00              | 305.705.197,00              | 186.426.118,00              |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 32.990.549,00               | 13.818.149,00               | 19.172.400,00               |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 4.035.484.582.009,00        | 3.397.203.991.175,00        | 638.280.590.834,00          |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 151.146.888.084,00          | 102.177.645.965,00          | 48.969.242.119,00           |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 150.905.990.102,00          | 125.607.254.943,00          | 25.298.735.159,00           |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 2.315.097.941.736,00        | 553.186.093.420,00          | 1.761.911.848.316,00        |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 52.338.150,00               | 23.536.125,00               | 28.802.025,00               |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 29.473.434.957,00           | 1.413.152.330,00            | 28.060.282.627,00           |
|      | <b>Total</b>                       | <b>6.682.686.296.902,00</b> | <b>4.179.931.197.304,00</b> | <b>2.502.755.099.598,00</b> |

Sedangkan daftar persediaan per 31 Desember 2015 tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 46. Daftar Persediaan per 31 Desember 2015**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                 | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Barang Konsumsi                                        | 46.248.791.546,00           | 36.704.624.743,00           |
| Amunisi                                                | 70.101.810,00               | 92.906.810,00               |
| Bahan Untuk Pemeliharaan                               | 5.937.584.345,00            | 3.717.392.589,00            |
| Suku Cadang                                            | 2.486.947.121.036,00        | 699.995.340.816,00          |
| Persediaan Untuk di Jual /diserahkan Kepada Masyarakat | 4.027.202.318.336,00        | 3.393.713.092.727,00        |
| Pita Cukai, Materai dan Leges                          | 10.627.000,00               | 4.528.500,00                |
| Bahan Baku                                             | 70.302.418.940,00           | 17.673.889.870,00           |
| Barang Dalam Proses                                    | -                           | -                           |
| Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga         | 1.617.594.225,00            | 5.022.720.350,00            |
| Persediaan lainnya                                     | 44.349.739.664,00           | 23.006.700.899,00           |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>6.682.686.296.902,00</b> | <b>4.179.931.197.304,00</b> |

Dari nilai Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat senilai Rp4.027.202.318.336,00 merupakan persediaan yang akan diserahkan kepada masyarakat Ditjen Perhubungan Darat senilai Rp4.027.177.499.586,00 yang berasal dari perolehan aset Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (akun 526), yang terdiri dari:

|                                         |                             |
|-----------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Saldo Awal 31 Desember 2014</b>      | <b>3.393.713.092.727,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                    |                             |
| Pembelian                               | 3.439.530.304.907,00        |
| Transfer Masuk dari Aset tetap          | 472.040.277.034,00          |
| Koreksi Nilai Persediaan                | 46.490.261.943,00           |
| Koreksi Tahun 2015                      | 354.979.555.716,00          |
| <b>Total Mutasi Tambah</b>              | <b>4.313.040.399.600,00</b> |
| <b>Mutasi Kurang</b>                    |                             |
| Transfer Keluar ke Aset Tetap           | 2.024.669.325.101,00        |
| Persediaan di Reklas ke Aset Lain-lain  | 1.645.091.598.550,00        |
| Koreksi Tahun 2015                      | 9.815.069.090,00            |
| <b>Total Mutasi Kurang</b>              | <b>3.679.575.992.741,00</b> |
| <b>Saldo Akhir Per 31 Desember 2015</b> | <b>4.027.177.499.586,00</b> |

Nilai persediaan yang disajikan pada neraca per eselon I merupakan nilai berdasarkan hasil laporan keuangan masing-masing eselon I yang telah dilakukan *stock opname*.

*Persediaan BLU  
Rp5.93 miliar*

#### **C.1.18. Persediaan Badan Layanan Umum**

Jumlah Persediaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.930.229.516,00 dan Rp4.051.904.599,00. Nilai Persediaan BLU terdapat pada tujuh satker Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Persediaan BLU merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional BLU dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian persediaan Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 47. Rincian Persediaan masing-masing satker  
Badan Layanan Umum**

*(dalam Rupiah)*

| No           | Nama Satker        | 31 Desember 2015        | 31 Desember 2014        |
|--------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1            | Poltekpel Surabaya | 1.422.699.465,00        | 920.602.090,00          |
| 2            | ATKP Surabaya      | 78.676.600,00           | 1.071.084,00            |
| 3            | PIP Semarang       | 1.285.690.153,00        | 1.432.084.142,00        |
| 4            | BP3IP Jakarta      | 1.100.010.315,00        | 552.325.400,00          |
| 5            | STIP Jakarta       | 506.843.583,00          | 347.905.777,00          |
| 6            | PKTJ Tegal         | 1.122.359.400,00        | 271.349.900,00          |
| 7            | PIP Makassar       | 413.950.000,00          | 526.566.206,00          |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>5.930.229.516,00</b> | <b>4.051.904.599,00</b> |

Nilai persediaan Badan Layanan Umum yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil Laporan Keuangan masing-masing Badan Layanan Umum yang sudah dilakukan *stock opname*.

Aset Tetap  
Rp178,58 triliun

## C.2. ASET TETAP

Nilai perolehan aset tetap per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp178.581.759.717.628,00 dan Rp155.704.623.514.500,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Kementerian Perhubungan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 48. Posisi Aset Tetap**

(dalam Rupiah)

| No | Uraian                      | 31 Desember 2015              | 31 Desember 2014              | Kenaikan / Penurunan         |
|----|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| 1  | Tanah                       | 63.534.089.755.552,00         | 60.812.300.827.487,00         | 2.721.788.928.065,00         |
| 2  | Peralatan dan Mesin         | 34.909.611.668.596,00         | 28.870.264.095.122,00         | 6.039.347.573.474,00         |
| 3  | Gedung dan Bangunan         | 16.620.342.983.496,00         | 13.372.781.277.560,00         | 3.247.561.705.936,00         |
| 4  | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 94.404.395.291.798,00         | 76.311.977.813.975,00         | 18.092.417.477.823,00        |
| 5  | Aset Tetap Lainnya          | 2.142.448.230.745,00          | 2.945.286.696.216,00          | (802.838.465.471,00)         |
| 6  | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 20.080.009.772.955,00         | 22.501.491.969.800,00         | (2.421.482.196.845,00)       |
|    | Akumulasi Penyusutan        | (53.109.137.985.514,00)       | (49.109.479.165.660,00)       | (3.999.658.819.854,00)       |
|    | <b>Total</b>                | <b>178.581.759.717.628,00</b> | <b>155.704.623.514.500,00</b> | <b>22.877.136.203.128,00</b> |

Sedangkan rincian Aset Tetap Per Eselon I tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 49. Rincian Aset Tetap Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No | Eselon I                           | 31 Desember 2015              | 31 Desember 2014              | Kenaikan / Penurunan         |
|----|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| 1  | Sekretariat Jenderal               | 1.345.284.768.011,00          | 1.170.517.291.584,00          | 174.767.476.427,00           |
| 2  | Inspektorat Jenderal               | 22.709.786.426,00             | 26.515.721.501,00             | (3.805.935.075,00)           |
| 3  | Ditjen Perhubungan Darat           | 9.347.406.132.692,00          | 8.446.994.969.976,00          | 900.411.162.716,00           |
| 4  | Ditjen Perhubungan Laut            | 44.736.778.081.949,00         | 35.923.536.018.388,00         | 8.813.242.063.561,00         |
| 5  | Ditjen Perhubungan Udara           | 60.765.437.629.896,00         | 52.590.547.843.747,00         | 8.174.889.786.149,00         |
| 6  | Ditjen Perkeretaapian              | 102.692.614.132.891,00        | 95.629.042.937.307,00         | 7.063.571.195.584,00         |
| 7  | Badan Litbang Perhubungan          | 56.481.677.445,00             | 60.579.551.928,00             | (4.097.874.483,00)           |
| 8  | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 12.724.185.493.832,00         | 10.966.368.345.729,00         | 1.757.817.148.103,00         |
|    | Akumulasi Penyusutan               | (53.109.137.985.514,00)       | (49.109.479.165.660,00)       | (3.999.658.819.854,00)       |
|    | <b>Total</b>                       | <b>178.581.759.717.628,00</b> | <b>155.704.623.514.500,00</b> | <b>22.877.136.203.128,00</b> |

Posisi Aset Tetap tersebut sudah termasuk Aset Tetap yang ada pada tujuh satker Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebesar Rp4.844.538.694.880,00 pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp3.796.995.893.622,00. Adapun posisi aset tetap Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 50. Posisi Aset Tetap Badan Layanan Umum***(dalam Rupiah)*

| No.           | Uraian                          | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan        |
|---------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1             | Tanah BLU                       | 1.303.289.523.261,00        | 1.243.957.952.520,00        | 59.331.570.741,00           |
| 2             | Peralatan dan Mesin BLU         | 1.928.683.954.088,00        | 1.264.828.991.225,00        | 663.854.962.863,00          |
| 3             | Gedung dan Bangunan BLU         | 1.407.782.420.605,00        | 1.149.325.073.010,00        | 258.457.347.595,00          |
| 4             | Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU | 113.489.305.911,00          | 86.471.531.291,00           | 27.017.774.620,00           |
| 5             | Aset Tetap Lainnya BLU          | 24.905.158.010,00           | 21.288.182.180,00           | 3.616.975.830,00            |
| 6             | Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU | 66.388.333.005,00           | 31.124.163.396,00           | 35.264.169.609,00           |
| <b>Jumlah</b> |                                 | <b>4.844.538.694.880,00</b> | <b>3.796.995.893.622,00</b> | <b>1.047.542.801.258,00</b> |

Tanah  
Rp63.53 Triliun

**C.2.1. Tanah**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Kementerian Perhubungan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp63.534.089.755.552,00 dan Rp60.812.300.827.487,00. Adapun rincian mutasi tanah tersaji pada **Lampiran 7**.

Tanah Non BLU  
Rp62,23 triliun

**C.2.1.1. Tanah Non BLU**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Tanah Non BLU yang dimiliki Kementerian Perhubungan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp62.230.800.232.291,00 dan Rp59.568.342.874.967,00.

Adapun rincian Tanah Non Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 51. Tanah Non BLU Per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Kode         | Eselon I                           | 31 Desember 2015             | 31 Desember 2014             | Kenaikan / Penurunan        |
|--------------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 01           | Sekretariat Jenderal               | 277.746.463.404,00           | 277.746.463.404,00           | 0,00                        |
| 02           | Inspektorat Jenderal               | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                        |
| 03           | Ditjen Perhubungan Darat           | 488.074.753.575,00           | 448.461.963.669,00           | 39.612.789.906,00           |
| 04           | Ditjen Perhubungan Laut            | 1.758.244.202.581,00         | 1.443.728.370.543,00         | 314.515.832.038,00          |
| 05           | Ditjen Perhubungan Udara           | 21.830.828.162.049,00        | 20.319.813.251.951,00        | 1.511.014.910.098,00        |
| 08           | Ditjen Perkeretaapian              | 37.342.570.244.600,00        | 36.643.322.273.594,00        | 699.247.971.006,00          |
| 11           | Badan Litbang Perhubungan          | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                        |
| 12           | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 533.336.406.082,00           | 435.270.551.806,00           | 98.065.854.276,00           |
| <b>Total</b> |                                    | <b>62.230.800.232.291,00</b> | <b>59.568.342.874.967,00</b> | <b>2.662.457.357.324,00</b> |

Aset tetap tanah sebesar Rp62.230.800.232.291,00 antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada Ditjen Perhubungan Udara terdapat tanah bangunan tempat kerja seluas 5.665.720 m<sup>2</sup> sebesar Rp1.138.819.902.746,00, tanah lapangan terbang komersial seluas 148.039.133 m<sup>2</sup> sebesar Rp16.759.154.817.773,00, serta tanah lapangan terbang perintis seluas 15.925.814 m<sup>2</sup> senilai Rp1.260.718.351.990,00.



2. Pada Ditjen Perkeretaapian terdapat tanah untuk jalan Kereta Api/Lori seluas 114.220.641 m2 senilai Rp37.249.754130.700,00.

Tanah BLU  
Rp1,3 triliun

### C.2.1.2. Tanah Badan Layanan Umum

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Tanah BLU yang dimiliki Kementerian Perhubungan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp1.303.289.523.261,00 dan Rp1.243.957.952.520,00. Adapun rincian Tanah Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 52. Tanah BLU Per Satker**

(dalam Rupiah)

| URAIAN        | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan     |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| Poltekpel Sby | 38.811.338.000,00           | 38.811.338.000,00           | 0,00                     |
| ATKP Surabaya | 105.889.886.000,00          | 53.220.039.384,00           | 52.669.846.616,00        |
| PIP Semarang  | 322.729.676.880,00          | 321.772.500.000,00          | 957.176.880,00           |
| BP3IP Jakarta | 46.909.108.000,00           | 46.909.108.000,00           | 0,00                     |
| STIP Jakarta  | 515.471.409.600,00          | 515.471.409.600,00          | 0,00                     |
| PKTJ Tegal    | 63.463.353.416,00           | 60.855.506.171,00           | 2.607.847.245,00         |
| PIP Makassar  | 210.014.751.365,00          | 206.918.051.365,00          | 3.096.700.000,00         |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.303.289.523.261,00</b> | <b>1.243.957.952.520,00</b> | <b>59.331.570.741,00</b> |

Peralatan dan  
Mesin Rp34,91  
triliun

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp34.909.611.668.596,00 dan Rp28.870.264.095.122,00. Nilai buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan sebesar Rp19.677.630.877.477,00 merupakan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp15.231.980.791.119,00. Rincian mutasi peralatan dan mesin per kelompok pada Tahun 2015 diuraikan dalam **Lampiran 8**.

Peralatan dan  
Mesin Non BLU  
Rp32.98 triliun

#### C.2.2.1. Peralatan dan Mesin Non Badan Layanan Umum

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin (Non BLU) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp32.980.927.714.508,00 dan Rp27.605.435.103.897,00.

**Tabel 53. Peralatan dan Mesin Non BLU Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015             | 31 Desember 2014             | Kenaikan / Penurunan        |
|------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 545.900.604.990,00           | 417.911.863.055,00           | 127.988.741.935,00          |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 22.169.880.041,00            | 22.682.233.116,00            | (512.353.075,00)            |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 4.355.718.749.321,00         | 3.606.487.538.656,00         | 749.231.210.665,00          |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 9.536.981.775.616,00         | 6.036.294.373.861,00         | 3.500.687.401.755,00        |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 10.658.963.312.225,00        | 8.962.438.769.511,00         | 1.696.524.542.714,00        |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 3.887.975.797.296,00         | 4.467.416.183.464,00         | (579.440.386.168,00)        |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 52.825.041.267,00            | 38.620.699.285,00            | 14.204.341.982,00           |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 3.920.392.553.752,00         | 4.053.583.442.949,00         | (133.190.889.197,00)        |
|      | <b>Total</b>                       | <b>32.980.927.714.508,00</b> | <b>27.605.435.103.897,00</b> | <b>5.375.492.610.611,00</b> |

Dari nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Non BLU sebesar Rp32.980.927.714.508,00, nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang signifikan diantaranya berada pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp4.355.718.749.321,00, Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp9.536.981.775.616,00, Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp10.658.963.312.225,00, dan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp3.887.975.797.296,00, yang diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada Ditjen Perhubungan Darat berupa bus sebanyak 897 unit senilai Rp1.040.243.764.593,00, kapal *passanger* sebanyak 26 unit senilai Rp377.346.281.898,00, rambu-rambu sebanyak 921 buah senilai Rp1.037.261.472.746,00 , dan rambu jalan sebanyak 7441 buah senilai Rp978.668.412.623,00;
2. Ditjen Perhubungan Laut berupa kapal *passanger* sebanyak 29 unit senilai Rp1.208.258.613.181,00; kapal patroli pantai sebanyak 404 unit senilai Rp1.664.836.918.750,00, proteksi lingkungan lainnya senilai Rp196.230.288.000,00, alat khusus surta (survey & pemetaan) sebanyak 42 unit senilai Rp112.779.181.744,00, rambu suar lainnya sebanyak 88 unit senilai Rp180.430.380.440,00, alat *traffic control and monitoring* sebanyak 7 unit senilai Rp121.349.204.710,00, *Forklift* sebanyak 112 unit senilai Rp107.747.799.732,00, *Truck Crane* sebanyak 37 unit senilai Rp164.204.210.195,00, dan *ferry* sebanyak 26 unit senilai Rp433.330.643.219,00
3. Pada Ditjen Perhubungan Udara yang nilainya cukup signifikan antara lain berupa mobil pemadam kebakaran sebanyak 370 unit senilai Rp998.029.262.269,00, kapal terbang sayap tetap mesin turbin sebanyak 3 unit senilai Rp285.574.167.200,00, kapal terbang sayap tetap mesin *turbo prop* sebanyak 10 unit senilai Rp677.954.158.470,00, alat detektor barang terlarang/x-ray sebanyak 179 unit senilai Rp164.017.205.968,00, alat simulator pendidikan sebanyak 2 unit senilai Rp224.204.693.350,00, console unit (Peralatan *Mainframe*) sebanyak 8 unit senilai Rp210.265.597.960,00, peralatan komunikasi navigasi sebanyak 26 unit senilai Rp428.986.141.192,00 dan *Direction Very Omni Range* (DVOR) sebanyak 37 unit senilai Rp185.496.333.955,00.
4. Pada Ditjen Perkeretaapian antara lain berupa peralatan pengaman/sinyal sebanyak 1.279 unit senilai Rp384.780.607.702,00, kereta rel listrik sebanyak 11 unit senilai Rp602.760.926.952,00, peralatan *speech plas* sebanyak 3 buah senilai Rp235.056.383.031,00 dan sinyal/senjata sinar sebanyak 17 buah senilai Rp416.302.363.830,00 serta signal kereta api sebanyak 3.828 unit senilai Rp686.313.725.625,00.

Peralatan dan  
Mesin BLU  
Rp1,93 triliun

### C.2.2.2. Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp1.928.683.954.088,00 dan Rp1.264.828.991.225,00. Adapun rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 54. Peralatan dan Mesin BLU per Satker**

(dalam Rupiah)

| No | Satker             | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan      |
|----|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 1  | Poltekpel Surabaya | 286.011.951.403,00          | 246.910.949.035,00          | 39.101.002.368,00         |
| 2  | ATKP Surabaya      | 237.156.582.943,00          | 215.731.591.013,00          | 21.424.991.930,00         |
| 3  | PIP Semarang       | 354.776.833.011,00          | 240.459.004.014,00          | 114.317.828.997,00        |
| 4  | BP3IP Jakarta      | 377.681.897.523,00          | 80.130.587.425,00           | 297.551.310.098,00        |
| 5  | STIP Jakarta       | 290.266.917.626,00          | 252.680.464.673,00          | 37.586.452.953,00         |
| 6  | PKTJ Tegal         | 80.674.175.404,00           | 67.649.451.869,00           | 13.024.723.535,00         |
| 7  | PIP Makassar       | 302.115.596.178,00          | 161.266.943.196,00          | 140.848.652.982,00        |
|    | <b>Total</b>       | <b>1.928.683.954.088,00</b> | <b>1.264.828.991.225,00</b> | <b>663.854.962.863,00</b> |

Gedung dan  
Bangunan  
Rp16,62 triliun

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp16.620.342.983.496,00 dan Rp13.372.781.277.560,00. Nilai buku Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebesar Rp14.632.710.724.137,00 merupakan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya sebesar Rp1.987.632.259.359,00. Rincian mutasi gedung dan bangunan diuraikan dalam **Lampiran 9**.

Gedung dan  
Bangunan Non  
BLU Rp15,21  
triliun

#### C.2.3.1. Gedung dan Bangunan Non BLU

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp15.212.560.562.891,00 dan Rp12.223.456.204.550,00. Adapun rincian Gedung dan Bangunan Non Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 55. Gedung dan Bangunan Non BLU Per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015             | 31 Desember 2014             | Kenaikan / Penurunan        |
|------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 472.917.217.017,00           | 427.378.369.991,00           | 45.538.847.026,00           |
| 02   | Inspektorat Jenderal               |                              | -                            | -                           |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 968.209.908.380,00           | 771.199.837.524,00           | 197.010.070.856,00          |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 3.626.169.194.687,00         | 2.695.953.186.819,00         | 930.216.007.868,00          |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 5.254.891.547.529,00         | 4.186.124.046.810,00         | 1.068.767.500.719,00        |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 2.050.968.567.767,00         | 1.726.229.215.502,00         | 324.739.352.265,00          |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          |                              | -                            | -                           |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 2.839.404.127.511,00         | 2.416.571.547.904,00         | 422.832.579.607,00          |
|      | <b>Total</b>                       | <b>15.212.560.562.891,00</b> | <b>12.223.456.204.550,00</b> | <b>2.989.104.358.341,00</b> |

Dari nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan Non BLU sebesar Rp15.212.560.562.891,00, nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang signifikan diantaranya berada pada Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp3.626.169.194.687,00, Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp5.254.891.547.529,00, dan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp2.050.968.567.767,00, yang diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ditjen Perhubungan Laut berupa bangunan gedung kantor sebanyak 900 unit senilai Rp600.117.251.522,00, bangunan gudang permanen sebanyak 418 unit senilai Rp152.901.564.820,00, bangunan gedung terminal / pelabuhan sebanyak 197 unit senilai Rp320.608.451.219,00, menara suar listrik sebanyak 750 unit senilai Rp616.231.053.344,00, rambu suar sebanyak 588 unit senilai Rp540.369.659.216, pelampung suar sebanyak 49 unit senilai Rp311.393.808.117,00;
2. Ditjen Perhubungan Udara berupa bangunan gedung permanen sebanyak 520 unit senilai Rp1.068.500.827.540,00 dan bangunan gedung terminal/bandara permanen sebanyak 259 unit senilai Rp2.002.423.823.203,00.
3. Ditjen Perkeretaapian berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 46 unit senilai Rp1.139.072.945.183,00.

*Gedung dan  
Bangunan BLU  
Rp1,41 triliun*

### **C.2.3.2. Gedung dan Bangunan BLU**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp1.407.782.420.605,00 dan Rp1.149.325.073.010,00. Adapun rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 56. Gedung dan Bangunan BLU Per Satker***(dalam Rupiah)*

| No | Satker             | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan      |
|----|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 1  | Poltekpel Surabaya | 326.621.686.316,00          | 309.999.010.953,00          | 16.622.675.363,00         |
| 2  | ATKP Surabaya      | 281.956.645.129,00          | 276.797.114.559,00          | 5.159.530.570,00          |
| 3  | PIP Semarang       | 82.476.474.882,00           | 80.486.383.975,00           | 1.990.090.907,00          |
| 4  | BP3IP Jakarta      | 68.718.876.968,00           | 68.718.876.968,00           | -                         |
| 5  | STIP Jakarta       | 225.709.258.605,00          | 199.111.501.636,00          | 26.597.756.969,00         |
| 6  | PKTJ Tegal         | 91.816.378.999,00           | 56.097.689.713,00           | 35.718.689.286,00         |
| 7  | PIP Makassar       | 330.483.099.706,00          | 158.114.495.206,00          | 172.368.604.500,00        |
|    | <b>Total</b>       | <b>1.407.782.420.605,00</b> | <b>1.149.325.073.010,00</b> | <b>258.457.347.595,00</b> |

*Jalan, Irigasi  
dan Jaringan  
Rp94.4 triliun*

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp94.404.395.291.798,00 dan Rp76.311.977.813.975,00. Nilai buku Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sebesar Rp58.579.339.538.622,00 merupakan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp35.825.055.753.176,00. Rincian mutasi jalan, irigasi dan jaringan per kelompok Tahun 2015 dalam **Lampiran 10**.

*Jalan Irigasi dan  
Jaringan Non  
BLU Rp94.29  
triliun*

##### **C.2.4.1. Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp94.290.905.985.887,00 dan Rp76.225.506.282.684,00. Adapun rincian Jalan, irigasi Non Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 57. Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU Per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015             | 31 Desember 2014             | Kenaikan / Penurunan         |
|------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 36.557.223.047,00            | 29.816.683.692,00            | 6.740.539.355,00             |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 17.490.000,00                | 17.490.000,00                | -                            |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 2.802.706.011.782,00         | 2.592.884.412.246,00         | 209.821.599.536,00           |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 17.767.067.596.624,00        | 9.222.634.479.006,00         | 8.544.433.117.618,00         |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 19.777.292.983.200,00        | 15.960.903.506.328,00        | 3.816.389.476.872,00         |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 53.684.410.634.656,00        | 48.242.724.832.723,00        | 5.441.685.801.933,00         |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 519.230.700,00               | 519.230.700,00               | -                            |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 222.334.815.878,00           | 176.005.647.989,00           | 46.329.167.889,00            |
|      | <b>Total</b>                       | <b>94.290.905.985.887,00</b> | <b>76.225.506.282.684,00</b> | <b>18.065.399.703.203,00</b> |

Dari nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU sebesar Rp94.290.905.985.887,00, nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Non BLU yang signifikan diantaranya berada pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp2.802.706.011.782,00, Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp17.767.067.596.624,00 Ditjen Perhubungan Udara sebesar

Rp19.777.292.983.200,00, dan Ditjen Perkeretapihan sebesar Rp53.684.410.634.656,00, yang diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ditjen Perhubungan Darat berupa dermaga sepanjang 104.004 m<sup>2</sup> senilai Rp1.882.489.353.181,00, dan bangunan dermaga sebanyak 40 unit senilai Rp568.787.545.699,00;
2. Ditjen Perhubungan Laut berupa dermaga seluas 5.680.340.019 m<sup>2</sup> senilai Rp14.051.144.448.215,00 dan bangunan dermaga sebanyak 846 unit senilai Rp1.821.975.169.639,00.
3. Ditjen Perhubungan Udara antara lain berupa landasan pacu/runway pesawat terbang permukaan aspal seluas 766.122.717 m<sup>2</sup> senilai Rp13.351.278.087.309,00, landasan pacu pesawat terbang seluas 2.765.765 m<sup>2</sup> senilai Rp2.038.672.428.278,00;
4. Pada Ditjen Perkeretaapian antara lain berupa jalan kereta api bantalan beton seluas 5.808.890 m<sup>2</sup> sebesar Rp33.104.782.738.995,00, jembatan pada jalan kereta api bantalan beton seluas 18.360 m<sup>2</sup> sebesar Rp5.382.721.840.597,00, dan jalan kereta api sebesar Rp3.024.402.519.527,00.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Rp113.49 miliar*

#### C.2.4.2. Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp113.489.305.911,00 dan Rp86.471.531.291,00. Adapun rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 58. Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Per Satker**

*(dalam Rupiah)*

| No | Satker             | 31 Desember 2015          | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan     |
|----|--------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Poltekpel Surabaya | 44.040.054.327,00         | 43.959.754.327,00        | 80.300.000,00            |
| 2  | ATKP Surabaya      | 4.200.470.080,00          | 3.743.543.280,00         | 456.926.800,00           |
| 3  | PIP Semarang       | 192.158.025,00            | 192.158.025,00           | 0,00                     |
| 4  | BP3IP Jakarta      | 416.994.607,00            | 416.994.607,00           | 0,00                     |
| 5  | STIP Jakarta       | 9.340.046.720,00          | 9.217.957.720,00         | 122.089.000,00           |
| 6  | PKTJ Tegal         | 17.561.762.244,00         | 11.286.125.674,00        | 6.275.636.570,00         |
| 7  | PIP Makassar       | 37.737.819.908,00         | 17.654.997.658,00        | 20.082.822.250,00        |
|    | <b>Total</b>       | <b>113.489.305.911,00</b> | <b>86.471.531.291,00</b> | <b>27.017.774.620,00</b> |

*Aset Tetap Lainnya Rp2,14 triliun*

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.142.448.230.745,00 dan Rp2.945.286.696.216,00. Nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan sebesar Rp2.077.979.048.885,00 merupakan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya sebesar

Rp64.469.181.860,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2015 diuraikan dalam **Lampiran 11**.

Aset Tetap  
Lainnya Non  
BLU Rp2,12  
triliun

#### C.2.5.1. Aset Tetap Lainnya Non BLU

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.117.543.072.735,00 dan Rp2.923.998.514.036,00.

**Tabel 59. Aset Tetap Lainnya Non BLU Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan        |
|------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 3.029.647.053,00            | 8.530.298.942,00            | (5.500.651.889,00)          |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 522.416.385,00              | 3.815.998.385,00            | (3.293.582.000,00)          |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 347.949.295.129,00          | 430.384.065.156,00          | (82.434.770.027,00)         |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 58.567.629.873,00           | 135.909.231.562,00          | (77.341.601.689,00)         |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 1.603.148.449.965,00        | 1.243.522.753.718,00        | 359.625.696.247,00          |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 50.407.543.473,00           | 1.023.343.396.177,00        | (972.935.852.704,00)        |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 3.137.405.478,00            | 21.439.621.943,00           | (18.302.216.465,00)         |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 50.780.685.379,00           | 57.053.148.153,00           | (6.272.462.774,00)          |
|      | <b>Total</b>                       | <b>2.117.543.072.735,00</b> | <b>2.923.998.514.036,00</b> | <b>(806.455.441.301,00)</b> |

Dari nilai Aset Tetap Lainnya Non BLU sebesar Rp2.117.543.072.735,00, nilai Aset Tetap Lainnya Non BLU yang signifikan diantaranya berada pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp347.949.295.129,00 dan Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp1.603.148.449.965,00, yang diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ditjen Perhubungan Darat berupa Aset Tetap Renovasi sebesar Rp325.618.237.880,00;
2. Pada Ditjen Perhubungan Udara berupa aset tetap renovasi sebesar Rp1.524.787.381.509,00.

Aset Tetap  
Lainnya BLU  
Rp24,90 miliar

#### C.2.5.2. Aset Tetap Lainnya BLU

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp24.905.158.010,00 dan Rp21.288.182.180,00. Rincian Aset Tetap Lainnya BLU per Satker disajikan pada tabel berikut:

Tabel 60. Aset Tetap Lainnya BLU Per Satker

(dalam Rupiah)

| URAIAN        | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan    |
|---------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Poltekpel Sby | 6.309.189.857,00         | 5.109.988.857,00         | 1.199.201.000,00        |
| ATKP Surabaya | 1.629.616.531,00         | 826.851.531,00           | 802.765.000,00          |
| PIP Semarang  | 2.228.267.924,00         | 2.228.267.924,00         | -                       |
| BP3IP Jakarta | 1.183.436.135,00         | 905.915.655,00           | 277.520.480,00          |
| STIP Jakarta  | 3.872.295.467,00         | 3.524.410.117,00         | 347.885.350,00          |
| PKTJ Tegal    | 1.811.870.920,00         | 1.612.311.920,00         | 199.559.000,00          |
| PIP Makassar  | 7.870.481.176,00         | 7.080.436.176,00         | 790.045.000,00          |
| <b>Jumlah</b> | <b>24.905.158.010,00</b> | <b>21.288.182.180,00</b> | <b>3.616.975.830,00</b> |

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp20.08 triliun

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai perolehan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp20.080.009.772.955,00 dan Rp22.501.491.969.800,00.

Rincian mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan dan rincian Konstruksi dalam Pengerjaan per Eselon I masing-masing diuraikan **Lampiran 12** dan **Lampiran 13**.

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan Non  
BLU Rp20.01  
triliun

### C.2.6.1. Kontruksi Dalam Pengerjaan Non BLU

Nilai perolehan Konstruksi Dalam Pengerjaan Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp20.013.621.439.950,00 dan Rp22.470.367.806.404,00. Rincian Kontruksi Dalam Pengerjaan Non BLU per Eselon 1 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 61. Kontruksi Dalam Pengerjaan Non BLU Per Eselon I

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015             | 31 Desember 2014             | Kenaikan / Penurunan          |
|------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 9.133.612.500,00             | 9.133.612.500,00             | 0,00                          |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                          |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 384.747.414.505,00           | 597.577.152.725,00           | (212.829.738.220,00)          |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 11.989.747.682.568,00        | 16.389.016.376.597,00        | (4.399.268.694.029,00)        |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 1.640.313.174.928,00         | 1.917.745.515.429,00         | (277.432.340.501,00)          |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 5.676.281.345.099,00         | 3.526.007.035.847,00         | 2.150.274.309.252,00          |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                          |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 313.398.210.350,00           | 30.888.113.306,00            | 282.510.097.044,00            |
|      | <b>Total</b>                       | <b>20.013.621.439.950,00</b> | <b>22.470.367.806.404,00</b> | <b>(2.456.746.366.454,00)</b> |

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
BLU Rp66.39  
miliar

### C.2.6.2. Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp66.388.333.005,00 dan Rp31.124.163.396,00. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU Per Satker disajikan pada tabel berikut :



**Tabel 62. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU Per Satker***(dalam Rupiah)*

| Uraian             | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan     |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Poltekpel Surabaya | 16.670.313.000,00        | 0,00                     | 16.670.313.000,00        |
| ATKP Surabaya      | 1.815.209.405,00         | 1.665.209.405,00         | 150.000.000,00           |
| BP3IP Jakarta      | 0,00                     | 0,00                     | 0,00                     |
| STIP Jakarta       | 17.483.298.000,00        | 329.935.000,00           | 17.153.363.000,00        |
| PKTJ Tegal         | 13.730.985.100,00        | 29.129.018.991,00        | (15.398.033.891,00)      |
| PIP Makassar       | 16.688.527.500,00        | 0,00                     | 16.688.527.500,00        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>66.388.333.005,00</b> | <b>31.124.163.396,00</b> | <b>35.264.169.609,00</b> |

Akumulasi  
Penyusutan  
(Rp53.10 triliun)

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp53.109.137.985.514,00 dan Rp49.109.479.165.660,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

**Tabel 63. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
Per 31 Desember 2015**

*(dalam Rupiah)*

| No            | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan               | Akm. Penyusutan              | Nilai Buku                   |
|---------------|-----------------------------|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 1             | Peralatan dan Mesin         | 34.909.611.668.596,00         | 15.231.980.791.119,00        | 19.677.630.877.477,00        |
| 2             | Gedung dan Bangunan         | 16.620.342.983.496,00         | 1.987.632.259.359,00         | 14.632.710.724.137,00        |
| 3             | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 94.404.395.291.798,00         | 35.825.055.753.176,00        | 58.579.339.538.622,00        |
| 4             | Aset Tetap Lainnya          | 2.142.448.230.745,00          | 64.469.181.860,00            | 2.077.979.048.885,00         |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>148.076.798.174.635,00</b> | <b>53.109.137.985.514,00</b> | <b>94.967.660.189.121,00</b> |

## C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

TP/TGR  
Rp327,25Miliar

### C.3.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp327.255.976,00 dan Rp328.355.976,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

**Tabel 64. Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| Kode | Eselon I                | 31 Desember 2015      | 31 Desember 2014      | Kenaikan / Penurunan  |
|------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut | 327.255.976,00        | 328.355.976,00        | (1.100.000,00)        |
|      | <b>Total</b>            | <b>327.255.976,00</b> | <b>328.355.976,00</b> | <b>(1.100.000,00)</b> |

Piutang Tuntutan Ganti Rugi senilai Rp327.255.976,00 disebabkan karena adanya kerugian negara berdasarkan temuan pemeriksa. Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per wilayah disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 65. Rincian Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per Wilayah**

*(dalam Rupiah)*

| No | Nama                                    | 31 Desember 2015      | 31 Desember 2014      |
|----|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | Prov. Maluku a/n debitur Moksen Kudubun | 146.501.876,00        | 147.601.876,00        |
| 2  | Prov. Papua a/n Abdul Hakim Syaifudin   | 180.754.100,00        | 180.754.100,00        |
|    | <b>Jumlah</b>                           | <b>327.255.976,00</b> | <b>328.355.976,00</b> |

*Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih  
TP/TGR  
Rp327,3 juta*

### **C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp327.255.976,00 dan Rp328.355.976,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

**Tabel 66. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TP/TGR**

*(dalam Rupiah)*

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jangka Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan      |
|-----------------------------------------------|------------------------------|--------------|-----------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                              |              |                       |
| Lancar                                        | -                            | 0,50%        | -                     |
| Kurang Lancar                                 | -                            | 10%          | -                     |
| Diragukan                                     | -                            | 50%          | -                     |
| Macet                                         | 327.255.976,00               | 100%         | 327.255.976,00        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>327.255.976,00</b>        |              | <b>327.255.976,00</b> |
| <b>Tagihan PA</b>                             |                              |              |                       |
| Lancar                                        | -                            | 0,50%        | -                     |
| Kurang Lancar                                 | -                            | 10%          | -                     |
| Diragukan                                     | -                            | 50%          | -                     |
| Macet                                         | -                            | 100%         | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                     |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | <b>327.255.976,00</b>        |              | <b>327.255.976,00</b> |

*Piutang Jangka Panjang Lainnya  
Rp17.94 Miliar*

### **C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp17.939.635.302,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang Lainnya merupakan piutang macet yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Laut, sebagai berikut :

1. Piutang yang termasuk dalam kategori piutang macet pada Satker Kantor Pusat adalah piutang PNBPN dari debitur PT. ASDP (Persero) dan 7 (tujuh) perusahaan penyeberangan. Piutang ini timbul karena ada kegiatan yang dilakukan oleh kapal-kapal penyeberangan tersebut dan adanya pelayanan yang diberikan oleh Kantor Administrator Pelabuhan dan Kantor Pelabuhan sehingga sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2000 dikenakan pungutan.
2. Pihak PT. ASDP (Persero) dan Perusahaan Penyeberangan Swasta Lainnya yang tergabung dalam GAPASDAP (Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan) tidak mau mengakui utangnya dengan alasan di dalam PP Nomor 14 Tahun 2000 tidak menyebutkan mengenai jenis dan tarif untuk kapal penyeberangan. Selain itu PT. ASDP (Persero) dan GAPASDAP juga berpedoman pada Surat Dirjen Perhubungan Darat Nomor KU.302/50/1/DJPD/2000 tanggal 20 Desember 2000 perihal Pelaksanaan PP Nomor 14 Tahun 2000 dan Surat Dirjen Perhubungan Laut kepada PT. ASDP Cabang Ambon Nomor KU.79/2/9-02 tanggal 6 November 2002 perihal Jasa Kepelabuhanan dan kenavigasian SBN/Rambu dimana menyatakan bahwa untuk angkutan kapal penyeberangan sementara waktu belum dikenakan pungutan uang rambu dan kepelabuhanan sampai dengan penetapan revisi PP 14 Tahun 2000.
3. Terhadap hal ini telah dilakukan pembahasan namun belum mencapai titik temu, sehingga piutang ini telah diserahkan kepada PUPN (Panitia Urusan Piutang Negara).
4. Direktorat Piutang Negara dan Kekayaan Negara Lain-lain Kementerian Keuangan melalui Surat Nomor S.597/KN.4.2013 tanggal 26 Agustus 2013 menyatakan bahwa Kementerian Perhubungan dapat melaksanakan tindak lanjut penyelesaian permasalahan piutang PNBPN PT. ASDP dengan terlebih dahulu melaksanakan koordinasi internal Kementerian Perhubungan dan PT. ASDP untuk menentukan/mendapatkan kesepakatan terkait dasar/tarif jasa uang rambu terhadap kapal penyeberangan.
5. Sampai dengan saat ini, piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Penyisihan  
Piutang Tidak  
TertagihTP/TG  
R Rp17.93  
miliar

#### C.3.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp17.939.635.302,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ini merupakan piutang macet yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Laut.

Aset Lainnya  
Rp6.15 Triliun

#### C.4. ASET LAINNYA

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.153.401.162.783,00 dan Rp4.129.903.418.833,00. Nilai Aset Lainnya ini sudah termasuk Nilai Aset Lainnya pada satker Badan Layanan Umum di lingkungan Kementerian Perhubungan sebesar Rp109.624.325.057,00 yang terdapat pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Rincian Aset Lainnya Per Eselon I tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 67. Aset Lainnya Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan        |
|------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 241.711.299.461,00          | 203.985.453.348,00          | 37.725.846.113,00           |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 3.967.081.300,00            | 3.312.638.100,00            | 654.443.200,00              |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 3.619.149.347.702,00        | 1.828.875.368.498,00        | 1.790.273.979.204,00        |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 367.909.726.410,00          | 211.718.524.715,00          | 156.191.201.695,00          |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 187.432.207.786,00          | 244.549.052.800,00          | (57.116.845.014,00)         |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 1.015.193.236.099,00        | 918.527.714.513,00          | 96.665.521.586,00           |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 444.692.998.503,00          | 443.787.986.029,00          | 905.012.474,00              |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 273.345.265.522,00          | 275.146.680.830,00          | (1.801.415.308,00)          |
|      | <b>Total</b>                       | <b>6.153.401.162.783,00</b> | <b>4.129.903.418.833,00</b> | <b>2.023.497.743.950,00</b> |

Sedangkan Rincian Aset Lain menurut jenisnya tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 68. Rincian Aset Lainnya Menurut Jenisnya**

(dalam Rupiah)

| Aset Lainnya                            | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            |
|-----------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Aset Tak Berwujud                       | 2.041.935.340.418,00        | 2.585.368.604.956,00        |
| Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum    | 101.858.214.557,00          | 95.984.909.238,00           |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan      | 24.128.404.240,00           | 15.907.507.700,00           |
| Aset Lain-lain                          | 4.103.328.429.235,00        | 1.551.567.664.917,00        |
| Aset Lain-lain BLU                      | 7.766.110.500,00            | 6.418.949.000,00            |
| <b>Total</b>                            | <b>6.279.016.498.950,00</b> | <b>4.255.247.635.811,00</b> |
| Akm. Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya | (125.615.336.167,00)        | (125.344.216.978,00)        |
| <b>Nilai buku</b>                       | <b>6.153.401.162.783,00</b> | <b>4.129.903.418.833,00</b> |

Rincian Aset Lainnya Per Eselon 1 dan Jenisnya diuraikan dalam **Lampiran 14**.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp2,14 triliun

#### C.4.1. Aset tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.143.793.554.975,00 dan Rp2.681.353.514.194,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Pencatatan dan pengklasifikasian Aset Tak Berwujud belum menerapkan amortisasi karena sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat bahwa penerapan atas amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP Berbasis Akrua dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016.

Rincian aset tak berwujud per Eselon I menurut jenisnya diuraikan dalam **Lampiran 15**.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp2,04 triliun

##### C.4.1.1 Aset Tak Berwujud Non BLU

Nilai Aset Tak Berwujud (Non BLU) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.041.935.340.418,00 dan Rp2.585.368.604.956,00. Rincian Aset Tak Berwujud per Eselon I tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 69. Aset Tak Berwujud per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Kode | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan        |
|------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 01   | Sekretariat Jenderal               | 226.593.619.562,00          | 191.382.888.864,00          | 35.210.730.698,00           |
| 02   | Inspektorat Jenderal               | 2.866.774.300,00            | 3.312.638.100,00            | (445.863.800,00)            |
| 03   | Ditjen Perhubungan Darat           | 477.782.227.441,00          | 606.117.561.743,00          | (128.335.334.302,00)        |
| 04   | Ditjen Perhubungan Laut            | 289.912.976.536,00          | 185.864.195.313,00          | 104.048.781.223,00          |
| 05   | Ditjen Perhubungan Udara           | 184.295.260.177,00          | 239.943.171.997,00          | (55.647.911.820,00)         |
| 08   | Ditjen Perkeretaapian              | 556.351.688.601,00          | 880.894.116.813,00          | (324.542.428.212,00)        |
| 11   | Badan Litbang Perhubungan          | 138.410.354.815,00          | 303.384.304.621,00          | (164.973.949.806,00)        |
| 12   | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 165.722.438.986,00          | 174.469.727.505,00          | (8.747.288.519,00)          |
|      | <b>Total</b>                       | <b>2.041.935.340.418,00</b> | <b>2.585.368.604.956,00</b> | <b>(543.433.264.538,00)</b> |

Adapun rincian Aset Tak Berwujud menurut jenisnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 70. Rincian Aset Tak Berwujud Menurut Jenisnya**

(dalam Rupiah)

| No | Uraian                    | Nilai                       |
|----|---------------------------|-----------------------------|
| 1  | Hak Cipta                 | 181.447.000,00              |
| 2  | Paten                     | 18.455.000,00               |
| 3  | Software                  | 312.364.048.927,00          |
| 4  | Lisensi                   | 19.777.039.830,00           |
| 5  | Hasil Kajian/Penelitian   | 395.456.012.164,00          |
| 6  | Aset Tak Berwujud Lainnya | 1.314.138.337.497,00        |
|    | <b>Total</b>              | <b>2.041.935.340.418,00</b> |

Aset Tak Berwujud lainnya senilai Rp1.314.138.337.497,00 antara lain berupa *Master Plan*, *DED (Detail Engineering Design)*, *SID (Survey Investigation Design)*, *Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)*, *Project Management Service*, *Rancangan Peraturan dan Bank Data*.

Aset Tak  
Berwujud BLU  
Rp101,86 miliar

#### C.4.1.2 Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum

Nilai Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp101.858.214.557,00 dan Rp95.984.909.238,00. Rincian Aset Tak Berwujud BLU per Satker BLU tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 71. Aset Tak Berwujud BLU per Satker BLU**

(dalam Rupiah)

| Uraian             | 31 Desember 2015          | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan    |
|--------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Poltekpel Surabaya | 3.193.314.975,00          | 2.640.784.975,00         | 552.530.000,00          |
| ATKP Surabaya      | 568.795.000,00            | -                        | 568.795.000,00          |
| PIP Semarang       | 462.880.000,00            | 1.112.583.310,00         | (649.703.310,00)        |
| BP3IP Jakarta      | 20.862.319.056,00         | 11.058.894.327,00        | 9.803.424.729,00        |
| STIP Jakarta       | 67.497.802.976,00         | 52.931.496.176,00        | 14.566.306.800,00       |
| PKTJ Tegal         | 898.971.550,00            | 1.827.811.550,00         | (928.840.000,00)        |
| PIP Makassar       | 8.374.131.000,00          | 26.413.338.900,00        | (18.039.207.900,00)     |
| <b>Jumlah</b>      | <b>101.858.214.557,00</b> | <b>95.984.909.238,00</b> | <b>5.873.305.319,00</b> |

Aset Tak  
Berwujud dalam  
Pengerjaan  
Rp24.13 miliar

#### C.4.2. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp24.128.404.240,00 dan Rp15.907.507.700,00. Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan merupakan kegiatan perolehan Aset Tak Berwujud yang belum memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset yaitu belum bisa digunakan untuk operasional. Rincian Aset Tak Berwujud dalam Pekerjaan per Eselon I tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 72. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No           | Eselon I                           | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan    |
|--------------|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1            | Sekretaris Jenderal                | -                        | -                        | -                       |
| 2            | Inspektorat Jenderal               | -                        | -                        | -                       |
| 3            | Ditjen Perhubungan Darat           | -                        | -                        | -                       |
| 4            | Ditjen Perhubungan Laut            | 8.973.826.000,00         | -                        | 8.973.826.000,00        |
| 5            | Ditjen Perhubungan Udara           | -                        | -                        | -                       |
| 6            | Ditjen Perkeretaapian              | 14.899.346.240,00        | 15.907.507.700,00        | (1.008.161.460,00)      |
| 7            | Badan Litbang Perhubungan          | -                        | -                        | -                       |
| 8            | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 255.232.000,00           | -                        | 255.232.000,00          |
| <b>Total</b> |                                    | <b>24.128.404.240,00</b> | <b>15.907.507.700,00</b> | <b>8.220.896.540,00</b> |

Aset Lain-Lain  
Rp4.1 triliun

#### C.4.3. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.111.094.539.735,00 yang terdiri dari Aset Lain-lain (Non BLU) sebesar Rp4.103.328.429.235,00 dan Aset Lain-lain BLU sebesar Rp7.766.110.500,00. Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.557.986.613.917,00 yang terdiri dari Aset Lain-lain (Non BLU) sebesar Rp1.551.567.664.917,00 dan Aset Lain-lain BLU sebesar Rp6.418.949.000,00.

Aset lain-lain merupakan barang milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN serta persediaan yang akan diserahkan kepada Pemda/masyarakat yang telah diajukan usulan hibahnya kepada Menteri Keuangan.

Aset Lain-Lain  
Non BLU  
Rp4.103 Triliun

#### C.4.3.1. Aset Lain-Lain Non BLU

Nilai Aset Lain-lain Non BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp4.103.328.429.235,00 dan Rp1.551.567.664.917,00. Aset lain-lain Non BLU merupakan hasil reklasifikasi aset tetap yang tidak digunakan/dihentikan penggunaannya, diharapkan dalam waktu dekat akan diajukan penghapusannya kepada pengelola barang serta persediaan yang akan diserahkan kepada masyarakat yang telah diajukan usulan hibahnya kepada Menteri Keuangan. Rincian Aset Lain-lain Non BLU per Eselon I tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 73. Aset Lain-Lain Non BLU Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No           | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan        |
|--------------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1            | Sekretaris Jenderal                | 16.795.810.396,00           | 14.028.848.191,00           | 2.766.962.205,00            |
| 2            | Inspektorat Jenderal               | 2.968.260.550,00            | 790.088.000,00              | 2.178.172.550,00            |
| 3            | Ditjen Perhubungan Darat           | 3.196.586.476.490,00        | 1.283.354.373.340,00        | 1.913.232.103.150,00        |
| 4            | Ditjen Perhubungan Laut            | 113.588.954.027,00          | 66.129.311.076,00           | 47.459.642.951,00           |
| 5            | Ditjen Perhubungan Udara           | 17.991.942.943,00           | 17.386.472.881,00           | 605.470.062,00              |
| 6            | Ditjen Perkeretaapian              | 444.570.772.084,00          | 22.354.660.826,00           | 422.216.111.258,00          |
| 7            | Badan Litbang Perhubungan          | 306.301.793.188,00          | 143.584.414.822,00          | 162.717.378.366,00          |
| 8            | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 4.524.419.557,00            | 3.939.495.781,00            | 584.923.776,00              |
| <b>Total</b> |                                    | <b>4.103.328.429.235,00</b> | <b>1.551.567.664.917,00</b> | <b>2.551.760.764.318,00</b> |

Aset Lain-lain senilai Rp4.103.328.429.235,00 merupakan barang milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN serta persediaan yang akan diserahkan kepada Pemda/masyarakat yang telah diajukan usulan hibahnya kepada Menteri Keuangan yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat. Rincian Aset Lain-lain senilai Rp3.196.586.476.490,00 yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat terdiri dari :

|                                       |   |                             |
|---------------------------------------|---|-----------------------------|
| Rusak berat                           | : | 298.818.737.055,00          |
| Aset yang telah diusulkan penghapusan | : | 75.317.632.077,00           |
| Usulan hibah persediaan ke Kemenkeu   | : | 1.161.808.314.668,00        |
| Reklas dari persediaan (BASTO 2015)   | : | 1.660.641.792.690,00        |
| <b>Total Aset Lain-Lain</b>           |   | <b>3.196.586.476.490,00</b> |

Aset Lain-Lain  
BLU Rp7,77  
miliar

#### C.4.3.2. Aset Lain-Lain BLU

Nilai Aset Lain-lain BLU per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp7.766.110.500,00 dan Rp6.418.949.000,00. Rincian Aset Lain-lain BLU per Satker tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 74. Rincian Aset Lain-Lain BLU Per Satker**

(dalam Rupiah)

| No           | Satker             | 31 Desember 2015        | 31 Desember 2014        | Kenaikan / Penurunan    |
|--------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1            | Poltekpel Surabaya | 1.347.161.500,00        | -                       | 1.347.161.500,00        |
| 2            | ATKP Surabaya      | 280.060.000,00          | 280.060.000,00          | -                       |
| 3            | PIP Semarang       | 5.017.350.000,00        | 5.017.350.000,00        | -                       |
| 4            | BP3IP Jakarta      | -                       | -                       | -                       |
| 5            | STIP Jakarta       | 547.439.000,00          | 547.439.000,00          | -                       |
| 6            | PKTJ Tegal         | 574.100.000,00          | 574.100.000,00          | -                       |
| 7            | PIP Makassar       | -                       | -                       | -                       |
| <b>Total</b> |                    | <b>7.766.110.500,00</b> | <b>6.418.949.000,00</b> | <b>1.347.161.500,00</b> |

Semua Aset Lain-Lain BLU dalam kondisi rusak berat dan akan dilakukan penghapusan.

Akumulasi  
Penyusutan/  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp125,61 miliar

#### C.4.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp125.615.336.167,00 dan Rp125.344.216.978,00

Nilai penyusutan/ amortisasi aset lainnya merupakan penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan/dihentikan penggunaannya karena berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat bahwa penerapan atas amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP Berbasis Akrua dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016. Rincian Aset Lain-lain BLU per Eselon I tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 75. Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No           | Eselon I                           | 31 Desember 2015            | 31 Desember 2014            | Kenaikan / Penurunan    |
|--------------|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| 1            | Sekretaris Jenderal                | (1.678.130.497,00)          | (1.426.283.707,00)          | (251.846.790,00)        |
| 2            | Inspektorat Jenderal               | (1.867.953.550,00)          | (790.088.000,00)            | (1.077.865.550,00)      |
| 3            | Ditjen Perhubungan Darat           | (55.219.356.229,00)         | (60.596.566.585,00)         | 5.377.210.356,00        |
| 4            | Ditjen Perhubungan Laut            | (44.566.030.153,00)         | (40.274.981.674,00)         | (4.291.048.479,00)      |
| 5            | Ditjen Perhubungan Udara           | (14.854.995.334,00)         | (12.780.592.078,00)         | (2.074.403.256,00)      |
| 6            | Ditjen Perkeretaapian              | (628.570.826,00)            | (628.570.826,00)            | -                       |
| 7            | Badan Litbang Perhubungan          | (19.149.500,00)             | (3.180.733.414,00)          | 3.161.583.914,00        |
| 8            | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | (6.781.150.078,00)          | (5.666.400.694,00)          | (1.114.749.384,00)      |
| <b>Total</b> |                                    | <b>(125.615.336.167,00)</b> | <b>(125.344.216.978,00)</b> | <b>(271.119.189,00)</b> |



## C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp36.66 miliar

### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp36.660.880.135,00 dan Rp27.238.042.421,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per Eselon I tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 76. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No | Eselon I                           | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         | Kenaikan / Penurunan    |
|----|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1  | Sekretaris Jenderal                | 135.869.936,00           | 4.091.690,00             | 131.778.246,00          |
| 2  | Inspektorat Jenderal               |                          | -                        | -                       |
| 3  | Ditjen Perhubungan Darat           | 7.090.963.805,00         | 13.999.143.233,00        | (6.908.179.428,00)      |
| 4  | Ditjen Perhubungan Laut            | 21.014.480.166,00        | 875.859.987,00           | 20.138.620.179,00       |
| 5  | Ditjen Perhubungan Udara           | 1.067.559.041,00         | 8.195.412.283,00         | (7.127.853.242,00)      |
| 6  | Ditjen Perkeretaapian              | 29.993.435,00            | 27.281.337,00            | 2.712.098,00            |
| 7  | Badan Litbang Perhubungan          | 9.128.681,00             | 29.978.725,00            | (20.850.044,00)         |
| 8  | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 7.312.885.071,00         | 4.106.275.166,00         | 3.206.609.905,00        |
|    | <b>Total</b>                       | <b>36.660.880.135,00</b> | <b>27.238.042.421,00</b> | <b>9.422.837.714,00</b> |

Pada Ditjen Perhubungan Laut Utang Kepada Pihak Ketiga senilai Rp21.014.480.166,00 terdiri dari :

- Belanja Pegawai yang masih harus dibayar Rp4.321.766.537,00.
- Belanja Barang yang masih harus dibayar Rp6.568.515.104,00.
- Belanja Modal yang masih harus dibayar Rp10.124.198.525,00.  
Belanja modal yang masih harus dibayar terdiri dari 4 (empat) kegiatan dengan rincian 3 (tiga) kegiatan pengadaan kapal senilai Rp10.045.272.306,0 dan 1 (satu) konsultan pengawas senilai Rp78.926.219,00 pada Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut yang disebabkan terlambatnya proses pengajuan SP2D ke KPPN.

Terdapat utang kepada pihak ketiga sebesar Rp209.727.718.605,91 pada Kantor/Satker dan Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang belum dicatat pada neraca dengan rincian berikut :

- Pekerjaan Publikasi / Media Elektronik TA. 2015 (*Filler*) pada Kantor Pusat Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp995.885.000,00 dan Kekurangan pembayaran pekerjaan pengadaan Rel UIC 54 sebesar Rp1.000.000.000,00 pada Satker Satker Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian menunggu reu dari APIP Kementerian.

2. Paket-paket Pekerjaan Belanja Modal TA 2015 pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sebesar Rp207.731.833.605,91 menunggu hasil verifikasi BPKP.

*Hibah yang  
Belum  
Disahkan  
Rp16.1Miliar*

### **C.5.2 Hibah yang Belum Disahkan**

Nilai Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp16.107.194.873,00 dan Rp0,00. Nilai hibah antara lain :

1. Pada satker Pangkalan PLP Priok terdapat Hibah yang belum disahkan dari Luar Negeri sebesar Rp12.852.237.500 berupa alat pelatihan keselamatan pelabuhan antara lain : rompi anti peluru, pistol latihan, helm dan lain –lain, Posisi saat ini masih dalam proses register namun telah dicatat dalam SIMAK-BMN berdasarkan BAST;
2. Pada UPP Bade terdapat hibah berupa tanah dari Pemda Kabupaten Mappi sebesar Rp200.000.000 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses pengesahan atas hibah tersebut;
3. Pada UPP Tilamuta terdapat hibah berupa tanah dari Pemda Boa Lemo Provinsi Gorontalo sebesar Rp2.193.957.370,00 dengan luas tanah 15.734,10 m2 dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Gedung pelelangan ikan seluas 3.585 m2;
  - b. Tanah bangunan dermaga seluas 12.149,10 m2.
 UPP Tilamuta telah mengirimkan surat ke KPKNL setempat untuk diajukan pengesahan atas hibah tersebut;
4. Pada Ditjen Perhubungan Udara terdapat pada Bandara Tjilik Riwut senilai Rp861.000.000,00 berupa gedung terminal dari Pemda setempat yang sudah ada berita acara serah terimanya. Posisi saat ini masih dalam proses register namun telah dicatat dalam SIMAK-BMN berdasarkan BAST;
5. Terima hibah dari Pemda Bolang Mongondow ke Setditjen Perhubungan Udara berupa lahan tanah seluas 3.489.268 M2 dengan nilai Rp1,00;
6. Terima hibah dari Pemda Yahukimo ke Dirjen Perhubungan Udara atas Lahan tanah seluas 230.000 M2 dengan nilai Rp1,00;
7. Terima hibah dari Pemda Lembata ke Setditjen Perhubungan Udara atas Lahan tanah seluas 36,000 M2 dengan nilai Rp1,00.

*Pendapatan  
Diterima  
Dimuka  
Rp53,09 Miliar*

### **C.5.3 Pendapatan Diterima Dimuka**

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp53.088.085.279,00 dan Rp26.631.603.521,00 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga. Rincian Pendapatan Diterima di Muka tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 77. Rincian Pendapatan Diterima di Muka***(dalam Rupiah)*

| No.           | Eselon I                 | 31 Desember 2015         | 31 Desember 2014         |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1             | Sekretariat Jenderal     | 763.319.660,00           | 1.193.880.851,00         |
| 2             | Ditjen Perhubungan Laut  | 78.280.544,00            | 87.850.000,00            |
| 3             | Ditjen Perhubungan Udara | 223.240.100,00           | 167.977.575,00           |
| 4             | Ditjen Perkeretaapian    | 428.370.896,00           | 596.637.324,00           |
| 5             | Badan PSDM Perhubungan   | 51.594.874.079,00        | 24.585.257.771,00        |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>53.088.085.279,00</b> | <b>26.631.603.521,00</b> |

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka di lingkungan BPSDM Perhubungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 78. Rincian Pendapatan diterima di Muka***(dalam Rupiah)*

| No           | Satker             | Uraian                                                                                                                                 | 31 Desember 2015         |
|--------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1            | PIP Makassar       | Pendapatan Layanan Pendidikan                                                                                                          | 15.701.585.356,00        |
| 2            | PKTJ Tegal         | Pendapatan Sewa Aula                                                                                                                   | 16.000.000,00            |
| 3            | STIP Jakarta       | Pendapatan layanan Pendidikan                                                                                                          | 3.338.995.000,00         |
| 4            | BP3IP Jakarta      | Pendapatan Sewa Ruangan                                                                                                                | 30.000.000,00            |
| 5            | PIP Semarang       | Pendapatan Layanan Pendidikan                                                                                                          | 14.029.950.000,00        |
| 6            | ATKP Surabaya      | Pendapatan Sewa Lahan ATM dan Gedung BNI 46                                                                                            | 52.474.500,00            |
| 7            | Poltekpel Surabaya | Jasa Layanan Pendidikan                                                                                                                | 3.596.380.000,00         |
| 8            | Loka Banyuwangi    | Sewa Ruangan BNI, Ruang Koperasi, Sewa Kantin sebesar Rp254.425.013,- dan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp1.931.160.000,- | 2.185.585.013,00         |
| 9            | BP2TD Bali         | Jasa Diklat (PPL, CPL, IR Non Skill) Tahap I Dinsos Pemkot Surabaya                                                                    | 218.881.810,00           |
| 10           | BP2TD Palembang    | SPPL Taruna D-II PKB Semester I 2016 sebanyak 10 orang                                                                                 | 19.665.000,00            |
| 11           | BP2IP Barombong    | Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan                                                                                                     | 91.285.000,00            |
| <b>Total</b> |                    |                                                                                                                                        | <b>51.594.874.079,00</b> |

Uang Muka dari KPPN  
Rp965.84 Miliar

#### C.5.4 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp965.836.475,00 dan Rp628.188.760,00 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran sampai dengan tanggal pelaporan. Perkiraan ini merupakan penyeimbang akun Kas di Bendahara Pengeluaran.

Pendapatan yang ditangguhkan  
Rp0,00

#### C.5.5 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp14.496.853.536,00 merupakan PNBP yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Perkiraan ini pada tahun 2014 merupakan penyeimbang akun Kas Di Bendahara Penerimaan dan Akun Kas Lainnya dan Setara Kas, pada tahun 2015 akun ini dimigrasi ke akun Ekuitas.

Utang jangka  
pendek Lainnya  
Rp2.93 juta

### C.5.6 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.927.700,00 dan Rp20.113.382,00. Akun ini digunakan untuk mencatat belanja atas kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun sampai dengan tanggal pelaporan kas tersebut masih terdapat di Bendahara Pengeluaran dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga, termasuk potongan pajak yang belum disetorkan ke kas Negara. Nilai utang jangka pendek lainnya ini terdapat pada Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp2.927.700,00.

Ekuitas Dana  
Lancar  
Rp0,00

## EKUITAS

### C.6 EKUITAS DANA LANCAR

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp4.557.882.264.975,00. Akun ini pada tahun 2015 migrasi ke dalam akun Ekuitas. Rincian Ekuitas Dana Lancar tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 79. Rincian Ekuitas Dana Lancar**

(dalam Rupiah)

| No. | Aset Lancar                                                  | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014            |
|-----|--------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------|
| 1   | Cadangan Piutang                                             | -                | 111.225.841.561,00          |
| 2   | Cadangan Persediaan                                          | -                | 4.183.983.101.903,00        |
| 3   | Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek | -                | (26.971.354.834,00)         |
| 4   | Dana Lancar BLU                                              | -                | 307.960.743.934,00          |
| 5   | Ekuitas Dana Lancar Lainnya                                  | -                | 2.337.098.073,00            |
| 6   | Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima                        | -                | 5.978.437.859,00            |
| 7   | Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan                      | -                | (26.631.603.521,00)         |
|     | <b>Jumlah</b>                                                | <b>-</b>         | <b>4.557.882.264.975,00</b> |

Cadangan  
Piutang Rp0,00

#### C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp111.225.841.561,00. Perkiraan ini pada tahun 2014 merupakan penyeimbang Akun Piutang Bukan Pajak, Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, dan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU dan Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU. Pada tahun 2015 akun ini migrasi ke akun Ekuitas.

Cadangan  
Persediaan  
Rp0,00

#### C.6.2 Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp4.183.983.101.903,00. Akun ini pada tahun 2014 merupakan ekuitas dana lancar dalam bentuk persediaan. Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Persediaan dan Persediaan Badan Layanan Umum. Pada tahun 2015 akun ini migrasi ke akun Ekuitas.

*Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek Rp0,00*

### **C.6.3 Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek**

Nilai Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp26.971.354.834,00. Akun ini pada tahun 2014 merupakan bagian dari ekuitas yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek. Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Utang Kepada Pihak Ketiga dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Pada tahun 2015 akun ini migrasi ke akun ekuitas.

*Dana Lancar BLU Rp0,00*

### **C.6.4 Dana Lancar BLU**

Nilai Dana Lancar BLU per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp307.960.743.934,00 Akun ini pada tahun 2015 merupakan jumlah ekuitas dana lancar pada Badan Layanan Umum yang terdapat pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Perkiraan ini merupakan penyeimbang Kas Pada BLU.

*Ekuitas Dana Lancar Lainnya Rp0,00*

### **C.6.5 Ekuitas Dana Lancar Lainnya**

Nilai Ekuitas Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp2.337.098.073,00. Nilai Ekuitas Dana Lancar Lainnya senilai Rp2.337.098.073,00 berasal dari sisa saldo kas ANF. Posisi per 31 Desember 2014 saldo kas ANF sebesar \$187.869,6 (kurs tengah BI per 31 Desember 2014 Rp12.440,00). Akun ini tahun 2014 merupakan penyeimbang dari Kas Lainnya dan Setara Kas yang berasal dari saldo hibah langsung, dan tahun 2015 akun ini dimigrasi ke akun Ekuitas.

*Barang/Jasa Yang Harus Diterima Rp0,00*

### **C.6.6 Barang/Jasa Yang Harus Diterima**

Nilai Barang/Jasa Yang Harus Diterima per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp5.978.437.859,00 merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang masih harus diterima dari pihak lain. Akun ini pada tahun 2014 merupakan penyeimbang dari akun Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) dan uang muka belanja (*prepayment*), pada tahun 2015 akun ini migrasi ke akun Ekuitas.

*Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan (Rp26,63 miliar)*

### **C.6.7 Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan**

Nilai Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan (Rp26.631.603.521,00). Akun ini tahun 2014 merupakan penyeimbang dari akun Pendapatan Diterima Dimuka berupa Barang/Jasa yang masih harus diserahkan kepada pihak lain, tahun 2015 akun ini migrasi ke akun Ekuitas

*Ekuitas Dana  
Investasi  
Rp0,00*

## **C.7 EKUITAS DANA INVESTASI**

Ekuitas Dana Investasi merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Tetap, Aset Lainnya dan Kewajiban Jangka Panjang dengan rincian nilai Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tersaji pada tabel di bawah. Pada tahun 2015 Akun ini migrasi ke akun Ekuitas. Rincian Ekuitas Dana Investasi tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 80. Rincian Ekuitas Dana Investasi**

*(dalam Rupiah)*

| No. | Aset Lancar                       | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014              |
|-----|-----------------------------------|------------------|-------------------------------|
| 1   | Diinvestasikan Dalam Aset Tetap   | -                | 155.704.623.514.500,00        |
| 2   | Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya | -                | 4.129.903.418.833,00          |
|     | <b>Jumlah</b>                     | -                | <b>159.834.526.933.333,00</b> |

*Diinvestasikan  
Dalam Aset  
Tetap Rp0,00*

### **C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap**

Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp155.704.623.514.500,00 Akun ini merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap, pada Tahun 2015 akun ini migrasi ke Akun Ekuitas.

*Diinvestasikan  
Dalam Aset  
Lainnya Rp0,00*

### **C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya**

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp4.129.903.418.833,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya, tahun 2015 akun ini migrasi ke Akun Ekuitas.

*Ekuitas  
Rp192.45 triliun*

## **C.8. EKUITAS**

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp192.455.751.067.527,00 dan Rp164.406.906.051.844,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Tabel 81. Rincian Ekuitas Per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Eselon I                           | 31 Desember 2015              | 31 Desember 2014              | Kenaikan/Penurunan           |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| Sekretaris Jenderal                | 1.145.085.914.384,00          | 1.004.273.654.074,00          | 140.812.260.310,00           |
| Inspektorat Jenderal               | 11.910.431.156,00             | 14.345.161.612,00             | (2.434.730.456,00)           |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 15.329.083.953.901,00         | 12.355.278.619.729,00         | 2.973.805.334.172,00         |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 39.094.958.411.403,00         | 31.487.990.532.100,00         | 7.606.967.879.303,00         |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 45.064.116.835.266,00         | 39.264.144.240.338,00         | 5.799.972.594.928,00         |
| Ditjen Perkeretaapian              | 81.159.545.019.184,00         | 70.868.956.217.583,00         | 10.290.588.801.601,00        |
| Badan Litbang Perhubungan          | 474.114.339.665,00            | 483.998.062.750,00            | (9.883.723.085,00)           |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 10.176.936.162.568,00         | 8.927.919.563.658,00          | 1.249.016.598.910,00         |
| <b>Total</b>                       | <b>192.455.751.067.527,00</b> | <b>164.406.906.051.844,00</b> | <b>28.048.845.015.683,00</b> |

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2014 sebesar Rp164.406.906.051.844,00 merupakan nilai ekuitas yang berasal dari migrasi basis CTA ke basis akrual yaitu Ekuitas per 31 Desember 2014 Rp164.392.409.198.308,00 ditambah dengan Pendapatan Yang Ditangguhkan Tahun 2014 Rp14.469.853.536,00.

Pendapatan  
Operasional  
Rp4,26 triliun

## D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

### D.1 Kegiatan Operasional

#### D.1.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp4.264.264.853.075,00 dan Rp0,00. Pendapatan Operasional TA 2015 dan TA 2014 tersebut terdiri dari:

**Tabel 82. Rincian Pendapatan Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian                        | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|-------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| Pendapatan Perpajakan         | 0,00                        | 0,00        | 0,00              |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | 4.264.264.853.075,00        | 0,00        | 0,00              |
| Pendapatan Hibah              | 0,00                        | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>4.264.264.853.075,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya TA 2015 Per Eselon I tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 83. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya Per Eselon I untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015**

(dalam Rupiah)

| Uraian                             | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|------------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 1.037.106.013,00            | 0,00        | 0,00              |
| Inspektorat Jenderal               | 0,00                        | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 40.334.351.049,00           | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 1.645.467.749.848,00        | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 864.084.387.255,00          | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Perkeretaapian  | 1.028.896.857.179,00        | 0,00        | 0,00              |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 15.011.815,00               | 0,00        | 0,00              |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 684.429.389.916,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>4.264.264.853.075,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Rincian Pendapatan Operasional Per Jenis Pendapatan Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 16**.



Beban  
Operasional  
Rp22,50 triliun

### D.1.2 Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebesar Rp22.499.385.668.370,00 dan Rp0,00. Rincian per Jenis Beban Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut terdiri dari:

**Tabel 84. Rincian per Jenis Beban Operasional untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                | 31 Des 2015                  | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|-------------------------------------------------------|------------------------------|-------------|-------------------|
| Beban Pegawai                                         | 2.834.370.098.002,00         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Persediaan                                      | 480.549.442.753,00           | 0,00        | 0,00              |
| Beban Barang dan Jasa                                 | 4.133.419.672.172,00         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Pemeliharaan                                    | 3.977.568.865.983,00         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas                                | 844.814.798.168,00           | 0,00        | 0,00              |
| Beban Barang Untuk<br>Diserahkan Kepada<br>Masyarakat | 29.021.804.033,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyusutan dan<br>Amortisasi                    | 10.197.147.781.021,00        | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang<br>Tak Tertagih              | 2.493.206.238,00             | 0,00        | 0,00              |
| Beban Lain-Lain                                       | 0,00                         | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>22.499.385.668.370,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Rincian Beban Operasional Per Jenis Beban Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 17**.

Beban Pegawai  
Rp2,83 triliun

#### D.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.834.370.098.002,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

**Tabel 85. Rincian Beban Pegawai untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| <b>Uraian Jenis Beban</b>    | <b>31 Des 2015</b>          | <b>31 Des 2014</b> | <b>% Naik<br/>(Turun)</b> |
|------------------------------|-----------------------------|--------------------|---------------------------|
| Beban Gaji                   | 1.078.758.817.894,00        | 0,00               | 0,00                      |
| Beban Tunjangan              | 791.158.106.424,00          | 0,00               | 0,00                      |
| Beban Tunjangan Khusus       | 781.014.439.974,00          |                    |                           |
| Beban Lembur                 | 30.064.752.200,00           | 0,00               | 0,00                      |
| Beban Gaji dan Tunjangan BLU | 153.373.981.510,00          | 0,00               | 0,00                      |
| <b>Jumlah</b>                | <b>2.834.370.098.002,00</b> | <b>0,00</b>        | <b>0,00</b>               |

Beban Pegawai pada Laporan Operasional sebesar Rp2.834.370.098.002,00 termasuk belanja gaji dan tunjangan BLU (akun 525111) pada Satker BLU BPSDMP sebesar Rp153.373.981.510,00

Rincian Beban Pegawai Per Jenis Beban Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 18.**

*Beban  
Persediaan  
Rp480,55  
miliar*

#### **D.1.2.2 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp480.549.442.753,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 Per Eselon I tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 86. Beban Persediaan untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2015 dan 2014 Per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| <b>Uraian</b>                         | <b>31 Des 2015</b>        | <b>31 Des 2014</b> | <b>% Naik<br/>(Turun)</b> |
|---------------------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|
| Sekretariat Jenderal                  | 15.507.821.313,00         | 0,00               | 0,00                      |
| Inspektorat Jenderal                  | 559.315.950,00            | 0,00               | 0,00                      |
| Ditjen Perhubungan Darat              | 3.778.714.865,00          | 0,00               | 0,00                      |
| Ditjen Perhubungan Laut               | 270.852.572.182,00        | 0,00               | 0,00                      |
| Ditjen Perhubungan Udara              | 74.983.133.179,00         | 0,00               | 0,00                      |
| Ditjen Perhubungan<br>Perkeretaapian  | 4.902.873.741,00          | 0,00               | 0,00                      |
| Badan Penelitian dan<br>Pengembangan  | 4.154.902.368,00          | 0,00               | 0,00                      |
| Badan Pengembangan SDM<br>Perhubungan | 105.810.109.155,00        | 0,00               | 0,00                      |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>480.549.442.753,00</b> | <b>0,00</b>        | <b>0,00</b>               |

Beban Barang  
dan Jasa  
Rp4,13 triliun

#### D.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.133.419.672.172,00 dan Rp0,00. Beban barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 87. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian Jenis Beban                   | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik (Turun) |
|--------------------------------------|-----------------------------|-------------|----------------|
| Beban Barang Operasional             | 1.279.098.180.373,00        | 0,00        | 0,00           |
| Beban Barang Non Operasional         | 2.257.146.547.297,00        | 0,00        | 0,00           |
| Beban Barang dan Jasa BLU            | 87.891.111.399,00           | 0,00        | 0,00           |
| Beban Langganan Daya dan Jasa        | 163.239.678.385,00          | 0,00        | 0,00           |
| Beban Jasa Pos dan Giro              | 182.197.703,00              | 0,00        | 0,00           |
| Beban Jasa Konsultan                 | 138.054.704.725,00          | 0,00        | 0,00           |
| Beban Sewa                           | 45.343.967.334,00           | 0,00        | 0,00           |
| Beban Jasa Profesi                   | 69.696.590.062,00           | 0,00        | 0,00           |
| Beban Jasa Lainnya                   | 88.231.843.329,00           | 0,00        | 0,00           |
| Beban Aset Ekstrakomptabel           | 1.962.570.126,00            | 0,00        | 0,00           |
| Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU | 2.556.596.068,00            | 0,00        | 0,00           |
| Endowment Fund                       | 15.685.371,00               | 0,00        | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>4.133.419.672.172,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>    |

Beban Pemeliharaan  
Rp3,98 triliun

#### D.1.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.977.568.865.983,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan terdiri dari Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jembatan, Beban Pemeliharaan Lainnya dan Beban Persediaan Suku Cadang.

Rincian Beban Pemeliharaan Per Eselon I untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 88. Beban Pemeliharaan TA 2015 Per Eselon I***(dalam Rupiah)*

| Uraian                                | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|---------------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| Sekretariat Jenderal                  | 40.939.535.831,00           | 0,00        | 0,00              |
| Inspektorat Jenderal                  | 2.093.377.902,00            | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Darat              | 39.071.890.685,00           | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Laut               | 1.457.688.073.601,00        | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan Udara              | 431.436.562.616,00          | 0,00        | 0,00              |
| Ditjen Perhubungan<br>Perkeretaapian  | 1.825.571.243.319,00        | 0,00        | 0,00              |
| Badan Penelitian dan<br>Pegembangan   | 3.016.490.527,00            | 0,00        | 0,00              |
| Badan Pengembangan SDM<br>Perhubungan | 177.751.691.502,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>3.977.568.865.983,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp844,81  
miliar

**D.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp844.814.798.168,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 89. Rincian Beban Perjalanan Dinas  
untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian Jenis Beban                                 | 31 Des 2015               | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|----------------------------------------------------|---------------------------|-------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                             | 583.711.547.098,00        | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Tetap                             | 669.887.900,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas<br>Dalam Kota               | 4.715.796.498,00          | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas<br>Paket Meeting Dalam Kota | 22.422.815.288,00         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas<br>Paket Meeting Luar Kota  | 182.279.174.934,00        | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Biasa<br>Luar Negeri              | 34.627.996.524,00         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Lainnya<br>Luar Negeri            | 7.125.490.406,00          | 0,00        | 0,00              |
| Beban Perjalanan BLU                               | 9.262.089.520,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>844.814.798.168,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per Jenis Beban Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 19**.

Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp29,02 Miliar

#### D.1.2.6 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Yang Diserahkan Ke Masyarakat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp29.021.804.033,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 90. Rincian Beban Barang  
untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian Jenis Beban                                                                       | 31-Des-15                | 31-Des-14   | % Naik<br>(Turun) |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|-------------------|
| Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                                     | (300.000,00)             | 0,00        | -                 |
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                       | 12.062.767.223,00        | 0,00        | -                 |
| Beban Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                        | 480.000,00               | 0,00        | -                 |
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                            | 17.354.027.410,00        | 0,00        | -                 |
| Beban Barang Persediaan Peralatan Mesin Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | (395.142.000,00)         | 0,00        | -                 |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda                | (28.600,00)              | 0,00        | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                                                            | <b>29.021.804.033,00</b> | <b>0,00</b> | <b>-</b>          |

Beban  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp10,19 triliun

#### D.1.2.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.197.147.781.021,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Lainnya. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 91. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| <b>Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                   | <b>31 Des 2015</b>           | <b>31 Des 2014</b> | <b>% Naik (Turun)</b> |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                            | 4.043.612.710.047,00         | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-BLU                        | 524.751.235,00               | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                            | 435.628.549.073,00           | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                             | 4.942.225.090.389,00         | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Irigasi                                        | 418.108.250.767,00           | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Jaringan                                       | 202.790.240.912,00           | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya                             | 129.107.995.870,00           | 0,00               | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan                | 25.150.192.728,00            | 0,00               | 0,00                  |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                                        | <b>10.197.147.781.021,00</b> | <b>0,00</b>        | <b>0,00</b>           |
| Beban Amortisasi Aset Lainnya (Aset Tetap Yang Tidak Digunakan) | 0,00                         | 0,00               | 0,00                  |
| Jumlah Amortisasi                                               | 0,00                         | 0,00               | 0,00                  |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                   | <b>10.197.147.781.021,00</b> | <b>0,00</b>        | <b>0,00</b>           |

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per Jenis Beban Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 20**.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat bahwa penerapan atas amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP Berbasis AkruaI dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016.

Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp2,49 miliar

#### D.1.2.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.493.206.238,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 92. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian Jenis Beban                                                      | 31 Des 2015             | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNB                                            | 13.666.987.077,00       | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya                                        | 408.732.118,00          | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti | 6.734.933,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan                       | 21.569.525,00           | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU               | 14.519.259,00           | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU                                | (20.895.000,00)         | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU                               | 1.436.835,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU      | 121.491,00              | 0,00        | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tuntutan         | (11.606.000.000,00)     | 0,00        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>2.493.206.238,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Rincian Beban Penyisihan Piutang Per Jenis Beban Per Eselon I tersaji pada **Lampiran 21**.

Surplus/ Defisit  
Dari Kegiatan  
Operasional  
Rp18,24 miliar

#### D.2 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 93. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional  
untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian                                               | 31 Des 2015                    | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|-------------------|
| Pendapatan Operasional                               | 4.264.264.853.075,00           | 0,00        | 0,00              |
| Pendapatan Perpajakan                                | 0,00                           | 0,00        | 0,00              |
| Pendapatan Negara<br>Bukan Pajak                     | 4.264.264.853.075,00           | 0,00        | 0,00              |
| Pendapatan Hibah                                     | 0,00                           | 0,00        | 0,00              |
| Beban Operasional                                    | 22.499.385.668.370,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Surplus Defisit dari<br/>Kegiatan Operasional</b> | <b>(18.235.120.815.295,00)</b> | 0,00        | 0,00              |

### D.3 Kegiatan Non Operasional

*Surplus/ Defisit  
Pelepasan  
Aset Non  
Lancar  
(Rp389,94  
miliar)*

#### D.3.1 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 94. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar  
untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian                                               | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset<br>Non Lancar              | 1.734.384.550,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Pelepasan Aset Non<br>Lancar                   | 391.678.304.333,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Surplus/Defisit Pelepasan<br/>Aset Non Lancar</b> | <b>(389.943.919.783,00)</b> | 0,00        | 0,00              |

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp1.734.384.550,00 disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 95. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar  
untuk Tahun yang Berakhir padaTA 2015 dan TA 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Unit Eselon 1                      | Pendapatan<br>Dari<br>Penjualan<br>Tanah,<br>Gedung dan<br>Bangunan | Pendapatan<br>Dari<br>Penjualan<br>Peralatan<br>dan Mesin | Pendapatan Dari<br>Pemindahtangan<br>an BMN lainnya | Jumlah                  |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 109.800.000,00                                                      | 0,00                                                      | 0,00                                                | 109.800.000,00          |
| Inspektorat Jenderal               | 0,00                                                                | 0,00                                                      | 26.450.000,00                                       | 26.450.000,00           |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 0,00                                                                | 0,00                                                      | 0,00                                                | 0,00                    |
| Ditjen Perhubungan Laut            | (23.499.610,00)                                                     | 2.484.000,00                                              | 534.610.000,00                                      | 513.594.390,00          |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 21.376.000,00                                                       | 0,00                                                      | 498.170.000,00                                      | 519.546.000,00          |
| Ditjen Perkeretaapian              | 0,00                                                                | 0,00                                                      | 0,00                                                | 0,00                    |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 0,00                                                                | 0,00                                                      | 0,00                                                | 0,00                    |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 0,00                                                                | 78.649.160,00                                             | 486.345.000,00                                      | 564.994.160,00          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>107.676.390,00</b>                                               | <b>81.133.160,00</b>                                      | <b>1.545.575.000,00</b>                             | <b>1.734.384.550,00</b> |

Sedangkan untuk Beban Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp391.678.304.333,00 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 96. Beban Pelepasan Aset Non Lancar  
untuk Tahun yang Berakhir padaTA 2015 dan TA 2014**

*(dalam Rupiah)*

| Unit Eselon I                      | Beban Pelepasan Aset Non Lancar |
|------------------------------------|---------------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 5.073.750,00                    |
| Inspektorat Jenderal               | 59.954.286,00                   |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 61.274.004.940,00               |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 263.202.264.938,00              |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 11.228.691.374,00               |
| Ditjen Perkeretaapian              | 40.853.961.458,00               |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 9.071.026,00                    |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 15.045.282.561,00               |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>391.678.304.333,00</b>       |

Surplus/ Defisit  
Dari Kegiatan  
Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp282,61  
miliar

Beban pelepasan aset lancar terbentuk dari satu akun yaitu beban kerugian pelepasan aset (596111) senilai Rp391.678.304.333,00 dimana nilai terbesar terdapat di Ditjen Hubla senilai Rp.263.202.264.938,00.

### D.3.2 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 97. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                       | 31 Des 2015               | 31 Des 2014 | % Naik (Turun) |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------|----------------|
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya             | 283.102.409.320,00        | 0,00        | 0,00           |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                  | 489.640.350,00            | 0,00        | 0,00           |
| <b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> | <b>282.612.768.970,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>    |

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp283.102.409.320,00 tersaji pada **Lampiran 22**.

Sedangkan untuk Beban Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp489.640.350,00 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 98. Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun yang Berakhir pada TA 2015 dan TA 2014**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                      | Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
|------------------------------------|---------------------------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 0,00                                        |
| Inspektorat Jenderal               | 0,00                                        |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 0,00                                        |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 20.753.350,00                               |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 468.887.000,00                              |
| Ditjen Perkeretaapian              | 0,00                                        |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 0,00                                        |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 0,00                                        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>489.640.350,00</b>                       |

Beban pelepasan aset lancar terbentuk dari satu akun yaitu **Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang (596121)** senilai Rp489.640.350,00 dimana nilai terbesar terdapat di Ditjen Udara senilai Rp468.887.000,00.

Surplus /Defisit  
Dari Kegiatan  
Non  
Operasional  
(Rp107,33  
miliar)

### D.3.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 99. Surplus/Defisit Dari Kegiatan  
Non Operasional untuk Tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                               | 31 Des 2015                 | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| <b>Surplus Defisit<br/>Pelepasan Aset Non<br/>Lancar</b>             | <b>(389.943.919.783,00)</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |
| Pendapatan Pelepasan<br>Aset Non Lancar                              | 1.734.384.550,00            | 0,00        | 0,00              |
| Beban Pelepasan<br>Aset Non Lancar                                   | 391.678.304.333,00          | 0,00        | 0,00              |
| <b>Surplus Defisit Dari<br/>Kegiatan Non Operasional<br/>Lainnya</b> | <b>282.612.768.970,00</b>   | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |
| Pendapatan dari<br>Kegiatan Non<br>Operasional Lainnya               | 283.102.409.320,00          | 0,00        | 0,00              |
| Beban dari Kegiatan Non<br>Operasional Lainnya                       | 489.640.350,00              | 0,00        | 0,00              |
| <b>Surplus Defisit dari<br/>Kegiatan Non Operasional</b>             | <b>(107.331.150.813,00)</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Surplus/ Defisit  
– LO (Rp18,34  
triliun)

### D.4 Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah (Rp18.342.451.966.108) dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 100. Surplus/Defisit Laporan Operasional  
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                           | 31 Des 2015                    | 31 Des 2014 | % Naik<br>(Turun) |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|-------------------|
| Surplus Defisit dari<br>Kegiatan Operasional     | (18.235.120.815.295,00)        | 0,00        | 0,00              |
| Surplus Defisit dari Kegiatan<br>Non Operasional | (107.331.150.813,00)           | 0,00        | 0,00              |
| <b>Surplus Defisit Laporan<br/>Operasional</b>   | <b>(18.342.451.966.108,00)</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

## E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

*Ekuitas Awal  
Rp164,41 triliun*

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp164.406.906.051.844,00 dan Rp0,00. Dalam implementasi Akuntansi Berbasis Akrual yang dimulai Tahun 2015, nilai ekuitas per 1 Januari 2015 tersebut adalah merupakan reklasifikasi dari akun-akun neraca sebagai berikut :

**Tabel 101. Ekuitas Awal**

*(dalam Rupiah)*

| Jenis Akun                          | Nilai                         |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| Pendapatan yang Ditangguhkan        | 14.496.853.536,00             |
| Ekuitas Dana Lancar                 | 4.557.882.264.975,00          |
| Ekuitas Dana Investasi              | 159.834.526.933.333,00        |
| <b>Nilai Ekuitas per 1 Jan 2015</b> | <b>164.406.906.051.844,00</b> |

Berikut Rincian Ekuitas Awal Per Eselon I :

**Tabel 102. Ekuitas Awal Per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| Unit Eselon I                        | Nilai                         |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                 | 1.004.273.654.074,00          |
| Inspektorat Jenderal                 | 14.345.161.612,00             |
| Ditjen Perhubungan Darat             | 12.355.278.619.729,00         |
| Ditjen Perhubungan Laut              | 31.487.990.532.100,00         |
| Ditjen Perhubungan Udara             | 39.264.144.240.338,00         |
| Ditjen Perkeretaapian                | 70.868.956.217.583,00         |
| Badan Litbang                        | 483.998.062.750,00            |
| Badan PSDM Perhubungan               | 8.927.919.563.658,00          |
| <b>Nilai Ekuitas per 31 Des 2015</b> | <b>164.406.906.051.844,00</b> |

*Surplus/Defisit  
LO (Rp18,34  
triliun)*

### E.2. Surplus/Defisit LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebesar (Rp18.342.451.966.108,00) dan Rp0,00. Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara Surplus/Defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Berikut Rincian Surplus/Defisit Per Eselon I:

**Tabel 103. Surplus/Defisit Per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| Unit Eselon I                          | Nilai                          |
|----------------------------------------|--------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                   | (489.218.118.160,00)           |
| Inspektorat Jenderal                   | (88.318.777.033,00)            |
| Ditjen Perhubungan Darat               | (1.469.519.899.233,00)         |
| Ditjen Perhubungan Laut                | (4.561.058.012.533,00)         |
| Ditjen Perhubungan Udara               | (4.166.498.394.317,00)         |
| Ditjen Perkeretaapian                  | (5.406.447.446.038,00)         |
| Badan Litbang                          | (151.314.573.664,00)           |
| Badan PSDM Perhubungan                 | (2.010.076.745.130,00)         |
| <b>Surplus/Defisit per 31 Des 2015</b> | <b>(18.342.451.966.108,00)</b> |

### E.3. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Jumlah Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah sebesar (Rp3.980.234.144.616,00) dan Rp0,00.

Berikut Rincian Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan per Eselon I.

**Tabel 104. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                                           | Nilai                         |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                    | 90.919.304,00                 |
| Inspektorat Jenderal                                    | 417.550,00                    |
| Ditjen Perhubungan Darat                                | (3.998.328.986.967,00)        |
| Ditjen Perhubungan Laut                                 | (8.449.449.888,00)            |
| Ditjen Perhubungan Udara                                | 1.589.793.090,00              |
| Ditjen PerKeretaapian                                   | 81.273.900,00                 |
| Badan Litbang                                           | (10.405.880,00)               |
| Badan PSDM Perhubungan                                  | 24.792.294.275,00             |
| <b>Nilai Penyesuaian Tahun Berjalan per 31 Des 2015</b> | <b>(3.980.234.144.616,00)</b> |

Dari nilai penyesuaian Nilai Tahun Berjalan per 31 Desember 2015 sebesar (Rp3.980.234.144.616,00) tersebut, terdapat nilai yang cukup signifikan yaitu pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar (Rp3.998.328.986.967,00) yang antara lain disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat jurnal balik atas persediaan yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat yang di jurnal pada LK 2014 *audited* sebelumnya, agar penyesuaian dapat dilakukan melalui pengiriman SIMAK-BMN pada TA 2015 senilai Rp2.409.289.310.898,00.
2. Terdapat koreksi atas beban persediaan yang akan dijual/diserahkan kepada masyarakat pada Laporan Operasional, yang sebelumnya dikeluarkan dari persediaan pada LK 2015 *Unaudited* senilai Rp2.026.354.098.543,00.
3. Terdapat koreksi atas peralatan dan mesin (Bus) yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat, sehingga direklasifikasi keluar dan direklasifikasi masuk ke Peralatan dan Mesin yang akan diserahkan/dijual kepada Masyarakat senilai Rp66.751.649.980,00 pada Satker Dit. BSTP.

### E.4. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp13.055.836.483.235,00 dan Rp0,00.

**Tabel 105. Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                                   | 31 Des 2015                  | 31 Des 2014 | % Naik (Turun) |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------|----------------|
| Koreksi Nilai Persediaan                                                 | (294.572.311.988,00)         | 0,00        | 0,00           |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                                             | 0,00                         | 0,00        | 0,00           |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                   | 11.433.046.831.024,00        | 0,00        | 0,00           |
| Lain-Lain                                                                | 1.917.361.964.199,00         | 0,00        | 0,00           |
| <b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar</b> | <b>13.055.836.483.235,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>    |

Berikut Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Mendasar per Eselon I :

**Tabel 106. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Mendasar per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                                                                                  | Nilai                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                                                           | (3.834.644.234,00)           |
| Inspektorat Jenderal                                                                           | 0,00                         |
| Ditjen Perhubungan Darat                                                                       | 5.282.453.016.608,00         |
| Ditjen Perhubungan Laut                                                                        | (88.648.018.413,00)          |
| Ditjen Perhubungan Udara                                                                       | 1.050.795.243.634,00         |
| Ditjen Perkeretaapian                                                                          | 6.752.391.992.460,00         |
| Badan Litbang                                                                                  | (46.419.090,00)              |
| Badan PSDM Perhubungan                                                                         | 62.725.312.270,00            |
| <b>Nilai Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar per 31 Des 2015</b> | <b>13.055.836.483.235,00</b> |

Koreksi Nilai Persediaan  
(Rp294,57 miliar)

#### E.4.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar (Rp294.572.311.988,00) dan Rp0,00.

Berikut Rincian Koreksi Nilai Persediaan per Eselon I:

**Tabel 107. Koreksi Nilai Persediaan per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                                         | Nilai                       |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                  | (3,00)                      |
| Inspektorat Jenderal                                  | 0,00                        |
| Ditjen Perhubungan Darat                              | (296.006.376.886,00)        |
| Ditjen Perhubungan Laut                               | 63.228.460,00               |
| Ditjen Perhubungan Udara                              | 1.334.705.893,00            |
| Ditjen Perkeretaapian                                 | 0,00                        |
| Badan Litbang                                         | 0,00                        |
| Badan PSDM Perhubungan                                | 36.130.548,00               |
| <b>Nilai Koreksi Nilai Persediaan per 31 Des 2015</b> | <b>(294.572.311.988,00)</b> |

Dari koreksi nilai Persediaan per 31 Desember 2015 sebesar (Rp294.572.311.988,00), terdapat nilai yang cukup signifikan yaitu pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar (Rp296.006.376.886,00). Koreksi nilai Persediaan sebesar (Rp296.006.376.886,00) tersebut terjadi karena terdapat jurnal balik atas persediaan yang akan diserahkan kepada masyarakat yang di jurnal pada Laporan Keuangan TA 2014 (*audited*) untuk penyesuaian setelah dilakukan pengiriman dari SIMAK BMN.

Selisih Revaluasi  
Aset Tetap Rp0

#### E.4.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
Rp11,43 triliun

#### E.4.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi penilaian aset tetap untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.433.046.831.024,00 dan Rp0,00.

Berikut Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Per Eselon I :

**Tabel 108. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                                                       | Nilai                        |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                                | (3.834.644.231,00)           |
| Inspektorat Jenderal                                                | 0,00                         |
| Ditjen Perhubungan Darat                                            | 3.607.459.564.738,00         |
| Ditjen Perhubungan Laut                                             | (64.181.439.911,00)          |
| Ditjen Perhubungan Udara                                            | 1.078.576.684.483,00         |
| Ditjen Perkeretaapian                                               | 6.752.391.992.460,00         |
| Badan Litbang                                                       | (46.419.090,00)              |
| Badan PSDM Perhubungan                                              | 62.681.092.575,00            |
| <b>Nilai Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Des 2015</b> | <b>11.433.046.831.024,00</b> |

Dari Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2015 sebesar (Rp11.433.046.831.024,00), terdapat nilai yang cukup signifikan yaitu pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp3.607.459.564.738,00 dan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp6.752.391.992.460,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp3.607.459.564.738,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terdapat jurnal balik atas Konstruksi Dalam Pengerjaan yang direklasifikasi masuk pada persediaan yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat yang di jurnal pada LK 2014 *audited* sebelumnya, agar penyesuaian dapat dilakukan melalui pengiriman SIMAK-BMN pada TA 2015 senilai Rp1.683.598.668,00;

2. Terdapat koreksi untuk mencatat kembali Dermaga Penyeberangan Paciran yang sebelumnya telah dikeluarkan melalui reklasifikasi BPYBDS senilai Rp200.300.718.699,00 yang terdapat pada Satker PLLASDP Jawa Timur;
3. Terdapat koreksi reklasifikasi masuk ke aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah atas persediaan yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat senilai Rp1.645.091.598.550,00 yang sebelumnya telah dikeluarkan pada LK 2015 *Unaudited*.

Sedangkan pada Ditjen Perkeretaapian koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp6.752.391.992.460,00 terdiri dari :

1. Terdapat koreksi aset karena kelebihan bayar, kekurangan volume pekerjaan dan pekerjaan belum selesai di akhir tahun sebesar Rp.40.866.378.018;
2. Terdapat koreksi untuk mencatat proporsi dan reklasifikasi rel, wesel, bantalan beton dan KDP (kesalahan input aset) sebesar Rp.290.817.435.383;
3. Terdapat pengurangan aset yang telah di-PMN-kan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2012 sebesar Rp.41.291.682.000 (-);
4. Pencatatan kembali ATB yang sebelumnya telah dilakukan penghapusan sebesar Rp.421.901.111.258;
5. Terdapat koreksi nilai akumulasi penyusutan dari aset hasil IP tahun 2010 dan adanya penyusutan reguler ulang sebesar Rp.4.239.839.881.494;
6. Terdapat koreksi nilai beban penyusutan aset (penyesuaian) hasil IP tahun 2010 sebesar Rp.1.383.876.217.237.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar Lain-Lain Rp1,92 triliun*

#### **E.4.4. Lain-Lain**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Lain-Lain untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.917.361.964.199,00 dan Rp0,00.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan/Kesalahan Mendasar Lain-Lain per Eselon I sebagai berikut:

**Tabel 109. Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Kesalahan Mendasar Lain-Lain per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| <b>Unit Eselon I</b>                                                                           | <b>Nilai</b>                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                                                           | 0,00                        |
| Inspektorat Jenderal                                                                           | 0,00                        |
| Ditjen Perhubungan Darat                                                                       | 1.970.999.828.756,00        |
| Ditjen Perhubungan Laut                                                                        | (24.529.806.962,00)         |
| Ditjen Perhubungan Udara                                                                       | (29.116.146.742,00)         |
| Ditjen Perkeretaapian                                                                          | 0,00                        |
| Badan Litbang                                                                                  | 0,00                        |
| Badan PSDM Perhubungan                                                                         | 8.089.147,00                |
| <b>Nilai Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Kesalahan Mendasar Lain-Lain per 31 Des 2015</b> | <b>1.917.361.964.199,00</b> |



Dari Dampak kumulatif perubahan kebijakan kesalahan mendasar lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar (Rp1.917.361.964.199,00), terdapat nilai yang cukup signifikan yaitu pada Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp1.970.999.828.756,00 yang antara lain disebabkan koreksi atas reklasifikasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah (Aset Lain-Lain) menjadi persediaan yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat dimana pada Tahun 2014 *audited* belum tercatat pada aplikasi SIMAK-BMN dan baru dilakukan pencatatan pada periode semester I TA 2015.

Transaksi Antar  
Entitas Rp37,32  
triliun

#### E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp37.315.694.643.172,00 dan Rp0,00.

Berikut Rincian Transaksi Antar Entitas per Eselon I.

**Tabel 110. Transaksi Antar Entitas per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon I                                        | Nilai                        |
|------------------------------------------------------|------------------------------|
| Sekretariat Jenderal                                 | 633.774.103.400,00           |
| Inspektorat Jenderal                                 | 85.883.629.027,00            |
| Ditjen Perhubungan Darat                             | 3.159.201.203.764,00         |
| Ditjen Perhubungan Laut                              | 12.265.123.360.137,00        |
| Ditjen Perhubungan Udara                             | 8.914.085.952.521,00         |
| Ditjen Perkeretaapian                                | 8.944.562.981.279,00         |
| Badan Litbang                                        | 141.487.675.549,00           |
| Badan PSDM Perhubungan                               | 3.171.575.737.495,00         |
| <b>Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Des 2015</b> | <b>37.315.694.643.172,00</b> |

Transaksi Antar Entitas berasal dari transaksi-transaksi berikut :

**Tabel 111. Transaksi Antar Entitas dari jenis transaksi**

(dalam Rupiah)

| Transaksi                  | Nilai                        |
|----------------------------|------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 46.720.511.458.280,00        |
| Diterima dari Entitas Lain | (6.813.036.674.990,00)       |
| Transfer Masuk             | 41.547.032.261.763,00        |
| Transfer Keluar            | (44.159.784.920.555,00)      |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 20.972.518.674,00            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>37.315.694.643.172,00</b> |

Rincian Transfer Masuk dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 112. Transfer Masuk**

(dalam Rupiah)

| No. | Uraian Akun                                                                                         | Nilai                        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Persediaan                                                                                          | 7.078.180.055.209,00         |
| 2.  | Tanah                                                                                               | 2.600.472.788.650,00         |
| 3.  | Peralatan dan Mesin                                                                                 | 3.162.129.260.987,00         |
| 4.  | Gedung dan Bangunan                                                                                 | 2.510.372.863.390,00         |
| 5.  | Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                                                        | 29.219.707.348.134,00        |
| 6.  | Aset Tetap Lainnya                                                                                  | 1.024.362.339.731,00         |
| 7.  | Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                                         | 2.177.261.077.214,00         |
| 8.  | Aset Tak Berwujud                                                                                   | 247.336.145.620,00           |
| 9.  | Akumulasi Penyusutan                                                                                | (6.472.038.897.051,00)       |
| 10. | Koreksi Penyesuaian untuk menyamakan saldo SIMAK dan SAIBA (karena SIMAK BMN belum <i>Support</i> ) | (750.720.121,00)             |
|     | <b>Jumlah</b>                                                                                       | <b>41.547.032.261.763,00</b> |

Rincian Transfer Keluar dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 113. Transfer Keluar**

(dalam Rupiah)

| No            | Uraian/Akun                                                                                 | Nilai                     |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1             | Persediaan                                                                                  | 3.546.237.111.908         |
| 2             | Tanah                                                                                       | 2.456.525.885.833         |
| 3             | Peralatan dan Mesin                                                                         | 3.545.135.783.664         |
| 4             | Gedung dan Bangunan                                                                         | 2.515.990.402.078         |
| 5             | Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                                                | 29.089.116.150.534        |
| 6             | Aset Tetap Lainnya                                                                          | 1.145.348.323.645         |
| 7             | Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                                 | 8.004.649.103.855         |
| 8             | Akumulasi Penyusutan                                                                        | (6.625.188.591.230,00)    |
| 9             | Aset Tak Berwujud                                                                           | 303.755.272.967           |
| 10            | Aset Lain-Lain                                                                              | 197.001.990.243           |
| 11            | Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain                                                         | (14.720.627.739,00)       |
| 12            | Aset Lain-Lain                                                                              | (8.610.763.173,00)        |
| 13            | Koreksi Penyesuaian untuk menyamakan saldo SIMAK dan SAIBA (karena SIMAK BMN belum support) | 4.544.877.970             |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                             | <b>44.159.784.920.555</b> |

Terdapat selisih transfer keluar dan transfer masuk sebesar Rp2.612.752.658.792,00 yang terjadi pada delapan Eselon 1 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 114. Selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk Per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No.           | Unit Eselon 1            | Transfer Keluar              | Transfer Masuk               | Selisih                     |
|---------------|--------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 1.            | Sekretariat Jenderal     | 3.572.362.889,00             | 18.013.696.371,00            | (14.441.333.482,00)         |
| 2.            | Inspektorat Jenderal     | 7.743.582.000,00             | 0,00                         | 7.743.582.000,00            |
| 3.            | Ditjen Perhubungan Darat | 6.058.774.651.708,00         | 5.233.053.867.184,00         | 825.720.784.524,00          |
| 4.            | Ditjen Perhubungan Laut  | 3.670.823.686.233,00         | 3.084.637.053.081,00         | 586.186.633.152,00          |
| 5.            | Ditjen Perhubungan Udara | 1.491.493.638.875,00         | 1.496.706.121.556,00         | (5.212.482.681,00)          |
| 6.            | Ditjen Perkeretaapian    | 31.769.326.929.787,00        | 30.592.482.637.824,00        | 1.176.844.291.963,00        |
| 7.            | Badan Litbang            | 1.131.730.968.087,00         | 1.122.138.885.747,00         | 9.592.082.340,00            |
| 8.            | Badan PSDM Perhubungan   | 26.319.100.976,00            | 0,00                         | 26.319.100.976,00           |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>44.159.784.920.555,00</b> | <b>41.547.032.261.763,00</b> | <b>2.612.752.658.792,00</b> |

Hal ini diantaranya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pada Ditjen Perhubungan Darat, terdapat selisih sebesar Rp505.098.950.165,00 yang diakibatkan karena terdapat pemindahan masuk ke akun persediaan yang seharusnya tidak menggunakan transfer masuk melainkan seharusnya reklasifikasi masuk.

2. Pada Ditjen Perhubungan Laut, tidak semua transfer keluar dicatat sebagai transfer masuk melainkan sebagai saldo awal senilai Rp440.362.471.881,00;
3. Pada Ditjen Perkeretaapian, pengadaan suku cadang dicatat sebagai persediaan. Saat suku cadang tersebut digunakan untuk dikapitalisasi ke aset tetap, untuk mengurangi suku cadang (contoh rel dan wesel) tersebut digunakan transfer keluar karena menu reklasifikasi keluar persediaan tidak terbaca pada SIMAK-BMN senilai (Rp2.012.180.167.339,00) dan untuk mengkapitalisasi proporsi tersebut ke dalam aset tetap digunakan menu koreksi nilai kuantitas pada SIMAK-BMN senilai Rp3.211.379.120.128,00.

Kenaikan Ekuitas  
Rp28,05triliun

#### E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan Ekuitas untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp28.048.845.015.683,00 dan Rp0,00.

**Tabel 115. Kenaikan Ekuitas**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian                                                              | 31 Des 2015                  | 31 Des 2014 | % Naik<br>(turun) |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------|-------------------|
| Surplus/Defisit - LO                                                | (18.342.451.966.108,00)      | 0,00        | 0,00              |
| Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan                                    | (3.980.234.144.616,00)       | 0,00        | 0,00              |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar | 13.055.836.483.235,00        | 0,00        | 0,00              |
| Transaksi Antar Entitas                                             | 37.315.694.643.172,00        | 0,00        | 0,00              |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Ekuitas</b>                                 | <b>28.048.845.015.683,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

Ekuitas Akhir  
Rp192,5 triliun

#### E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp192.455.751.067.527,00 dan Rp0,00.

**Tabel 116. Ekuitas Akhir**

*(dalam Rupiah)*

| Uraian                                                              | 31 Des 2015                   | 31 Des 2014 | % Naik<br>(turun) |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------|-------------------|
| Ekuitas Awal                                                        | 164.406.906.051.844,00        |             |                   |
| Surplus/Defisit - LO                                                | (18.342.451.966.108,00)       | 0,00        | 0,00              |
| Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan                                    | (3.980.234.144.616,00)        | 0,00        | 0,00              |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar | 13.055.836.483.235,00         | 0,00        | 0,00              |
| Transaksi Antar Entitas                                             | 37.315.694.643.172,00         | 0,00        | 0,00              |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Ekuitas</b>                                 | <b>28.048.845.015.683,00</b>  | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |
| <b>Ekuitas Akhir</b>                                                | <b>192.455.751.067.527,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>       |

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **1. Konsesi**

Penjanjian Konsesi di Kementerian Perhubungan terdapat pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Konsesi pada Ditjen Perhubungan Udara**

Dasar pelaksanaan konsesi atas jasa kebandarudaraan adalah UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 43 Tahun 2014 tentang Konsesi dan Bentuk Kerjasama Lainnya Antara Pemerintah dengan Badan Usaha Bandar Udara Untuk Kegiatan Pengusahaan di Bandar Udara. Menindaklanjuti hal tersebut ditetapkan perjanjian konsesi antara Ditjen Perhubungan Udara dengan Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) sebagai berikut :

- 1) Perjanjian konsesi antara Ditjen Perhubungan Udara dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan No. HK.201.8/DRJU.KUM-2015 dan No. SP.333/HK.06.03/2015/DU tanggal 15 Desember 2015.

Bandar Udara PT. API (Persero) terdiri dari :

- a) Bandar Udara Ngurah Rai
- b) Bandar Udara Adi Sumarmo
- c) Bandar Udara Adi Sutjipto
- d) Bandar Udara Achmad Yani
- e) Bandar Udara El Tari
- f) Bandar Udara Frans Kaisiepo
- g) Bandar Udara Sultan Hasanuddin
- h) Bandar Udara Juanda
- i) Bandar Udara Internasional Lombok
- j) Bandar Udara Pattimura
- k) Bandar Udara Sam Ratulangi
- l) Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman
- m) Bandar Udara Syamsuddin Noor

- 2) Perjanjian konsesi antara Ditjen Perhubungan Udara dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan No. HK.202/2/6/DRJU.KUM-2015 dan No. PJJ.04.04/00.02/12/2015/0025 tanggal 15 Desember 2015.

Bandar Udara PT. AP II (Persero) terdiri dari:

- a) Bandara Internasional Soekarno-Hatta
- b) Bandara Halim Perdanakusuma
- c) Bandara Husein Sastranegara
- d) Bandara Internasional Kuala Namu
- e) Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
- f) Bandara Sultan Syarif Kasim II
- g) Bandara Minangkabau
- h) Bandara Supadio

- i) Bandara Raja Haji Fisabilillah
- j) Bandara Sultan Thaha
- k) Bandara Depati Amir
- l) Bandara Sultan Iskandar Muda
- m) Bandara Silangit

Perjanjian konsesi antara Ditjen Perhubungan Udara dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura I (Persero) secara garis besar mengatur hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jangka Waktu Pelaksanaan Konsesi dua tahun dan diperpanjang selama 30 tahun sesuai kesepakatan para pihak setelah mendapat persetujuan RUPS;
- 2) Besaran nilai konsesi dari jasa kebandarudaraan sebesar 2,5% dari pendapatan pelayanan jasa kebandarudaraan per tahun dan akan dibayarkan setiap 1 (satu) tahun sekali setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lambat bulan April tahun berikutnya;
- 3) Pembayaran besaran nilai konsesi berdasarkan surat penagihan pembayaran yang diterbitkan oleh Satker Direktorat Bandar Udara berdasarkan Berita Acara Verifikasi Laporan Keuangan yang ditandatangani kedua belah pihak;
- 4) Pembayaran melalui rekening Bendahara Penerima Satker Direktorat Bandar Udara Dirjen Perhubungan Udara dengan rekening Bank BNI Cabang Harmoni atas nama Bendahara Penerima 133 Direktorat Bandar udara Satker DBU 465590 Nomor rekening 444666566;
- 5) Potensi PNBPN Ditjen Hubud dari Konsesi atas perusahaan jasa kebandarudaraan pada Bandar udara yang diusahakan PT AP I (Persero) Tahun Anggaran 2016 sejumlah Rp77.360.807.096,00;
- 6) Potensi PNBPN Ditjen Hubud dari Konsesi atas perusahaan jasa kebandarudaraan pada Bandar udara yang diusahakan PT AP II (Persero) tahun 2016 sejumlah Rp78.903.732.136.875,00;
- 7) Selama tahun 2015 Ditjen Perhubungan Udara belum menerima pendapatan konsesi dikarenakan MoU baru ditandatangani pada bulan Desember 2015.

#### **b. Konsesi pada Ditjen Perhubungan Laut**

- 1) **Konsesi** adalah pemberian hak oleh Penyelenggara Pelabuhan yaitu Kepala Kantor Otoritas pada masing-masing pelabuhan yang dikonsesikan selaku PIHAK PERTAMA kepada Badan Usaha Pelabuhan yaitu PT. Pelindo (I sd IV) maupun bukan Pelindo selaku PIHAK KEDUA untuk melakukan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan dengan Pendapatan Konsesi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konsesi.
- 2) **Kegiatan Pengusahaan** adalah kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang meliputi penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan.

- 3) **Pendapatan Konsesi** adalah pendapatan yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebagai PNBK akibat pemberian konsesi kepada PIHAK KEDUA yang harus disetorkan ke Kas Negara melalui Bendahara Penerima PIHAK PERTAMA.
- 4) Pada Tahun 2015 Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui penyelenggara pelabuhan telah mengadakan perjanjian konsesi dengan PT. Pelindo (Persero) I sd IV yang dibagi dua kategori yaitu (terlampir):
  - a) Konsesi Perusahaan Pelabuhan Eksisting (4 konsesi)
  - b) Konsesi Perusahaan Pelabuhan Non Eksisting (6 konsesi)
- 5) Perjanjian Konsesi secara garis besar mengatur hal-hal sebagai berikut:
  - a) Jangka Waktu Pelaksanaan Konsesi antara 30 sd 70 tahun;
  - b) Besaran pendapatan konsesi sebesar 0,5 dan 2,5% per tahun dari pendapatan bruto atas pelaksanaan kegiatan perusahaan;
  - c) Para pihak akan melaksanakan rekonsiliasi atas pendapatan konsesi setiap tiga bulan;
  - d) Pembayaran pendapatan konsesi dilakukan setiap tiga bulan/triwulan selambat-lambatnya tanggal 15 pada bulan berikutnya;
  - e) Pembayaran pendapatan konsesi kepada Bendahara Penerimaan pada masing-masing Kantor Otoritas Pelabuhan (OP) dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP).
- 6) Pendapatan Konsesi tahun 2015 atas perjanjian konsesi perusahaan pelabuhan disampaikan sebagai berikut:

**a) Konsesi Perusahaan Pelabuhan Eksisting**

- (1) Perjanjian Konsesi antara Kantor OP Utama Belawan dengan PT Pelindo I (Persero) dilakukan pada tanggal 9 November 2015, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 30 tahun, besaran pendapatan konsesi 2,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan perusahaan di area konsesi, pendapatan konsesi dibayarkan setiap tiga bulan dan selambat-lambatnya tanggal 15 pada bulan pertama triwulan berikutnya serta area konsesi meliputi 20 penyelenggara pelabuhan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode 9 November sd 31 Desember 2015) telah dilakukan pembayaran oleh tiga cabang Pelindo I (Persero) kepada tiga Penyelenggara Pelabuhan (Kantor OP/KSOP) sesuai area konsesi sebesar Rp4.767.164.224,00

- (2) Perjanjian Konsesi antara Kantor OP Utama Tanjung Priok dengan PT Pelindo II (Persero) dilakukan pada tanggal 11 November 2015, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 50 tahun, besaran pendapatan konsesi 2,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan perusahaan di area konsesi, pendapatan

konsesi dibayarkan setiap tiga bulan dan selambat-lambatnya tanggal 15 pada bulan pertama triwulan berikutnya, serta area konsesi meliputi 18 penyelenggara pelabuhan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode 11 November sd 31 Maret 2016) telah dilakukan pembayaran oleh enam cabang PT.Pelindo II (Persero) kepada enam Penyelenggara Pelabuhan (Kantor OP/KSOP) sesuai area konsesi sebesar Rp25.294.384.018,00.

- (3) Perjanjian Konsesi antara Kantor OP Utama Tanjung Perak dengan PT Pelindo III (Persero) dilakukan pada tanggal 9 November 2015, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 30 tahun, besaran pendapatan konsesi 2,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan perusahaan di area konsesi, pendapatan konsesi dibayarkan setiap tiga bulan dan selambat-lambatnya tanggal 15 pada bulan pertama triwulan berikutnya serta area konsesi meliputi 20 penyelenggara pelabuhan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode 9 November sd 31 Januari 2016) telah selesai dilakukan pembayaran oleh dua puluh cabang PT.Pelindo III (Persero) kepada dua puluh Penyelenggara Pelabuhan (Kantor OP/KSOP) sesuai area konsesi sebesar Rp21.912.451.716,00.

- (4) Perjanjian Konsesi antara Kantor OP Utama Makasar dengan PT Pelindo IV (Persero) dilakukan pada tanggal 9 November 2015, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 30 tahun, besaran pendapatan konsesi 2,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan perusahaan di area konsesi, pendapatan konsesi dibayarkan setiap tiga bulan dan selambat-lambatnya tanggal 15 pada bulan pertama triwulan berikutnya serta area konsesi meliputi 26 penyelenggara pelabuhan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode 9 November sd Maret 2016) telah selesai dilakukan pembayaran oleh lima cabang PT.Pelindo IV (Persero) kepada lima Penyelenggara Pelabuhan (Kantor OP/KSOP) sesuai area konsesi sebesar Rp1.772.438.128,00.

#### **b) Konsesi Perusahaan Pelabuhan Non Eksisting**

- (1) Perjanjian Konsesi tentang Penyediaan dan pelayanan Jasa Penggunaan Alur Pelayaran Barat Surabaya antara Kantor OP UtamaTanjung Perak dengan PT Pelindo III (Persero) dilakukan pada tanggal 8 Mei 2014, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 25 tahun, besaran pendapatan konsesi 3,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode Juli 2015 sd Februari 2016) telah selesai dilakukan pembayaran oleh PT.Pelindo III (Persero) kepada Kantor OP UtamaTanjung Perak sebesar Rp142.147.470,00.

- (2) Perjanjian Konsesi tentang Pengusahaan Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong di Surabaya antara Kantor OP UtamaTanjung Perak dengan PT Pelindo III (Persero) dilakukan pada tanggal 19 Mei 2015, yang di dalamnya antara lain memuat jangka waktu konsesi selama 72 tahun, besaran pendapatan konsesi 2,5% per tahun dari pendapatan kotor atas pelaksanaan kegiatan pengusahaan.

Pendapatan konsesi sampai dengan *cut off* 15 April 2016 (periode Desember sd Pebruari 2016) telah selesai dilakukan pembayaran oleh PT.Pelindo III (Persero) kepada Kantor OP UtamaTanjung Perak sebesar Rp1.561.797.244,00.

## **2. Satker *Inaktif* dan Satker Likuidasi**

### **a. Ditjen Perhubungan Laut**

Terdapat 21 satker *inaktif* pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Posisi saat ini, aset-aset satker tersebut telah dilakukan transfer keluar dan diterima pada satker Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, dengan total nilai yang ditransfer senilai Rp2.079.695.173.514,00. (Rincian pada **Lampiran 23**).

### **b. Ditjen Perhubungan Udara**

Sesuai dengan Laporan Hasil Reviu Inspektorat Jenderal Kemenhub Nomor : KU.005/4/10 ITJEN-2015 tanggal 20 Agustus 2015 ditemukan bahwa terdapat 12 Satker Ditjen Perhubungan Udara yang mencatat BMN hasil pengadaan melalui dana APBN namun sudah tidak memiliki organisasi penganggung jawab terhadap status BMN yang dicatat, ke 12 Satker tersebut adalah :

- 1) Satker Ahmad Yani;
- 2) Satker Gading;
- 3) Satker Adi Sucipto;
- 4) Satker Juanda Surabaya;
- 5) Satker Bawean;
- 6) Satker Pasir Pangaraian;
- 7) Satker Muara Bungo;
- 8) Satker Pagar Alam;
- 9) Satker Hasanuddin;
- 10) Satker Bua;
- 11) Satker Depati Amir;
- 12) Satker Silangit.



Dan sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Sistem Pengendalian Intern Kementerian Perhubungan 2014 Nomor: 53B/HP/XIV/05/2015 tanggal 25 Mei 2015 terdapat 2 (dua) Satker yang tidak diketahui keberadaan asetnya (*inaktif*), yaitu:

- 1) Satker Waris;
- 2) Satker Lereh.

Atas temuan satker *inaktif* tersebut, Ditjen Perhubungan Udara telah melakukan tindak lanjut penyelesaian sebagai berikut:

- 1) Melakukan Penatausahaan BMN (serah terima BMN) atas Satker *inaktif* yang telah aktif kembali menjadi Unit Pelayanan Bandar Udara (UPBU) sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 40 Tahun 2014 tentang Tata Organisasi Bandar Udara pada Satker Pasir Pengaraian, Satker Muara Bungo, Satker Bua.
- 2) Melakukan pengalihan pencatatan BMN pada Satker *inaktif* kepada instansi lain di Ditjen Perhubungan Udara yang masih aktif, sehingga BMN tersebut tercatat dan kegiatan penatausahaannya dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku, satker *inaktif*-nya antara lain Satker Ahmad Yani Semarang, Satker Gading, Satker Adi Sucipto, Satker Bawean, Satker Juanda, Satker Pagar Alam, Satker Hasanuddin, Satker Depati Amir, UPBU Silangit, Bandara Waris, dan Bandara Lereh.

#### c. Ditjen Perkeretaapian

Terdapat kantor dan satker di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian yang dilikuidasi dan dilakukan penggabungan pada tahun 2015.

**Tabel 117. Kantor/Satker Likuidasi di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian**

| NO | KANTOR/SATKER LIKUIDASI                                                                                                                                                                           | PENGGABUNGAN                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | a Satker Prasarana KA Jabotabek<br>b Satker Pembangunan Double-Double Track<br>Satker Pembangunan Jalur Ganda Tanah Abang-Serpong-Maja-Merak                                                      | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten |
| 2  | a Kantor Administrator TPK Gedebage Bandung<br>Satker Pengembangan Perkeretaapian Jawa Barat<br>b                                                                                                 | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat  |
| 3  | a Kantor Administrator TPK Solo Jebres<br>b Satker Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah<br>c Satker Pembangunan Jalur Ganda Cirebon-Kroya<br>d Satker Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah |
| 4  | a Kantor Administrator TPK Rambipuji Jember<br>b Satker Pengembangan Perkeretaapian Jawa Timur                                                                                                    | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur  |

| NO | KANTOR/SATKER LIKUIDASI                                                                                              | PENGGABUNGAN                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 5  | a Satker Pengembangan Perkeretaapian Nanggroe Aceh Darussalam<br>b Satker Pengembangan Perkeretaapian Sumatera Utara | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara   |
| 6  | Satker Pengembangan Perkeretaapian Sumatera Barat                                                                    | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   |
| 7  | a Satker Pengembangan Perkeretaapian Sumatera Selatan<br>b Satker Pengembangan Perkeretaapian Lampung                | Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan |

Disamping itu terdapat penambahan dua Kantor Balai pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu :

- 1) Balai Pengujian Perkeretaapian (Bekasi);
- 2) Balai Perawatan Perkeretaapian (Ngrombo).

### 3. Sewa Perairan

Pungutan PNBP penggunaan perairan (sewa perairan).

- a) Penggunaan perairan merupakan salah satu PNBP jasa kepelabuhanan dimana tarif nya diatur dalam PP No. 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Perhubungan;
- b) Untuk petunjuk teknis tentang penerimaan (termasuk cara perhitungan) dan penyetoran PNBP penggunaan perairan diatur dalam Peraturan Dirjen Hubla No. KU.404/2/11/DJPL-15 tentang Tata Cara Penerimaan, Penyetoran, Penggunaan dan Pelaporan PNBP yang berlaku pada Ditjen Hubla;
- c) Posisi sampai dengan 31 Desember 2015 ada 112 UPT pada 32 provinsi yang sudah memungut PNBP penggunaan perairan, yaitu :
  - 1) Provinsi NAD (KSOP Meulaboh);
  - 2) Provinsi Sumatera Utara (OP Belawan, UPP Tanjung Sarang Elang);
  - 3) Provinsi Sumatera Barat (KSOP Teluk Bayur, UPP Sikakap);
  - 4) Provinsi Riau (KSOP Tembilahan, KSOP Rengat, KSOP Selat Panjang, UPP Kuala Gaung, UPP Sinaboi, UPP Tanjung Medang, UPP Batu Panjang, UPP Sungai Guntung);
  - 5) Provinsi Kepulauan Riau (Kanpel Batam, KSOP Pulau Sambu, UPP Tanjung Batu Kundur, UPP Tarempa, UPP Senayang);
  - 6) Provinsi Jambi (KSOP Jambi, KSOP Muara Sabak);
  - 7) Provinsi Sumatera Selatan (UPP Sungai Lumpur);
  - 8) Provinsi Bangka Belitung (UPP Manggar, KSOP Pangkal Balam);
  - 9) Provinsi Bengkulu (UPP Linau/Bintuhan);
  - 10) Provinsi Lampung (UPP Menggala);
  - 11) Provinsi DKI Jakarta (OP Tanjung Priok, KSOP Kepulauan Seribu, KSOP Marunda);

- 12) Provinsi Jawa Barat (UPP Pelabuhan Ratu, UPP Pamanukan, UPP Indramayu);
- 13) Provinsi Banten (UPP Labuhan, UPP Karangantu);
- 14) Provinsi Jawa Tengah (KSOP Semarang, KSOP Tegal, UPP Jepara, UPP Rembang);
- 15) Provinsi Jawa Timur (OP Tanjung Perak, KSOP Gresik, KSOP Tanjung Wangi, KSOP Probolinggo, KSOP Panarukan, UPP Bawean, UPP Telaga Biru, UPP Branta, UPP Sapeken, UPP Kalbut, UPP Brondong);
- 16) Provinsi Kalimantan Barat (UPP Kendawangan);
- 17) Provinsi Kalimantan Tengah (KSOP Sampit, KSOP Pangkalan Bun, UPP Kireng Bengkirai);
- 18) Kalimantan Selatan (KSOP Banjarmasin, UPP Sei Danau, UPP Tanjung Batu, UPP Sebuku, UPP Kintap);
- 19) Provinsi Kalimantan Timur (KSOP Balikpapan, KSOP Samarinda, UPP Tanjung Laut, UPP Lhoktuan, UPP Tanah Grogot, UPP Sangatta, UPP Sangkulirang, UPP Tanjung Redeb, UPP Kuala Semboja);
- 20) Provinsi Gorontalo (UPP Tilamuta);
- 21) Provinsi Sulawesi Utara (KSOP Bitung, KSOP Manado, UPP Tahuna, UPP Kotabunan);
- 22) Provinsi Sulawesi Tengah (KSOP Pantoloan, UPP Poso, UPP Leok, UPP Parigi, UPP Ampana, UPP Bunta, UPP Pagimana, UPP Banggai, UPP Kolonedale, UPP Luwuk, UPP Wani);
- 23) Sulawesi Tenggara (KSOP Kendari, UPP Bau Bau, UPP Pomalaa, UPP Raha, UPP Kolaka, UPP Langara);
- 24) Provinsi Maluku (UPP Namlea, UPP Amahai, UPP Wahai);
- 25) Provinsi Maluku Utara (UPP Labuha/Babang, UPP Jailolo);
- 26) Provinsi Bali (KSOP Benoa, UPP Gilimanuk, UPP Buleleng);
- 27) Provinsi NTB (UPP Benete);
- 28) Provinsi NTT (UPP Larantuka);
- 29) Provinsi Papua (KSOP Biak, UPP Amamapare, UPP Serui, UPP Bade, UPP Nabire, UPP Korido);
- 30) Provinsi Papua Barat (KSOP Fak Fak, UPP Bintuni, UPP Kaimana);
- 31) Provinsi Sulawesi Barat (UPP Belang Belang);
- 32) Kalimantan Utara (KSOP Tarakan, KSOP Nunukan, UPP Tanjung Selor, UPP Pulau Bunyu).

#### **4. Infrastructure Maintenance and Operation (IMO)**

Pekerjaan Perawatan Prasarana dan Pengoperasian Perkeretaapian (*Infrastructure Maintenance and Operation / IMO*) dilaksanakan oleh Satker Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian dengan anggaran sebesar Rp1.712.351.451.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.492.462.196.938,00. Pelaksanaan dimaksud sesuai dengan:

- a. Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2012 tentang Kewajiban Pelayanan Publik dan Subsidi Angkutan Perintis Bidang Perkeretaapian, Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara serta Perawatan dan Pengoperasian Milik Negara;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan No.156 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara.

Pelaksanaan pekerjaan dimaksud dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.262 Tahun 2015 tentang Penugasan Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melaksanakan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun Anggaran 2015 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.263 Tahun 2015 tentang Penugasan Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melaksanakan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun Anggaran 2015 dan prosedur pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan No. HK.207/SK/144/DJKA/7/15 tentang Standard Operating Procedure (SOP) / Prosedur Operasi Baku (POB) Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO).

Terhadap Belanja IMO telah dilakukan pemeriksaan secara khusus oleh Badan Pemeriksa Keuangan diluar pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan tetapi hasil pemeriksaannya belum diketahui karena BPK masih belum menerbitkan laporannya. Berdasarkan pasal 8 ayat (2) huruf e Addendum Pertama Kontrak Nomor: 20/KTR/PPFPP-KA/VII/2015, HK.22/7/12/KA-2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara (IMO) tahun 2015 dinyatakan bahwa kewajiban pihak pertama (Kementerian Perhubungan) mengajukan kekurangan biaya IMO Tahun Anggaran 2015 dalam APBN/APBNP tahun berikutnya sesuai rekomendasi atas pemeriksaan auditor.

#### **5. Penerimaan Pendapatan untuk Permakanan, Pemeliharaan, Perawatan Sarana dan Prasarana serta Honor Tenaga Kependidikan pada Satker BLU**

Sekolah-Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik yang telah menjadi Satker BLU di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan menyelenggarakan Pendidikan Diploma dan Non Diploma (*Short Course*). Pembiayaan permakanan, beban pemeliharaan dan perawatan Sarpras serta

honor tenaga kependidikan untuk pendidikan Diploma dibiayai dari APBN, sedangkan untuk pendidikan Non Diploma (*Short Course*) dibiayai oleh peserta didik. Pada tahun 2016, BPSDM Perhubungan baru akan menerapkan kebijakan pembiayaan permakanaan, beban pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana serta honor tenaga kependidikan tidak lagi menjadi beban APBN, baik untuk pendidikan Diploma maupun Non Diploma. Namun demikian, kebijakan dimaksud belum bisa diterapkan karena masih menunggu persetujuan Revisi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak pada Kementerian Perhubungan yang sampai dengan saat ini masih dalam pembahasan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

#### **6. *Revolving Fund Comitte (RFC)***

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Eselon I selain mengelola anggaran BA 022 dan BA 999 juga mendapat giliran mengelola anggaran dana *Revolving Fund Comitte (RFC)*.

Serah Terima Pengelolaan Dana RFC dari Pemerintah Singapura kepada Pemerintah Indonesia

- a. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Pemerintah Indonesia, Malaysia dan Singapura di satu pihak dengan *The Malacca Straits Council (MSC)* atas nama Asosiasi-asosiasi non pemerintah Jepang di pihak lain yang ditandatangani pada tanggal 11 Februari 1981, telah dibentuk "*Revolving Fund*" (dana yang dikelola secara bergiliran selama 5 tahun sekali) untuk menanggulangi pencemaran minyak dari kapal di Selat Malaka dan Selat Singapura. Jumlah dana yang disumbangkan oleh Asosiasi-asosiasi non-pemerintah Jepang pada saat itu adalah ¥ 400.000.000,00 (Empat Ratus Juta Yen);
- b. Pengelolaan Dana RFC oleh Singapura telah selesai pada tanggal 31 Maret 2011. Selanjutnya untuk periode 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2016, Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan mendapat giliran untuk mengelola dana RFC tersebut. (Putaran ke 3 kali untuk Indonesia);
- c. Pada tanggal 16 Desember 2011, Pemerintah Singapura telah mengirimkan dana *RFC* ke rekening Ditjen Hubla di Bank BNI sebesar SGD 6.075.344,47 atau setara dengan Rp42.345.150.956 (Empat Puluh Dua Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah);
- d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah membuka rekening untuk menampung Dana *RFC* pada tanggal 8 Nopember 2011, dengan nomor rekening 6786788106 di Bank BNI, Kantor Layanan Abdul Muis/ Kantor Cabang Utama Harmoni. Pembukaan rekening RFC tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan dengan surat persetujuan nomor S-9983/MK.5/2011 tanggal 26 Oktober 2011;
- e. Serah terima pengelolaan *RFC* dari Pemerintah Singapura kepada Pemerintah Indonesia untuk periode tahun 2011 s.d. 2016 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2013 di Singapura;

- f. Kegiatan RFC yang secara rutin dilaksanakan yaitu:
  - 1) Pertemuan rutin tahunan: *The Revolving Fund Committee Meeting (Annual Meeting)*;
  - 2) *Revolving Fund Committee Technical Meeting*.
- g. Pada tanggal 21 – 24 April 2015 mengadakan Kegiatan *Allowance for Singapore Delegation ICOPCE* di Singapura;
- h. Saldo bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp41.951.026.632,00. Sedangkan saldo kas tunai per 31 Desember 2015 sebesar Rp12.695,00.

## 7. Pengalihan BMN kepada Perum LPPNPI

Proses pengalihan BMN dari Ditjen Perhubungan Udara kepada Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) dilakukan secara bertahap, sebagai berikut:

- a. Tahap satu dilakukan melalui Penyertaan Modal Awal yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 77 tahun 2012 tentang Pendirian Perum LPPNPI sebesar Rp97.952.690.300,00
- b. Tahap dua dilakukan melalui Berita Acara Serah Terima BMN Hasil Penerikan Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero) Nomor : BA 21 tahun 2014 sebesar Rp218.376.457.642,36 dan 46.191.790,74 (Euro).
- c. Tahap tiga dilakukan melalui Berita Acara Serah Terima Bangunan dan Peralatan Navigasi Penerbangan Nomor: BA 22 Tahun 2014 sebesar Rp1.845.489.895.945,00 (Data BMN Per 31 Desember 2012)
- d. Tahap empat dilakukan melalui Berita Acara Serah Terima Sementara atas BMN yang belum ditampung pada BA 22 tahun 2014 dituangkan dalam BA 158 Tahun 2015.

Proses Penyertaan Modal Negara (PMN) atas BMN yang tertuang dalam BA 21 tahun 2014 dilakukan melalui Pola Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) karena hasil pekerjaan tersebut dari awal pengadaanya memang untuk menambah PMN, namun saat ini masih dalam tahap proses pembahasan bersama karena akan dilakukan reuiu kembali oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Sedangkan proses PMN pada BA 22 Tahun 2014 dan BA 185 Tahun 2015 dilakukan melalui Pola PMN secara langsung karena BMN tersebut tercatat pada masing-masing Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara yang pada awal pengadaannya memang untuk digunakan oleh UPBU. Saat ini proses yang dilakukan dalam rangka PMN yaitu inventarisasi BMN secara bersama-sama antara Ditjen Perhubungan Udara dan Perum LPPNPI. Laporan inventarisasi terakhir menunjukkan bahwa BMN yang sudah diinventarisasi sebanyak 148 UPBU dengan target penyelesaian inventarisasi pada bulan April 2016. Setelah inventarisasi selesai dilakukan akan dilanjutkan dengan pembuatan kajian PMN yang akan dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung usulan PMN.

Ditjen Perhubungan Udara akan segera melakukan rekapitulasi data BMN secara keseluruhan berupa Bangunan dan Peralatan Navigasi Penerbangan per

31 Desember 2015 yang akan dituangkan dalam Berita Acara Definitif pada 22 Februari 2016 dan selanjutnya yang akan diusulkan PMN kepada Perum LPPNPI sesuai amanat PP 27 Tahun 2014 dan PMK 96 Tahun 2007.

#### 8. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat bahwa penerapan atas amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP Berbasis Akrua dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016.

#### 9. Kontrak *multiyears*

Kontrak *multiyears* pada Kementerian Perhubungan terdapat pada lima Eselon I dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 118. Data *Multiyears Contract* per Eselon I**

| No | Unit Eselon I                          | Satker                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ditjen Perhubungan Darat               | 1. Satker Direktorat Lalu Lintas dan angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan<br>2. Satker Pengembangan LLASDP NTT<br>3. Satker Pengembangan Sarana LLASDP Maluku<br>4. Satker Pengembangan LLASDP Maluku Utara                                                                                                                                                                                  |
| 2. | Ditjen Perhubungan Laut                | 1. Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat<br>2. Satker Pengembangan Kenavigasian Pusat<br>3. Satker Peningkatan Fungsi Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | Ditjen Perhubungan Udara               | 1. Satker Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4. | Ditjen Perkeretaapian                  | 1. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara<br>2. Balai Teknik Perkeretaapian DKI Jakarta dan Banten<br>3. Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah<br>4. Satker Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian<br>5. Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian<br>6. Satker Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian |
| 5. | Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 1. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia<br>2. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran<br>3. Politeknik Pelayaran Surabaya<br>4. Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar                                                                                                                                                                                                                                         |

Rincian Kegiatan *Multiyears Contract* Tahun Anggaran 2015 – 2019 di lingkungan Kementerian Perhubungan sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 24**.

10. Terdapat bangunan bersejarah pada Kementerian Perhubungan berupa satu buah tugu peringatan pada Ditjen Perhubungan Laut dan satu buah bangunan gedung tempat ibadah permanen pada Ditjen Perhubungan Udara.

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2015

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG |                                                               | SAT  | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |                    |                    |                    |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|------|-------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| KODE                        | URAIAN                                                        |      | KUANTITAS                     | NILAI              | AK. PENYUSUTAN     | NILAI BUKU         |
| 1                           | 2                                                             | 3    | 4                             | 5                  | 6                  | 7                  |
| <b>132111</b>               | <b>PERALATAN DAN MESIN</b>                                    |      | 772,709                       | 36,457,869,205,922 | 15,227,653,590,405 | 21,230,215,615,517 |
| 3.01.01                     | ALAT BESAR DARAT                                              |      | 995                           | 818,310,057,366    | 209,834,772,780    | 608,475,284,586    |
| 3.01.02                     | ALAT BESAR APUNG                                              |      | 13                            | 802,970,800        | 419,492,788        | 383,478,012        |
| 3.01.03                     | ALAT BANTU                                                    |      | 5,213                         | 573,299,028,429    | 285,882,166,851    | 287,416,861,578    |
| 3.02.01                     | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR                                  |      | 9,786                         | 4,035,393,569,580  | 1,477,136,905,064  | 2,558,256,664,516  |
| 3.02.02                     | ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR                              | Unit | 2,159                         | 128,605,044,276    | 88,694,315,121     | 39,910,729,155     |
| 3.02.03                     | ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR                                  |      | 1,321                         | 5,258,695,737,626  | 2,406,866,306,996  | 2,851,829,430,630  |
| 3.02.04                     | ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR                              |      | 164                           | 32,755,732,507     | 18,691,578,963     | 14,064,153,544     |
| 3.02.05                     | ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA                                  |      | 88                            | 1,298,122,994,888  | 339,466,378,398    | 958,656,616,490    |
| 3.03.01                     | ALAT BENGKEL BERMESIN                                         |      | 3,478                         | 301,140,889,307    | 151,553,959,639    | 149,586,929,668    |
| 3.03.02                     | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN                                     |      | 4,483                         | 56,811,805,502     | 38,659,829,052     | 18,151,976,450     |
| 3.03.03                     | ALAT UKUR                                                     |      | 5,253                         | 615,375,120,212    | 317,245,966,521    | 298,129,153,691    |
| 3.04.01                     | ALAT PENGOLAHAN                                               |      | 3,535                         | 27,673,928,123     | 14,380,752,059     | 13,293,176,064     |
| 3.05.01                     | ALAT KANTOR                                                   |      | 81,098                        | 3,579,431,331,985  | 1,246,070,495,264  | 2,333,360,836,721  |
| 3.05.02                     | ALAT RUMAH TANGGA                                             |      | 432,120                       | 1,258,074,648,853  | 580,669,994,396    | 677,404,654,457    |
| 3.06.01                     | ALAT STUDIO                                                   |      | 15,465                        | 337,436,032,562    | 222,971,065,955    | 114,464,966,607    |
| 3.06.02                     | ALAT KOMUNIKASI                                               | Buah | 19,283                        | 1,663,289,500,367  | 1,006,119,149,300  | 657,170,351,067    |
| 3.06.03                     | PERALATAN PEMANCAR                                            |      | 4,460                         | 661,042,642,763    | 230,624,570,420    | 430,418,072,343    |
| 3.06.04                     | PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI                                 |      | 45,513                        | 2,455,530,298,601  | 656,458,468,773    | 1,799,071,829,828  |
| 3.07.01                     | ALAT KEDOKTERAN                                               |      | 12,880                        | 478,737,079,157    | 308,806,998,992    | 169,930,080,165    |
| 3.07.02                     | ALAT KESEHATAN UMUM                                           |      | 1,789                         | 24,596,927,654     | 15,134,283,571     | 9,462,644,083      |
| 3.08.01                     | UNIT ALAT LABORATORIUM                                        |      | 25,569                        | 2,602,286,863,048  | 1,633,942,698,873  | 968,344,164,175    |
| 3.08.02                     | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR                           |      | 1,177                         | 39,164,605,929     | 11,357,796,583     | 27,806,809,346     |
| 3.08.03                     | ALAT LABORATORIUM FISIKA<br>NUKLIR/ELEKTRONIKA                |      | 3,401                         | 160,901,532,092    | 48,741,139,983     | 112,160,392,109    |
| 3.08.04                     | ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI<br>LINGKUNGAN                  |      | 267                           | 250,221,715,319    | 39,297,461,873     | 210,924,253,446    |
| 3.08.05                     | RADIATION APPLICATION & NON<br>DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY |      | 273                           | 182,355,799,683    | 74,147,879,743     | 108,207,919,940    |
| 3.08.06                     | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP                            |      | 498                           | 88,511,976,334     | 75,391,602,461     | 13,120,373,873     |
| 3.08.07                     | PERALATAN LABORATORIUM<br>HYDRODINAMICA                       | Buah | 1,083                         | 452,997,352,808    | 129,290,749,116    | 323,706,603,692    |
| 3.08.08                     | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI<br>KALIBRASI & INSTRUMENTASI   |      | 2,152                         | 300,777,473,991    | 99,540,154,112     | 201,237,319,879    |
| 3.09.01                     | SENJATA API                                                   |      | 538                           | 33,757,628,196     | 17,068,533,198     | 16,689,094,998     |
| 3.09.02                     | Persenjataan non senjata api                                  |      | 3,691                         | 299,581,822,253    | 163,043,950,264    | 136,537,871,989    |
| 3.09.03                     | SENJATA SINAR                                                 |      | 27                            | 416,630,854,130    | 213,144,893,488    | 203,485,960,642    |
| 3.09.04                     | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN                                        | Buah | 1,944                         | 189,358,586,697    | 136,664,291,254    | 52,694,295,443     |
| 3.10.01                     | KOMPUTER UNIT                                                 |      | 24,537                        | 421,535,723,110    | 291,728,950,521    | 129,806,772,589    |
| 3.10.02                     | PERALATAN KOMPUTER                                            |      | 21,544                        | 749,257,211,167    | 452,928,592,215    | 296,328,618,952    |
| 3.11.01                     | ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI                                     |      | 128                           | 10,915,873,783     | 8,209,383,708      | 2,706,490,075      |
| 3.11.02                     | ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA                                     |      | 246                           | 64,639,001,763     | 34,316,427,119     | 30,322,574,644     |
| 3.12.01                     | ALAT PENGEBORAN MESIN                                         | Buah | 3                             | 2,339,000          | 2,241,000          | 98,000             |



LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2015

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG |                                                               | SAT  | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |                           |                           |                           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| KODE                        | URAIAN                                                        |      | KUANTITAS                     | NILAI                     | AK. PENYUSUTAN            | NILAI BUKU                |
| 1                           | 2                                                             | 3    | 4                             | 5                         | 6                         | 7                         |
| 3.12.02                     | ALAT PENGEBORAN NON MESIN                                     |      | 63                            | 12,526,927,436            | 1,376,492,198             | 11,150,435,238            |
| 3.13.01                     | SUMUR                                                         |      | 56                            | 16,771,118,591            | 3,108,296,090             | 13,662,822,501            |
| 3.13.02                     | PRODUKSI                                                      |      | 3                             | 110,880,000               | 38,808,000                | 72,072,000                |
| 3.13.03                     | PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN                                      |      | 76                            | 88,797,743,009            | 8,968,702,546             | 79,829,040,463            |
| 3.14.01                     | ALAT BANTU EKSPLORASI                                         |      | 3                             | 304,895,000               | 230,077,500               | 74,817,500                |
| 3.14.02                     | ALAT BANTU PRODUKSI                                           |      | 2                             | 969,210,000               | 257,169,000               | 712,041,000               |
| 3.15.01                     | ALAT DETEKSI                                                  |      | 355                           | 31,009,723,917            | 11,372,972,162            | 19,636,751,755            |
| 3.15.02                     | ALAT PELINDUNG                                                |      | 2,927                         | 7,642,565,185             | 4,358,102,119             | 3,284,463,066             |
| 3.15.03                     | ALAT SAR                                                      |      | 7,265                         | 64,601,266,542            | 51,173,524,782            | 13,427,741,760            |
| 3.15.04                     | ALAT KERJA PENERBANGAN                                        |      | 3,771                         | 1,766,383,070,057         | 509,943,992,410           | 1,256,439,077,647         |
| 3.16.01                     | ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN                         |      | 1,581                         | 1,629,552,861,472         | 347,536,767,833           | 1,282,016,093,639         |
| 3.17.01                     | UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI                                |      | 1,473                         | 67,366,234,301            | 31,653,711,219            | 35,712,523,082            |
| 3.18.01                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT                                 |      | 14,690                        | 2,264,931,494,737         | 802,423,268,792           | 1,462,508,225,945         |
| 3.18.02                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA                                 |      | 1,872                         | 482,801,705,918           | 374,538,027,344           | 108,263,678,574           |
| 3.18.03                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT                                  |      | 44                            | 65,461,123,000            | 5,003,545,886             | 60,457,577,114            |
| 3.19.01                     | PERALATAN OLAH RAGA                                           |      | 2,354                         | 90,616,686,896            | 31,165,936,110            | 59,450,750,786            |
| <b>133111</b>               | <b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>                                    |      | <b>25,766</b>                 | <b>22,428,836,785,615</b> | <b>1,988,258,349,801</b>  | <b>20,440,578,435,814</b> |
| 3.18.01                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT                                 | Unit | 321                           | 77,816,753,649            | 52,530,847,765            | 25,285,905,884            |
| 4.01.01                     | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA                                  |      | 11,526                        | 16,361,978,131,923        | 1,266,288,118,683         | 15,095,690,013,240        |
| 4.01.02                     | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL                                |      | 9,302                         | 2,677,097,814,216         | 271,783,401,038           | 2,405,314,413,178         |
| 4.02.01                     | CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI                                |      | 19                            | 3,767,024,261             | 84,754,146                | 3,682,270,115             |
| 4.03.01                     | BANGUNAN MENARA PERAMBUAN                                     |      | 2,828                         | 1,896,524,573,900         | 313,549,205,552           | 1,582,975,368,348         |
| 4.04.01                     | TUGU/TANDA BATAS                                              |      | 1,770                         | 1,411,652,487,666         | 84,022,022,617            | 1,327,630,465,049         |
| <b>134111</b>               | <b>JALAN DAN JEMBATAN</b>                                     |      | <b>12,164,716,224</b>         | <b>97,984,983,614,134</b> | <b>32,905,094,723,538</b> | <b>65,079,888,890,596</b> |
| 5.01.01                     | JALAN                                                         |      | 803,484,932                   | 58,372,023,093,337        | 30,797,247,083,269        | 27,574,776,010,068        |
| 5.01.02                     | JEMBATAN                                                      |      | 11,361,231,292                | 39,612,960,520,797        | 2,107,847,640,269         | 37,505,112,880,528        |
| <b>134112</b>               | <b>IRIGASI</b>                                                |      | <b>12,368</b>                 | <b>9,025,503,996,536</b>  | <b>2,140,505,422,789</b>  | <b>6,884,998,573,747</b>  |
| 5.02.01                     | BANGUNAN AIR IRIGASI                                          |      | 8,414                         | 497,113,717,932           | 214,712,130,027           | 282,401,587,905           |
| 5.02.02                     | BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT                               | Unit | 53                            | 348,150,788,145           | 44,772,947,491            | 303,377,840,654           |
| 5.02.03                     | BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER                         | Unit | 136                           | 572,687,155,140           | 42,032,728,878            | 530,654,426,262           |
| 5.02.04                     | BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM |      | 2,792                         | 7,243,982,075,662         | 1,797,947,202,541         | 5,446,034,873,121         |
| 5.02.05                     | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH                | Unit | 236                           | 66,974,173,727            | 15,226,079,392            | 51,748,094,335            |
| 5.02.06                     | BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU                                  |      | 545                           | 79,022,544,503            | 10,748,174,320            | 68,274,370,183            |
| 5.02.07                     | BANGUNAN AIR KOTOR                                            |      | 192                           | 217,573,541,427           | 15,066,160,140            | 202,507,381,287           |
| <b>134113</b>               | <b>JARINGAN</b>                                               |      | <b>5,300</b>                  | <b>6,122,801,209,924</b>  | <b>784,247,232,714</b>    | <b>5,338,553,977,210</b>  |
| 5.03.01                     | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU                               |      | 1,234                         | 49,352,287,185            | 8,821,348,201             | 40,530,938,984            |
| 5.03.02                     | INSTALASI AIR KOTOR                                           |      | 44                            | 3,492,146,116             | 452,601,545               | 3,039,544,571             |
| 5.03.03                     | INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH                                   |      | 98                            | 1,241,162,835             | 414,286,237               | 826,876,598               |

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2015

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG |                                             | SAT  | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |                          |                        |                          |
|-----------------------------|---------------------------------------------|------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| KODE                        | URAIAN                                      |      | KUANTITAS                     | NILAI                    | AK. PENYUSUTAN         | NILAI BUKU               |
| 1                           | 2                                           | 3    | 4                             | 5                        | 6                      | 7                        |
| 5.03.05                     | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK                |      | 327                           | 77,038,883,597           | 12,221,884,221         | 64,816,999,376           |
| 5.03.06                     | INSTALASI GARDU LISTRIK                     |      | 524                           | 597,266,416,741          | 72,605,491,872         | 524,660,924,869          |
| 5.03.07                     | INSTALASI PERTAHANAN                        | Unit | 1,066                         | 17,528,170,205           | 4,027,915,624          | 13,500,254,581           |
| 5.03.08                     | INSTALASI GAS                               |      | 1                             | 24,530,000               | 0                      | 24,530,000               |
| 5.03.09                     | INSTALASI PENGAMAN                          |      | 37                            | 137,996,789,242          | 5,847,969,526          | 132,148,819,716          |
| 5.03.10                     | INSTALASI LAIN                              |      | 452                           | 67,175,710,695           | 53,802,303,534         | 13,373,407,161           |
| 5.04.01                     | JARINGAN AIR MINUM                          |      | 197                           | 1,699,768,306,314        | 151,282,872,521        | 1,548,485,433,793        |
| 5.04.02                     | JARINGAN LISTRIK                            |      | 602                           | 1,586,337,898,051        | 118,640,329,839        | 1,467,697,568,212        |
| 5.04.03                     | JARINGAN TELEPON                            |      | 469                           | 1,871,483,119,022        | 353,977,366,248        | 1,517,505,752,774        |
| 5.04.04                     | JARINGAN GAS                                | Unit | 249                           | 14,095,789,921           | 2,152,863,346          | 11,942,926,575           |
| <b>135111</b>               | <b>ASET TETAP DALAM RENOVASI</b>            |      | <b>334</b>                    | <b>1,241,192,543,121</b> | <b>38,759,535,789</b>  | <b>1,202,433,007,332</b> |
| 6.07.02                     | PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI          |      | 11                            | 5,905,450,469            | 199,900,000            | 5,705,550,469            |
| 6.07.03                     | GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI          |      | 22                            | 27,187,192,400           | 4,217,822,000          | 22,969,370,400           |
| 6.07.04                     | JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI |      | 21                            | 137,935,965,228          | 5,254,500,909          | 132,681,464,319          |
| 6.07.05                     | ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI           |      | 280                           | 1,070,163,935,024        | 29,087,312,880         | 1,041,076,622,144        |
| <b>135121</b>               | <b>ASET TETAP LAINNYA</b>                   |      | <b>2,063</b>                  | <b>17,295,142,609</b>    | <b>13,079,724,071</b>  | <b>4,215,418,538</b>     |
| 6.02.01                     | BARANG BERCORAK KESENIAN                    | Buah | 2,063                         | 17,295,142,609           | 13,079,724,071         | 4,215,418,538            |
| <b>166112</b>               | <b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>      |      | <b>33,414</b>                 | <b>3,046,782,757,747</b> | <b>514,244,530,377</b> | <b>2,532,538,227,370</b> |
| 3.01.01                     | ALAT BESAR DARAT                            | Unit | 24                            | 442,125,102              | 439,172,647            | 2,952,455                |
| 3.01.03                     | ALAT BANTU                                  | Unit | 104                           | 2,035,122,068            | 2,003,339,416          | 31,782,652               |
| 3.02.01                     | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR                |      | 290                           | 224,311,009,650          | 25,208,988,379         | 199,102,021,271          |
| 3.02.02                     | ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR            | Unit | 46                            | 39,459,400               | 39,459,400             | 0                        |
| 3.02.03                     | ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR                | Unit | 95                            | 291,371,987,687          | 65,499,676,920         | 225,872,310,767          |
| 3.02.04                     | ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR            | Unit | 12                            | 290,321,500              | 290,321,500            | 0                        |
| 3.03.01                     | ALAT BENGKEL BERMESIN                       | Buah | 110                           | 99,676,596               | 94,668,358             | 5,008,238                |
| 3.03.02                     | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN                   | Buah | 78                            | 72,155,000               | 72,155,000             | 0                        |
| 3.03.03                     | ALAT UKUR                                   |      | 249                           | 14,355,790,866           | 5,967,704,160          | 8,388,086,706            |
| 3.04.01                     | ALAT PENGOLAHAN                             | Buah | 143                           | 65,334,400               | 65,334,400             | 0                        |
| 3.05.01                     | ALAT KANTOR                                 |      | 3,556                         | 61,469,405,277           | 26,113,521,128         | 35,355,884,149           |
| 3.05.02                     | ALAT RUMAH TANGGA                           |      | 15,141                        | 9,434,074,499            | 9,305,534,699          | 128,539,800              |
| 3.06.01                     | ALAT STUDIO                                 | Buah | 426                           | 985,923,058              | 985,147,031            | 776,027                  |
| 3.06.02                     | ALAT KOMUNIKASI                             |      | 686                           | 4,950,642,250            | 1,941,675,740          | 3,008,966,510            |
| 3.06.03                     | PERALATAN PEMANCAR                          | Buah | 83                            | 168,198,131              | 155,853,357            | 12,344,774               |
| 3.06.04                     | PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI               | Buah | 3                             | 210,799,500              | 210,799,500            | 0                        |
| 3.07.01                     | ALAT KEDOKTERAN                             | Buah | 157                           | 168,114,630              | 166,465,290            | 1,649,340                |
| 3.07.02                     | ALAT KESEHATAN UMUM                         | Buah | 3                             | 821,600                  | 821,600                | 0                        |
| 3.08.01                     | UNIT ALAT LABORATORIUM                      | Buah | 671                           | 12,601,908,795           | 5,856,381,543          | 6,745,527,252            |
| 3.08.02                     | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR         | Buah | 15                            | 362,071,300              | 224,371,300            | 137,700,000              |
| 3.08.03                     | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | Buah | 26                            | 139,856,595              | 86,990,670             | 52,865,925               |
| 3.08.05                     | RADIATION APPLICATION & NON                 | Buah | 8                             | 204,332,000              | 204,332,000            | 0                        |

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2015

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG |                                                                  | SAT  | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |                     |                    |                     |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| KODE                        | URAIAN                                                           |      | KUANTITAS                     | NILAI               | AK. PENYUSUTAN     | NILAI BUKU          |
| 1                           | 2                                                                | 3    | 4                             | 5                   | 6                  | 7                   |
|                             | DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY                                   |      |                               |                     |                    |                     |
| 3.08.06                     | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP                               | Buah | 13                            | 4,063,000           | 4,063,000          | 0                   |
| 3.08.07                     | PERALATAN LABORATORIUM<br>HYDRODINAMICA                          | Buah | 5                             | 1,749,022,621       | 818,430,095        | 930,592,526         |
| 3.08.08                     | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI<br>KALIBRASI & INSTRUMENTASI      | Buah | 3                             | 119,000             | 119,000            | 0                   |
| 3.09.01                     | SENJATA API                                                      | Buah | 11                            | 5,603,803           | 5,713,803          | -110,000            |
| 3.09.02                     | Persenjataan non senjata api                                     | Buah | 43                            | 42,390,001          | 42,390,001         | 0                   |
| 3.09.04                     | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN                                           | Buah | 10                            | 29,944,360,710      | 5,301,422,626      | 24,642,938,084      |
| 3.10.01                     | KOMPUTER UNIT                                                    |      | 651                           | 7,354,280,909       | 7,270,092,622      | 84,188,287          |
| 3.10.02                     | PERALATAN KOMPUTER                                               |      | 561                           | 1,204,704,438       | 1,194,448,477      | 10,255,961          |
| 3.11.01                     | ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI                                        | Buah | 6                             | 2,362,600           | 2,362,600          | 0                   |
| 3.11.02                     | ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA                                        | Buah | 4                             | 21,067,400          | 8,337,540          | 12,729,860          |
| 3.15.02                     | ALAT PELINDUNG                                                   | Buah | 52                            | 119,041,165         | 119,041,165        | 0                   |
| 3.15.03                     | ALAT SAR                                                         | Buah | 40                            | 42,932,500          | 42,932,500         | 0                   |
| 3.17.01                     | UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI                                   | Buah | 9                             | 4,418,900           | 4,187,650          | 231,250             |
| 3.18.01                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT                                    |      | 68                            | 85,481,468,624      | 51,247,606,237     | 34,233,862,387      |
| 3.18.02                     | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA                                    | Unit | 13                            | 1,029,493,476       | 138,488,818        | 891,004,658         |
| 3.19.01                     | PERALATAN OLAH RAGA                                              | Buah | 22                            | 115,202,000         | 115,202,000        | 0                   |
| 4.01.01                     | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA                                     |      | 108                           | 247,770,638,250     | 17,071,116,401     | 230,699,521,849     |
| 4.01.02                     | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL                                   | Unit | 96                            | 3,080,848,698       | 640,254,704        | 2,440,593,994       |
| 4.03.01                     | BANGUNAN MENARA PERAMBUAN                                        | Unit | 113                           | 28,341,846,805      | 7,873,746,731      | 20,468,100,074      |
| 4.04.01                     | TUGU/TANDA BATAS                                                 |      | 9                             | 897,962,000         | 169,028,680        | 728,933,320         |
| 5.01.01                     | JALAN                                                            | M2   | 3,288                         | 1,354,277,213       | 198,875,428        | 1,155,401,785       |
| 5.01.02                     | JEMBATAN                                                         | M2   | 6,284                         | 1,471,133,345,100   | 78,707,888,658     | 1,392,425,456,442   |
| 5.02.01                     | BANGUNAN AIR IRIGASI                                             | Unit | 2                             | 1,569,232,550       | 32,845,581         | 1,536,386,969       |
| 5.02.04                     | BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &<br>PENANGGULANGAN BENCANA ALAM | Unit | 32                            | 500,645,611,638     | 197,830,321,624    | 302,815,290,014     |
| 5.02.05                     | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR<br>DAN AIR TANAH                | Unit | 7                             | 346,611,134         | 281,462,828        | 65,148,306          |
| 5.02.06                     | BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU                                     | Unit | 1                             | 83,789,000          | 13,615,713         | 70,173,287          |
| 5.02.07                     | BANGUNAN AIR KOTOR                                               | Unit | 1                             | 3,990,000           | 675,232            | 3,314,768           |
| 5.03.01                     | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU                                  | Unit | 5                             | 41,392,100          | 35,485,878         | 5,906,222           |
| 5.03.05                     | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK                                     |      | 14                            | 5,565,313,000       | 116,431,343        | 5,448,881,657       |
| 5.03.06                     | INSTALASI GARDU LISTRIK                                          | Unit | 1                             | 4,000,000           | 1,100,000          | 2,900,000           |
| 5.03.07                     | INSTALASI PERTAHANAN                                             | Unit | 3                             | 51,298,000          | 17,329,404         | 33,968,596          |
| 5.03.10                     | INSTALASI LAIN                                                   | Unit | 1                             | 6,800,000           | 6,800,000          | 0                   |
| 6.07.05                     | ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI                                |      | 12                            | 34,986,141,208      | 0                  | 34,986,141,208      |
| TOTAL                       |                                                                  |      |                               | 176,325,265,255,608 | 53,611,843,109,484 | 122,713,422,146,124 |



# **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Perbandingan Realisasi PNBPN Per Eselon I Tahun Anggaran 2015**

(dalam Rupiah)

| No | URAIAN                                                | SETJEN           | ITJEN         | DITJEN HUBDAT     | DITJEN HUBLA         | DITJEN HUBUD       | DITJEN KA            | BPSDM              | BALITBANG     | JUMLAH               |
|----|-------------------------------------------------------|------------------|---------------|-------------------|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|---------------|----------------------|
| 1  | Pendapatan dari Pengelolaan BMN                       | 295.399.774,00   | 26.450.000,00 | 0,00              | 2.021.016.617,00     | 9.475.973.163,00   | 220.321.401,00       | 1.473.258.405,00   | 15.000.000,00 | 13.527.419.360,00    |
| 2  | Pendapatan Jasa                                       | 374.300.000,00   | 0,00          | 23.750.789.668,00 | 1.552.030.496.064,00 | 763.272.896.997,00 | 1.010.913.832.975,00 | 106.652.333.397,00 | 0,00          | 3.456.994.649.101,00 |
| 3  | Pendapatan Bunga                                      | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 0,00               | 0,00                 | 3.950.522,00       | 0,00          | 3.950.522,00         |
| 4  | Pendapatan Kejaksaan, Peradilan & Hasil Tindak Pidana | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 224.270,00         | 0,00                 | 0,00               | 0,00          | 224.270,00           |
| 5  | Pendapatan Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi  | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 20.023.200,00      | 0,00                 | 0,00               | 0,00          | 20.023.200,00        |
| 6  | Pendapatan Pendidikan                                 | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 0,00               | 0,00                 | 85.615.729.093,00  | 0,00          | 85.615.729.093,00    |
| 7  | Pendapatan Iuran dan Denda                            | 943.205,00       | 0,00          | 11.965.543.678,00 | 10.530.966.710,00    | 6.946.661.785,00   | 172.852.989,00       | 5.143.962.123,00   | 0,00          | 34.760.930.490,00    |
| 8  | Pendapatan Lain-Lain                                  | 707.137.064,00   | 0,00          | 16.667.996.463,00 | 41.533.033.415,00    | 66.111.899.661,00  | 58.851.287.918,00    | 15.012.577.265,00  | 32.626.918,00 | 198.916.558.704,00   |
| 9  | Pendapatan Jasa Layanan Umum                          | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 0,00               | 0,00                 | 468.693.878.479,00 | 0,00          | 468.693.878.479,00   |
| 10 | Pendapatan Hasil Kerjasama BLU                        | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 0,00               | 0,00                 | 18.449.055.613,00  | 0,00          | 18.449.055.613,00    |
| 11 | Pendapatan BLU Lainnya                                | 0,00             | 0,00          | 0,00              | 0,00                 | 0,00               | 0,00                 | 9.286.548.138,00   | 0,00          | 9.286.548.138,00     |
|    | Jumlah Pendapatan                                     | 1.377.780.043,00 | 26.450.000,00 | 52.384.329.809,00 | 1.606.115.512.806,00 | 845.827.679.076,00 | 1.070.158.295.283,00 | 710.331.293.035,00 | 47.626.918,00 | 4.286.268.966.970,00 |

**Lampiran 2**

**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 per Eselon I**

(dalam Rupiah)

| No. | URAIAN JENIS BELANJA                         | SETJEN             | ITJEN             | DITJEN HUBDAT      | DITJEN HUBLA         | DITJEN HUBUD       | DITJEN KA          | BPSDM              | BALITBANG         | JUMLAH               |
|-----|----------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| 1   | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS               | 53.326.432.569,00  | 15.975.114.341,00 | 45.253.098.614,00  | 885.096.648.075,00   | 638.056.258.556,00 | 33.348.571.645,00  | 184.357.750.447,00 | 17.501.996.976,00 | 1.872.915.871.223,00 |
| 2   | Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri         |                    |                   |                    |                      |                    |                    |                    |                   |                      |
| 3   | Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara    |                    |                   |                    |                      |                    |                    |                    |                   |                      |
| 4   | Belanja Gaji Dokter PTT                      |                    |                   |                    |                      |                    |                    |                    |                   |                      |
| 5   | Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara    | 0,00               | 0,00              | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00              | 0,00                 |
| 6   | Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS   | 0,00               | 0,00              | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00              | 0,00                 |
| 7   | Belanja Honorarium                           | 0,00               | 0,00              | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 25.800.000,00      | 0,00               | 0,00              | 25.800.000,00        |
| 8   | Belanja Lembur                               | 446.973.000,00     | 0,00              | 775.561.000,00     | 25.263.953.650,00    | 4.000.269.773,00   | 74.175.000,00      | 2.984.306.350,00   | 459.850.000,00    | 34.005.088.773,00    |
| 9   | Belanja Vakasi                               | 0,00               | 0,00              | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00              | 0,00                 |
| 10  | Belanja Tunj Khusus dan Belanja Peg Transito |                    |                   |                    |                      |                    |                    |                    |                   | 0,00                 |
| 11  | Belanja Pensiun dan Uang Tunggu              |                    |                   |                    |                      |                    |                    |                    |                   | 0,00                 |
| 12  | Belanja Tunj. Khusus & Belanja Transito      | 34.188.348.935,00  | 11.923.013.955,00 | 31.582.133.033,00  | 585.411.342.630,00   | 0,00               | 26.183.864.654,00  | 94.418.992.772,00  | 12.122.137.005,00 | 795.829.832.984,00   |
|     | Jumlah Belanja Kotor                         | 87.961.754.504,00  | 27.898.128.296,00 | 77.610.792.647,00  | 1.495.771.944.355,00 | 642.056.528.329,00 | 59.632.411.299,00  | 281.761.049.569,00 | 30.083.983.981,00 | 2.702.776.592.980,00 |
| 13  | Pengembalian Belanja Pegawai                 | (1.681.750.738,00) | (485.689.270,00)  | (1.048.795.109,00) | (11.038.446.641,00)  | (9.642.956.814,00) | (1.793.115.281,00) | (1.254.452.327,00) | (181.495.877,00)  | (27.126.702.057,00)  |
|     | Jumlah Belanja Bersih                        | 86.280.003.766,00  | 27.412.439.026,00 | 76.561.997.538,00  | 1.484.733.497.714,00 | 632.413.571.515,00 | 57.839.296.018,00  | 280.506.597.242,00 | 29.902.488.104,00 | 2.675.649.890.923,00 |

**Lampiran 3**

**Perbandingan Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2015 Per Eselon I**

*(dalam Rupiah)*

| No. | URAIAN JENIS BELANJA                                          | SETJEN                    | ITJEN                    | DITJEN HUBDAT               | DITJEN HUBLA                | DITJEN HUBUD                | DITJEN KA                   | BPSDM                       | BALITBANG                 | JUMLAH                       |
|-----|---------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|
| 1   | Belanja Barang Operasional                                    | 55.174.792.311,00         | 7.684.624.341,00         | 474.252.206.957,00          | 259.986.067.612,00          | 320.476.558.204,00          | 20.223.297.066,00           | 267.399.380.517,00          | 6.053.852.370,00          | 1.411.250.779.378,00         |
| 2   | Belanja Barang Non Operasional                                | 95.857.459.269,00         | 1.322.514.790,00         | 167.927.471.487,00          | 749.649.646.493,00          | 601.394.423.013,00          | 71.331.522.454,00           | 578.862.165.205,00          | 40.125.892.174,00         | 2.306.471.094.885,00         |
| 3   | Belanja Barang Persediaan                                     | 958.787.670,00            | 0,00                     | 1.111.314.336,00            | 10.306.178.872,00           | 21.824.126.347,00           | 275.890.400,00              | 17.026.279.147,00           | 4.091.824.435,00          | 55.594.401.207,00            |
| 4   | Belanja Jasa                                                  | 32.562.633.373,00         | 1.372.236.727,00         | 21.127.933.454,00           | 163.520.406.225,00          | 125.066.062.251,00          | 11.562.475.136,00           | 124.808.725.487,00          | 29.262.649.692,00         | 509.283.122.345,00           |
| 5   | Belanja Pemeliharaan                                          | 34.271.242.805,00         | 2.093.377.902,00         | 40.022.060.889,00           | 1.706.140.398.928,00        | 431.672.687.865,00          | 1.496.382.829.421,00        | 204.235.592.188,00          | 3.108.126.027,00          | 3.917.926.316.025,00         |
| 6   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri                               | 84.140.479.903,00         | 45.491.794.568,00        | 67.586.775.951,00           | 193.587.285.354,00          | 166.365.171.230,00          | 38.748.558.668,00           | 168.662.135.935,00          | 31.039.860.120,00         | 795.622.061.729,00           |
| 7   | Belanja Perjalanan Luar Negeri                                | 18.368.089.513,00         | 611.155.473,00           | 1.051.724.066,00            | 5.802.449.000,00            | 11.560.082.355,00           | 1.324.239.441,00            | 2.054.829.066,00            | 1.187.318.568,00          | 41.959.887.482,00            |
| 8   | Belanja Barang BLU                                            | 0,00                      | 0,00                     | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 345.700.979.354,00          | 0,00                      | 345.700.979.354,00           |
| 9   | Belanja Barang utk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda         | 0,00                      | 0,00                     | 3.373.719.163.820,00        | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 2.342.540.200,00            | 0,00                      | 3.376.061.704.020,00         |
| 10  | Belanja Barang Lainnya utk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0,00                      | 0,00                     | 66.315.233.000,00           | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                      | 66.315.233.000,00            |
|     | <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                   | <b>321.333.484.844,00</b> | <b>58.575.703.801,00</b> | <b>4.213.113.883.960,00</b> | <b>3.088.992.432.484,00</b> | <b>1.678.359.111.265,00</b> | <b>1.639.848.812.586,00</b> | <b>1.711.092.627.099,00</b> | <b>114.869.523.386,00</b> | <b>12.826.185.579.425,00</b> |
| 11  | Pengembalian Belanja                                          | (356.050.220,00)          | 0,00                     | (1.203.427.051,00)          | (2.452.388.807,00)          | (626.118.168,00)            | (209.058.802,00)            | (829.626.082,00)            | (102.674.000,00)          | (5.779.343.130,00)           |
|     | <b>Jumlah Belanja Bersih</b>                                  | <b>320.977.434.624,00</b> | <b>58.575.703.801,00</b> | <b>4.211.910.456.909,00</b> | <b>3.086.540.043.677,00</b> | <b>1.677.732.993.097,00</b> | <b>1.639.639.753.784,00</b> | <b>1.710.263.001.017,00</b> | <b>114.766.849.386,00</b> | <b>12.820.406.236.295,00</b> |

**Rincian Nilai Belanja Barang Operasional Lainnya pada Satker Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai,  
Danau dan Penyeberangan**

*(dalam Rupiah)*

| NO | URAIAN                                                               | NILAI                     |
|----|----------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | Lintas Singkil. P. Banyak dan Singkil – Gunung Sitoli                | 7.053.006.000,00          |
| 2  | Lintas Ulee -Lheu -Lamteng                                           | 4.307.424.000,00          |
| 3  | Lintas Teluk dalam – Pulau Tello                                     | 2.967.583.000,00          |
| 4  | Lintas Padang Sikakap, Padang-Siberut, Siberut-Sikabalu              | 9.212.817.000,00          |
| 5  | Lintas Karimun – Mengkapan, Karimun-Kundur, Tjg Pinang-Karimun       | 16.994.850.000,00         |
| 6  | Lintas Bengkulu-Enggano                                              | 7.117.329.000,00          |
| 7  | Lintas Sadai-Tanjung Ru                                              | 2.911.340.000,00          |
| 8  | Lintas Jepara-karimun jawa                                           | 2.509.413.000,00          |
| 9  | Lintas Parit-Sarem-Sungai Nipah, Rasau Jaya-Pinang                   | 6.832.580.000,00          |
| 10 | Lintas Tarakan-Nunukan, Tarakan-Ancam, Tarakan-Toli-toli             | 19.889.050.000,00         |
| 11 | LintasLarantuka-Solor, Solor-Lewoleba,Lewoleba-Adonara               | 16.394.597.000,00         |
| 12 | Lintas Kendari-Lenggara, Bau-bau-Dongkala, Dongkala-Mawasangka       | 18.586.210.000,00         |
| 13 | Lintas Bitung-Melonguane,Likupang-Panaaru, Panaru-Marore             | 21.253.213.000,00         |
| 14 | Lintas Bira-Patumbukkan, Patumbukkan-Jampea, Jamepa-Labuan Bajoe     | 8.359.762.000,00          |
| 15 | LintasLuwuk-Banggai, Banggai-Boniton, Banggai-bobong                 | 24.428.903.000,00         |
| 16 | Lintas Tobelo- Daruba, Tobelo-Subaim, Bastiong-Batangdua             | 21.829.030.000,00         |
| 17 | Lintas Umeputih-Wailye, Waai-Umeputih, Umeputih-Nalahiya             | 12.352.477.000,00         |
| 18 | Lintas Tual Dobo, Dobo-Benjina, Dobo-Tabarfane, Tual-Larat           | 16.212.153.000,00         |
| 19 | Lintas Sorong-Linmalas,Linmalas-Waigama, Sorong-Wejim                | 24.939.399.000,00         |
| 20 | Lintas Biak-Serui, Serui-Waren, Waren-Nabire, Biak-Manolwari         | 22.621.354.000,00         |
| 21 | Lintas Merauke-Atsy, Atsy-Agats, Agats-Sawaerma                      | 12.865.429.000,00         |
| 22 | Lintas Paciran-Bawean dan Bawean-Gersik                              | 5.094.389.000,00          |
| 23 | Lintas BatuLicin-garongkong                                          | 8.034.986.000,00          |
| 24 | Lintas Mengkapan-Kp. Balak                                           | 4.890.712.000,00          |
| 25 | Lintas Kalianget-Jangkar                                             | 3.727.419.000,00          |
| 26 | Lintas Kalianget-P. Sapudi-Jangkar, Kalianget-Raas, Raas-Jangkar     | 4.170.323.000,00          |
| 27 | Lintas Bau-bau-Tolandona                                             | 4.236.656.000,00          |
| 28 | Lintas Sorong-Waisai                                                 | 1.200.627.000,00          |
| 29 | Lintas Karimun-Mengkapan, Karimun-Kundur, Tj. Pinag-Karimun          | 2.208.433.000,00          |
| 30 | Lintas Tarakan Nunukan, Tarakan-Ancam                                | 2.114.240.000,00          |
| 31 | Lintas Marissa-Dolong, Ampana-Pasokan, Pasokan-Dolong                | 931.243.000,00            |
| 32 | Lintas Kamaru-Wanci, Bau-bau-Siompui, Raha-Pure                      | 1.424.430.000,00          |
| 33 | Lintas Waingapu-Aimere, Waingapu-Ende, Waingapu-Sabu, Kupang-Hansisi | 3.836.093.000,00          |
| 34 | Lintas Tual-Dobo, Dobo-Benjina, Dobo-Tabarpane, Tual-Larat           | 4.375.839.000,00          |
| 35 | Lintas Tobelo-Daruba, Tobelo-Subaim, Subaim-Doro(Kao)                | 3.127.150.000,00          |
| 36 | Lintas Merauke-Asmat                                                 | 1.967.314.000,00          |
|    | <b>Jumlah</b>                                                        | <b>330.977.773.000,00</b> |



Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2015 Per Unit Eselon I

(dalam Rupiah)

| No. | URAIAN JENIS BELANJA                      | SETJEN                    | ITJEN                   | DITJEN HUBDAT               | DITJEN HUBLA                | DITJEN HUBUD                | DITJEN KA                    | BPSDM                       | BALITBANG                | JUMLAH                       |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------|------------------------------|
| 1   | Belanja Modal Tanah                       | 0,00                      | 0,00                    | 21.522.503.500,00           | 11.458.841.095,00           | 927.909.092.930,00          | 494.990.921.105,00           | 95.383.488.471,00           | 0,00                     | 1.551.264.847.101,00         |
| 2   | Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 145.871.380.767,00        | 2.790.905.800,00        | 213.878.122.443,00          | 5.214.238.078.063,00        | 1.514.790.436.360,00        | 281.666.515.862,00           | 781.155.024.605,00          | 14.139.814.611,00        | 8.168.530.278.511,00         |
| 3   | Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 46.511.456.893,00         | 0,00                    | 61.598.142.189,00           | 447.355.322.027,00          | 1.127.533.137.166,00        | 176.060.361.729,00           | 791.907.822.199,00          | 7.217.389.072,00         | 2.658.183.631.275,00         |
| 4   | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00                      | 0,00                    | 1.241.413.231,00            | 4.209.063.411.666,00        | 3.794.087.331.788,00        | 9.381.691.566.194,00         | 65.288.722.650,00           | 0,00                     | 17.451.372.445.529,00        |
| 5   | Belanja Modal Lainnya                     | 21.149.899.300,00         | 4.874.612.400,00        | 1.043.256.741.779,00        | 26.674.992.938,00           | 122.692.559.650,00          | 534.333.701.403,00           | 16.393.471.810,00           | 1.832.862.470,00         | 1.771.208.841.750,00         |
| 6   | Belanja Modal BLU                         | 0,00                      | 0,00                    | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                        | 0,00                         | 29.968.780.653,00           | 0,00                     | 29.968.780.653,00            |
|     | <b>Jumlah Belanja Modal Bruto</b>         | <b>213.532.736.960,00</b> | <b>7.665.518.200,00</b> | <b>1.341.496.923.142,00</b> | <b>9.908.790.645.789,00</b> | <b>7.487.012.557.894,00</b> | <b>10.868.743.066.293,00</b> | <b>1.780.097.310.388,00</b> | <b>23.190.066.153,00</b> | <b>31.630.528.824.819,00</b> |
|     | Pengembalian Belanja Modal                | 0,00                      | 0,00                    | (176.012.320,00)            | (1.768.030.419,00)          | (4.022.571.836,00)          | (2.461.182.635,00)           | (127.518.000,00)            | (5.000.200,00)           | (8.560.315.410,00)           |
|     | <b>Jumlah Belanja Modal Netto</b>         | <b>213.532.736.960,00</b> | <b>7.665.518.200,00</b> | <b>1.341.320.910.822,00</b> | <b>9.907.022.615.370,00</b> | <b>7.482.989.986.058,00</b> | <b>10.866.281.883.658,00</b> | <b>1.779.969.792.388,00</b> | <b>23.185.065.953,00</b> | <b>31.621.968.509.409,00</b> |

**REKAP NTPN PENGEMBALIAN KE KAS NEGARA UNTUK KAS BENDAHARA PENERIMA  
DI LINGKUNGAN BPSDM PERHUBUNGAN TA. 2015**

*(dalam Rupiah)*

| NO           | SATKER          | 31 DESEMBER 2015      | BUKTI SETOR                              | TANGGAL BAYAR   | KODE AKUN                                              | JUMLAH SETOR          |
|--------------|-----------------|-----------------------|------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1            | STPI CURUG      | <b>57.890.000</b>     | 558F936M6S5161VP                         | 11 Januari 2016 | 423519-Pendapatan Pendidikan Lainnya                   | 4.970.000             |
|              |                 |                       | 772A836LF9P509VP                         | 11 Januari 2016 | 423513-Pendapatan Uang Ujian Untuk Menjalankan Praktek | 9.000.000             |
|              |                 |                       | 9C9EF36K5V9RFBVP                         | 11 Januari 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 43.920.000            |
|              |                 |                       |                                          |                 |                                                        |                       |
| 2            | BP2TD PALEMBANG | <b>91.585.000</b>     | 7C8560076CV5NQTP                         | 07 JANUARI 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 12.115.000            |
|              |                 |                       | 04CC400202PQAPTP                         | 07 JANUARI 2016 | 423519-Pendapatan Pendidikan Lainnya                   | 4.500.000             |
|              |                 |                       | 51FA400048J49PTP                         | 07 JANUARI 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 1.650.000             |
|              |                 |                       | 266D6003TK6Q6ITP                         | 07 JANUARI 2016 | 423519-Pendapatan Pendidikan Lainnya                   | 16.200.000            |
|              |                 |                       | 5B1830039QT7LETP                         | 07 JANUARI 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 27.180.000            |
|              |                 |                       | BF142004DB42AOTP                         | 07 JANUARI 2016 | 423519-Pendapatan Pendidikan Lainnya                   | 14.400.000            |
|              |                 |                       | D0E96004TTVCM9TP                         | 07 JANUARI 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 14.560.000            |
|              |                 |                       | 2AA52007KUKASSTP                         | 07 JANUARI 2016 | 423511-Pendapatan Uang Pendidikan                      | 680.000               |
|              |                 |                       |                                          |                 |                                                        |                       |
| 3            | BP2IP SORONG    | <b>127.686</b>        |                                          |                 |                                                        | 127.686               |
| 4            | BP2IP BAROMBONG | 17.339.119.199        | <b>Dialihkan Ke Rek. Operasional BLU</b> |                 |                                                        | <b>17.339.119.199</b> |
| 5            | BP2IP TANGERANG | 39.700.000            |                                          |                 |                                                        | <b>39.700.000</b>     |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>17.528.421.885</b> | -                                        | -               | -                                                      | <b>17.528.121.885</b> |

RINCIAN MUTASI TANAH PER JENIS TAHUN 2015

(dalam Rupiah)

| Kode          | Uraian           | Saldo 1 Jan 2015             | Mutasi                      |                             | 31 Desember 2015<br>(Rp)     |
|---------------|------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
|               |                  | (Rp)                         | (Rp)                        | (Rp)                        |                              |
| 2.01.01       | Tanah Persil     | 4.211.128.122.949,00         | 2.306.812.848.016,00        | 743.756.492.160,00          | 5.774.184.478.805,00         |
| 2.01.02       | Tanah Non Persil | 423.881.092.721,00           | 251.303.560.457,00          | 165.776.805.600,00          | 509.407.847.578,00           |
| 2.01.03       | Lapangan         | 56.177.291.611.817,00        | 3.116.994.397.832,00        | 2.043.788.580.480,00        | 57.250.497.429.169,00        |
| <b>131111</b> | <b>Tanah</b>     | <b>60.812.300.827.487,00</b> | <b>5.675.110.806.305,00</b> | <b>2.953.321.878.240,00</b> | <b>63.534.089.755.552,00</b> |

## Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Per Kelompok Tahun 2015

(dalam Rupiah)

| KODE    | URAIAN                                                     | SALDO PER<br>1 JANUARI 2015 | MUTASI               |                      | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |
|---------|------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
|         |                                                            |                             | TAMBAH               | NILAI                |                               |
| 3.01.01 | ALAT BESAR DARAT                                           | 350.949.849.081,00          | 867.759.622.865,00   | 400.399.414.580,00   | 818.310.057.366,00            |
| 3.01.02 | ALAT BESAR APUNG                                           | 646.220.800,00              | 156.750.000,00       | 0,00                 | 802.970.800,00                |
| 3.01.03 | ALAT BANTU                                                 | 441.370.324.211,00          | 159.832.574.456,00   | 27.903.870.238,00    | 573.299.028.429,00            |
| 3.02.01 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR                               | 3.331.943.695.546,00        | 3.060.041.308.231,00 | 2.356.591.434.197,00 | 4.035.393.569.580,00          |
| 3.02.02 | ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR                           | 672.216.830.210,00          | 95.659.614.421,00    | 639.271.400.355,00   | 128.605.044.276,00            |
| 3.02.03 | ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR                               | 4.985.182.655.309,00        | 1.783.119.009.362,00 | 1.509.605.927.045,00 | 5.258.695.737.626,00          |
| 3.02.04 | ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR                           | 18.200.542.095,00           | 14.659.178.412,00    | 103.988.000,00       | 32.755.732.507,00             |
| 3.02.05 | ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA                               | 1.019.769.010.000,00        | 694.028.023.076,00   | 415.674.038.188,00   | 1.298.122.994.888,00          |
| 3.03.01 | ALAT BENGKEL BERMESIN                                      | 266.414.525.683,00          | 212.159.797.903,00   | 177.433.434.279,00   | 301.140.889.307,00            |
| 3.03.02 | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN                                  | 47.784.351.043,00           | 22.273.436.856,00    | 13.245.982.397,00    | 56.811.805.502,00             |
| 3.03.03 | ALAT UKUR                                                  | 368.598.489.161,00          | 229.862.325.022,00   | 59.493.385.861,00    | 538.967.428.322,00            |
| 3.04.01 | ALAT PENGOLAHAN                                            | 17.468.387.319,00           | 11.507.907.781,00    | 1.302.366.977,00     | 27.673.928.123,00             |
| 3.05.01 | ALAT KANTOR                                                | 1.750.402.885.042,00        | 1.387.439.932.205,00 | 693.380.182.262,00   | 2.444.462.634.985,00          |
| 3.05.02 | ALAT RUMAH TANGGA                                          | 767.168.977.703,00          | 271.467.359.177,00   | 66.319.566.070,00    | 972.316.770.810,00            |
| 3.06.01 | ALAT STUDIO                                                | 268.302.692.502,00          | 115.567.261.250,00   | 47.953.084.776,00    | 335.916.868.976,00            |
| 3.06.02 | ALAT KOMUNIKASI                                            | 1.225.626.290.481,00        | 555.433.593.852,00   | 120.647.339.454,00   | 1.660.412.544.879,00          |
| 3.06.03 | PERALATAN PEMANCAR                                         | 477.924.991.811,00          | 217.708.518.487,00   | 34.590.867.535,00    | 661.042.642.763,00            |
| 3.06.04 | PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI                              | 1.942.279.304.357,00        | 531.197.029.528,00   | 58.408.974.384,00    | 2.415.067.359.501,00          |
| 3.07.01 | ALAT KEDOKTERAN                                            | 365.559.479.702,00          | 167.954.957.128,00   | 54.777.357.673,00    | 478.737.079.157,00            |
| 3.07.02 | ALAT KESEHATAN UMUM                                        | 18.939.488.576,00           | 12.587.907.759,00    | 6.930.468.681,00     | 24.596.927.654,00             |
| 3.08.01 | UNIT ALAT LABORATORIUM                                     | 2.434.372.996.319,00        | 418.082.284.060,00   | 250.168.417.331,00   | 2.602.286.863.048,00          |
| 3.08.02 | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR                        | 32.345.570.279,00           | 13.908.114.650,00    | 7.089.079.000,00     | 39.164.605.929,00             |
| 3.08.03 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA                | 135.393.671.451,00          | 44.456.809.022,00    | 18.948.948.381,00    | 160.901.532.092,00            |
| 3.08.04 | ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN                  | 51.091.989.519,00           | 199.229.775.800,00   | 100.050.000,00       | 250.221.715.319,00            |
| 3.08.05 | RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY | 164.725.710.963,00          | 48.246.107.105,00    | 30.616.018.385,00    | 182.355.799.683,00            |
| 3.08.06 | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP                         | 86.023.506.734,00           | 2.728.018.600,00     | 239.549.000,00       | 88.511.976.334,00             |
| 3.08.07 | PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA                       | 364.195.458.121,00          | 2.164.581.993.314,00 | 2.075.780.098.627,00 | 452.997.352.808,00            |
| 3.08.08 | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI   | 172.298.876.732,00          | 129.665.099.224,00   | 1.186.501.965,00     | 300.777.473.991,00            |
| 3.09.01 | SENJATA API                                                | 25.296.861.696,00           | 8.915.810.500,00     | 455.044.000,00       | 33.757.628.196,00             |
| 3.09.02 | Persenjataan non senjata api                               | 152.266.435.601,00          | 160.512.049.214,00   | 13.196.662.562,00    | 299.581.822.253,00            |
| 3.09.03 | SENJATA SINAR                                              | 416.516.554.130,00          | 416.416.663.830,00   | 416.302.363.830,00   | 416.630.854.130,00            |
| 3.09.04 | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN                                     | 170.880.066.805,00          | 64.517.264.085,00    | 46.038.744.193,00    | 189.358.586.697,00            |
| 3.10.01 | KOMPUTER UNIT                                              | 333.340.015.033,00          | 120.131.196.273,00   | 31.935.488.196,00    | 421.535.723.110,00            |
| 3.10.02 | PERALATAN KOMPUTER                                         | 480.023.194.842,00          | 338.173.455.679,00   | 68.939.439.354,00    | 749.257.211.167,00            |
| 3.11.01 | ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI                                  | 9.855.046.754,00            | 1.061.397.029,00     | 570.000,00           | 10.915.873.783,00             |
| 3.11.02 | ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA                                  | 52.863.380.405,00           | 72.654.353.388,00    | 60.878.732.030,00    | 64.639.001.763,00             |
| 3.12.01 | ALAT PENGEBORAN MESIN                                      | 2.339.000,00                | 0,00                 | 0,00                 | 2.339.000,00                  |
| 3.12.02 | ALAT PENGEBORAN NON MESIN                                  | 421.402.436,00              | 12.105.525.000,00    | 0,00                 | 12.526.927.436,00             |
| 3.13.01 | SUMUR                                                      | 8.149.881.905,00            | 8.621.236.686,00     | 0,00                 | 16.771.118.591,00             |
| 3.13.02 | PRODUKSI                                                   | 110.880.000,00              | 0,00                 | 0,00                 | 110.880.000,00                |
| 3.13.03 | PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN                                   | 39.116.215.209,00           | 57.951.077.800,00    | 8.269.550.000,00     | 88.797.743.009,00             |
| 3.14.01 | ALAT BANTU EKSPLORASI                                      | 304.895.000,00              | 0,00                 | 0,00                 | 304.895.000,00                |
| 3.14.02 | ALAT BANTU PRODUKSI                                        | 969.210.000,00              | 0,00                 | 0,00                 | 969.210.000,00                |
| 3.15.01 | ALAT DETEKSI                                               | 13.053.020.787,00           | 18.457.905.830,00    | 501.202.700,00       | 31.009.723.917,00             |
| 3.15.02 | ALAT PELINDUNG                                             | 5.712.699.439,00            | 2.671.728.781,00     | 741.863.035,00       | 7.642.565.185,00              |
| 3.15.03 | ALAT SAR                                                   | 38.836.050.174,00           | 44.899.250.626,00    | 19.134.034.258,00    | 64.601.266.542,00             |
| 3.15.04 | ALAT KERJA PENERBANGAN                                     | 1.548.339.832.598,00        | 462.469.152.137,00   | 244.425.914.678,00   | 1.766.383.070.057,00          |
| 3.16.01 | ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN                      | 1.552.337.642.783,00        | 1.297.677.139.091,00 | 1.220.461.920.402,00 | 1.629.552.861.472,00          |
| 3.17.01 | UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI                             | 50.834.466.651,00           | 20.722.479.320,00    | 4.190.711.670,00     | 67.366.234.301,00             |

| KODE          | URAIAN                                       | SALDO PER<br>1 JANUARI 2015  | MUTASI                       |                              | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |
|---------------|----------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
|               |                                              |                              | TAMBAH                       | NILAI                        |                               |
| 3.18.01       | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT                | 1.685.878.021.752,00         | 1.371.716.940.814,00         | 792.663.467.829,00           | 2.264.931.494.737,00          |
| 3.18.02       | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA                | 443.753.468.371,00           | 49.899.311.723,00            | 10.851.074.176,00            | 482.801.705.918,00            |
| 3.18.03       | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT                 | 29.518.892.200,00            | 54.067.088.800,00            | 18.124.858.000,00            | 65.461.123.000,00             |
| 3.19.01       | PERALATAN OLAH RAGA                          | 34.686.820.801,00            | 67.085.108.237,00            | 17.419.484.361,00            | 84.352.444.677,00             |
| 6.02.03       | TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA           | 30.000,00                    | 0,00                         | 0,00                         | 30.000,00                     |
| <b>132111</b> | <b>PERALATAN DAN MESIN</b>                   | <b>28.870.264.095.122,00</b> | <b>18.082.040.444.389,00</b> | <b>12.042.692.870.915,00</b> | <b>34.909.611.668.596,00</b>  |
|               | <b>AKUMULASI PENYUSUTAN S.D. 31 DES 2015</b> |                              |                              |                              | <b>15.231.980.791.119,00</b>  |
|               | <b>NILAI BUKU PER 31 DESEMBER 2015</b>       |                              |                              |                              | <b>19.677.630.877.477,00</b>  |

## Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam Rupiah)

| KODE                                         | URAIAN                         | SALDO PER<br>1 JANUARI 2015  | MUTASI                      |                             | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |
|----------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                                              |                                |                              | TAMBAH                      | NILAI                       |                               |
| 3.18.01                                      | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT  | 64.965.327.595,00            | 16.048.348.875,00           | 3.196.922.821,00            | 77.816.753.649,00             |
| 4.01.01                                      | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA   | 9.575.251.923.543,00         | 5.118.590.181.305,00        | 3.146.797.923.324,00        | 11.547.044.181.524,00         |
| 4.01.02                                      | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | 1.321.846.942.245,00         | 454.094.463.877,00          | 92.403.443.626,00           | 1.683.537.962.496,00          |
| 4.02.01                                      | CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI | 1.709.708.285,00             | 2.917.027.852,00            | 859.711.876,00              | 3.767.024.261,00              |
| 4.03.01                                      | BANGUNAN MENARA PERAMBUAN      | 1.437.804.235.724,00         | 511.517.255.250,00          | 52.796.917.074,00           | 1.896.524.573.900,00          |
| 4.04.01                                      | TUGU/TANDA BATAS               | 971.203.140.168,00           | 840.791.048.019,00          | 400.341.700.521,00          | 1.411.652.487.666,00          |
| <b>133111</b>                                | <b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>     | <b>13.372.781.277.560,00</b> | <b>6.943.958.325.178,00</b> | <b>3.696.396.619.242,00</b> | <b>16.620.342.983.496,00</b>  |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN S.D. 31 DES 2015</b> |                                |                              |                             |                             | <b>1.987.632.259.359,00</b>   |
| <b>NILAI BUKU PER 31 DES 2015 SIMAK BMN</b>  |                                |                              |                             |                             | <b>14.632.710.724.137,00</b>  |

## Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan Per Kelompok Tahun 2015

(dalam Rupiah)

| KODE                                         | URAIAN                                                        | SALDO PER<br>1 JANUARI 2015  | MUTASI                       |                              | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
|                                              |                                                               |                              | TAMBAH                       | NILAI                        |                               |
| <b>134111</b>                                | <b>JALAN DAN JEMBATAN</b>                                     | <b>65.584.508.299.130,00</b> | <b>45.340.951.518.417,00</b> | <b>28.993.948.548.996,00</b> | <b>81.931.511.268.551,00</b>  |
| 5.01.01                                      | JALAN                                                         | 50.556.679.502.061,00        | 28.120.024.667.683,00        | 20.304.681.076.407,00        | 58.372.023.093.337,00         |
| 5.01.02                                      | JEMBATAN                                                      | 15.027.828.797.069,00        | 17.220.926.850.734,00        | 8.689.267.472.589,00         | 23.559.488.175.214,00         |
| <b>134112</b>                                | <b>IRIGASI</b>                                                | <b>4.995.408.823.838,00</b>  | <b>3.932.557.769.068,00</b>  | <b>2.577.883.779.583,00</b>  | <b>6.350.082.813.323,00</b>   |
| 5.02.01                                      | BANGUNAN AIR IRIGASI                                          | 433.685.443.535,00           | 139.078.538.995,00           | 75.650.264.598,00            | 497.113.717.932,00            |
| 5.02.02                                      | BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT                               | 342.126.058.427,00           | 7.938.292.977,00             | 1.913.563.259,00             | 348.150.788.145,00            |
| 5.02.03                                      | BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER                         | 236.312.980.625,00           | 56.772.665.137,00            | 4.976.324.497,00             | 288.109.321.265,00            |
| 5.02.04                                      | BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM | 3.676.740.774.549,00         | 3.580.711.963.374,00         | 2.404.314.011.599,00         | 4.853.138.726.324,00          |
| 5.02.05                                      | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH                | 59.894.126.842,00            | 8.531.392.085,00             | 1.451.345.200,00             | 66.974.173.727,00             |
| 5.02.06                                      | BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU                                  | 66.915.569.209,00            | 14.444.441.521,00            | 2.337.466.227,00             | 79.022.544.503,00             |
| 5.02.07                                      | BANGUNAN AIR KOTOR                                            | 179.733.870.651,00           | 125.080.474.979,00           | 87.240.804.203,00            | 217.573.541.427,00            |
| <b>134113</b>                                | <b>JARINGAN</b>                                               | <b>5.732.060.691.007,00</b>  | <b>5.608.480.544.063,00</b>  | <b>5.217.740.025.146,00</b>  | <b>6.122.801.209.924,00</b>   |
| 5.03.01                                      | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU                               | 41.602.340.520,00            | 7.821.296.665,00             | 71.350.000,00                | 49.352.287.185,00             |
| 5.03.02                                      | INSTALASI AIR KOTOR                                           | 1.685.188.414,00             | 1.806.957.702,00             | 0,00                         | 3.492.146.116,00              |
| 5.03.03                                      | INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH                                   | 854.757.835,00               | 386.405.000,00               | 0,00                         | 1.241.162.835,00              |
| 5.03.05                                      | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK                                  | 69.605.139.397,00            | 17.877.025.200,00            | 10.443.281.000,00            | 77.038.883.597,00             |
| 5.03.06                                      | INSTALASI GARDU LISTRIK                                       | 561.334.973.549,00           | 497.565.411.163,00           | 461.633.967.971,00           | 597.266.416.741,00            |
| 5.03.07                                      | INSTALASI PERTAHANAN                                          | 17.579.468.205,00            | 944.103.725,00               | 995.401.725,00               | 17.528.170.205,00             |
| 5.03.08                                      | INSTALASI GAS                                                 | 0,00                         | 24.530.000,00                | 0,00                         | 24.530.000,00                 |
| 5.03.09                                      | INSTALASI PENGAMAN                                            | 10.512.601.813,00            | 127.880.111.000,00           | 395.923.571,00               | 137.996.789.242,00            |
| 5.03.10                                      | INSTALASI LAIN                                                | 63.014.127.715,00            | 13.728.478.730,00            | 9.566.895.750,00             | 67.175.710.695,00             |
| 5.04.01                                      | JARINGAN AIR MINUM                                            | 1.689.441.871.991,00         | 1.672.817.429.934,00         | 1.662.490.995.611,00         | 1.699.768.306.314,00          |
| 5.04.02                                      | JARINGAN LISTRIK                                              | 1.433.597.471.272,00         | 1.435.797.832.427,00         | 1.283.057.405.648,00         | 1.586.337.898.051,00          |
| 5.04.03                                      | JARINGAN TELEPON                                              | 1.832.654.906.780,00         | 1.827.720.862.112,00         | 1.788.892.649.870,00         | 1.871.483.119.022,00          |
| 5.04.04                                      | JARINGAN GAS                                                  | 10.177.843.516,00            | 4.110.100.405,00             | 192.154.000,00               | 14.095.789.921,00             |
| <b>JALAN IRIGASI DAN JARINGAN</b>            |                                                               |                              |                              |                              | <b>94.404.395.291.798,00</b>  |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN S.D. 31 DES 2015</b> |                                                               |                              |                              |                              | <b>35.825.055.753.176,00</b>  |
| <b>NILAI BUKU PER 31 DES 2015 SIMAK BMN</b>  |                                                               |                              |                              |                              | <b>58.579.339.538.622,00</b>  |

## Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2015

(dalam Rupiah)

| KODE                                         | URAIAN                                      | SALDO PER<br>1 JANUARI 2015 | MUTASI                      |                             | SALDO PER<br>31 DESEMBER 2015 |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                                              |                                             |                             | TAMBAH                      | NILAI                       |                               |
| <b>135111</b>                                | <b>ASET TETAP DALAM RENOVASI</b>            | <b>2.476.149.144.638,00</b> | <b>2.216.549.664.569,00</b> | <b>2.760.784.736.645,00</b> | <b>1.931.914.072.562,00</b>   |
| 6.07.01                                      | TANAH DALAM RENOVASI                        | 310.784.249.359,00          | 754.244.645.796,00          | 374.307.365.714,00          | 690.721.529.441,00            |
| 6.07.02                                      | PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI          | 362.082.130.969,00          | 10.709.357.666,00           | 366.886.038.166,00          | 5.905.450.469,00              |
| 6.07.03                                      | GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM                   | 57.858.043.111,00           | 43.196.292.600,00           | 73.867.143.311,00           | 27.187.192.400,00             |
| 6.07.04                                      | JALAN IRIGASI DAN JARINGAN DALAM RENOVASI   | 110.110.242.504,00          | 173.459.402.412,00          | 145.633.679.688,00          | 137.935.965.228,00            |
| 6.07.05                                      | ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI           | 1.635.314.478.695,00        | 1.234.939.966.095,00        | 1.800.090.509.766,00        | 1.070.163.935.024,00          |
| <b>135121</b>                                | <b>ASET TETAP LAINNYA</b>                   | <b>469.137.551.578,00</b>   | <b>561.233.657.074,00</b>   | <b>819.837.050.469,00</b>   | <b>210.534.158.183,00</b>     |
| 6.01.01                                      | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK                 | 419.750.503.919,00          | 546.931.087.090,00          | 814.717.371.769,00          | 151.964.219.240,00            |
| 6.01.02                                      | BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO | 7.278.359.928,00            | 1.727.048.700,00            | 623.988.700,00              | 8.381.419.928,00              |
| 6.01.03                                      | KARTOGRAFI NASKAH DAN LUKISAN               | 9.640.233.139,00            | 839.839.985,00              | 68.510.000,00               | 10.411.563.124,00             |
| 6.02.01                                      | BARANG BERCORAK KESENIAN                    | 19.359.165.884,00           | 3.479.219.799,00            | 16.000.000,00               | 22.822.385.683,00             |
| 6.02.02                                      | ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN                    | 13.056.395.528,00           | 8.250.961.500,00            | 4.411.180.000,00            | 16.896.177.028,00             |
| 6.03.01                                      | HEWAN PIARAAN                               | -                           | -                           | -                           | -                             |
| 6.05.01                                      | TANAMAN                                     | 52.893.180,00               | -                           | -                           | 52.893.180,00                 |
| 6.06.01                                      | BARANG KOLEKSI NON BUDAYA                   | -                           | 5.500.000,00                | -                           | 5.500.000,00                  |
| <b>ASET TETAP LAINNYA</b>                    |                                             |                             |                             |                             | <b>2.142.448.230.745,00</b>   |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN S.D. 31 DES 2015</b> |                                             |                             |                             |                             | <b>64.469.181.860,00</b>      |
| <b>NILAI BUKU PER 31 DES 2015</b>            |                                             |                             |                             |                             | <b>2.077.979.048.885,00</b>   |



## Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam Rupiah)

| URAIAN                                      | SALDO<br>1 JANUARI 2015      | MUTASI TAMBAH                | REKLAS KE ASET<br>DEFINITIF  | 31 DESEMBER 2015             |
|---------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Tanah Dalam Pengerjaan                      | 732.909.271.770,00           | 887.480.704.140,00           | 1.148.133.099.500,00         | 472.256.876.410,00           |
| Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan        | 1.882.103.708.531,00         | 7.079.175.011.644,00         | 5.649.147.024.646,00         | 3.312.131.695.529,00         |
| Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan        | 1.127.290.371.624,00         | 689.637.530.456,00           | 681.894.797.159,00           | 1.135.033.104.921,00         |
| Jalan Irigasi dan jaringan Dalam Pengerjaan | 18.386.376.040.918,00        | 17.750.427.792.039,00        | 21.020.849.063.539,00        | 15.115.954.769.418,00        |
| Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan         | 372.812.576.957,00           | 57.714.678.838,00            | 385.893.929.118,00           | 44.633.326.677,00            |
| <b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>          | <b>22.501.491.969.800,00</b> | <b>26.464.435.717.117,00</b> | <b>28.885.917.913.962,00</b> | <b>20.080.009.772.955,00</b> |

**Lampiran 13**

**Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Eselon 1**

*(dalam Rupiah)*

| No | Uraian                                      | SETJEN                  | ITJEN    | HUBDAT                    | HUBLA                        | HUBUD                       | PER-KA                      | BALITBANG | BPSDMP                    | Jumlah                       |
|----|---------------------------------------------|-------------------------|----------|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|------------------------------|
| 1  | Tanah Dalam Pengerjaan                      | -                       | -        | -                         | 32.410.738.000,00            | 432.975.616.845,00          | 4.812.651.565,00            | -         | 2.057.870.000,00          | <b>472.256.876.410,00</b>    |
| 2  | Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan        | -                       | -        | 33.177.647.500,00         | 2.133.290.505.061,00         | 312.217.812.643,00          | 598.248.848.625,00          | -         | 235.196.881.700,00        | <b>3.312.131.695.529,00</b>  |
| 3  | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan        | 9.133.612.500,00        | -        | 286.772.945.312,00        | 277.586.631.865,00           | 320.192.812.829,00          | 99.886.810.760,00           | -         | 141.460.291.655,00        | <b>1.135.033.104.921,00</b>  |
| 4  | Jalan Irigasi dan jaringan Dalam Pengerjaan | -                       | -        | 63.331.785.493,00         | 9.533.871.347.965,00         | 574.926.932.611,00          | 4.943.195.983.349,00        | -         | 628.720.000,00            | <b>15.115.954.769.418,00</b> |
| 5  | Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan         | -                       | -        | 1.465.036.200,00          | 12.588.459.677,00            | -                           | 30.137.050.800,00           | -         | 442.780.000,00            | <b>44.633.326.677,00</b>     |
|    | <b>Jumlah</b>                               | <b>9.133.612.500,00</b> | <b>-</b> | <b>384.747.414.505,00</b> | <b>11.989.747.682.568,00</b> | <b>1.640.313.174.928,00</b> | <b>5.676.281.345.099,00</b> | <b>-</b>  | <b>379.786.543.355,00</b> | <b>20.080.009.772.955,00</b> |

Rincian Aset Lainnya Per Eselon 1 Tahun 2015

(dalam Rupiah)

| Uraian Jenis Aset     | SETJEN                    | ITJEN                   | HUBDAT                      | HUBLA                     | HUBUD                     | PER-KA                      | BALITBANG                 | BPSDMP                    | Jumlah                      |
|-----------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Aset Tak Berwujud     | 226.593.619.562,00        | 2.866.774.300,00        | 477.782.227.441,00          | 289.912.976.536,00        | 184.295.260.177,00        | 556.351.688.601,00          | 138.410.354.815,00        | 165.722.438.986,00        | <b>2.041.935.340.418,00</b> |
| Aset Tak Berwujud BLU |                           |                         |                             |                           |                           |                             |                           | 101.858.214.557,00        | <b>101.858.214.557,00</b>   |
| ATB Dalam Pengerjaan  | -                         | -                       | -                           | 8.973.826.000,00          | -                         | 14.899.346.240,00           | -                         | 255.232.000,00            | <b>24.128.404.240,00</b>    |
| Aset Lain-Lain        | 16.795.810.396,00         | 2.968.260.550,00        | 3.196.586.476.490,00        | 113.588.954.027,00        | 17.991.942.943,00         | 444.570.772.084,00          | 306.301.793.188,00        | 4.524.419.557,00          | <b>4.103.328.429.235,00</b> |
| Aset Lain-lain BLU    |                           |                         |                             |                           |                           |                             |                           | 7.766.110.500,00          | <b>7.766.110.500,00</b>     |
| <b>Jumlah</b>         | <b>243.389.429.958,00</b> | <b>5.835.034.850,00</b> | <b>3.674.368.703.931,00</b> | <b>412.475.756.563,00</b> | <b>202.287.203.120,00</b> | <b>1.015.821.806.925,00</b> | <b>444.712.148.003,00</b> | <b>280.126.415.600,00</b> | <b>6.279.016.498.950,00</b> |

Rincian Aset Tak Berwujud Per Eselon 1 Menurut Jenisnya

(dalam Rupiah)

| Uraian Jenis ATB          | SETJEN                    | ITJEN                   | HUBDAT                    | HUBLA                     | HUBUD                     | PER-KA                    | BALITBANG                 | BPSDMP                    | Jumlah                      |
|---------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Hak Cipta                 | -                         | -                       | -                         | -                         | -                         | -                         | -                         | 181.447.000,00            | 181.447.000,00              |
| Paten                     | -                         | -                       | 23.167.000,00             | -                         | -                         | -                         | -                         | -                         | 23.167.000,00               |
| Software                  | 83.734.224.583,00         | 2.866.774.300,00        | 6.593.423.500,00          | 120.006.581.868,00        | 85.257.511.144,00         | 3.324.340.900,00          | 5.064.205.405,00          | 127.260.098.346,00        | 434.107.160.046,00          |
| Lisensi                   | 16.458.505.394,00         | -                       | -                         | -                         | 3.522.580.000,00          | -                         | 1.345.160.000,00          | 3.911.555.980,00          | 25.237.801.374,00           |
| Hasil Kajian/Penelitian   | 124.105.217.085,00        | -                       | 115.415.495.200,00        | 7.652.630.800,00          | 2.212.425.500,00          | 187.774.136.687,00        | 132.000.989.410,00        | 50.843.811.162,00         | 620.004.705.844,00          |
| Aset Tak Berwujud Lainnya | 2.295.672.500,00          | -                       | 355.750.141.741,00        | 162.253.763.868,00        | 93.302.743.533,00         | 365.253.211.014,00        | -                         | 85.383.741.055,00         | 1.064.239.273.711,00        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>226.593.619.562,00</b> | <b>2.866.774.300,00</b> | <b>477.782.227.441,00</b> | <b>289.912.976.536,00</b> | <b>184.295.260.177,00</b> | <b>556.351.688.601,00</b> | <b>138.410.354.815,00</b> | <b>267.580.653.543,00</b> | <b>2.143.793.554.975,00</b> |

## LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN PENDAPATAN OPERASIONAL PER JENIS PENDAPATAN PER ESELON I

(dalam Rupiah)

| Jenis Pendapatan                                                      | Sekretariat Jenderal | Inspektorat Jenderal | Ditjen Perhubungan Darat | Ditjen Perhubungan Laut | Ditjen Perhubungan Udara | Ditjen Perkeretaapian | Badan Penelitian dan Pengembangan | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | Jumlah               |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------|
| Pendapatan Hak dan Perijinan                                          | 0,00                 | 0,00                 | 4.636.250.000,00         | 357.265.471,00          | 200.000,00               | 463.000.000,00        | 0,00                              | 0,00                               | 5.456.715.471,00     |
| Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan                   | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 514.117.220,00          | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 514.117.220,00       |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi | 0,00                 | 0,00                 | 16.412.457.000,00        | 32.616.930,00           | 56.974.990.902,00        | 4.812.600.000,00      | 0,00                              | 105.835.513.425,00                 | 184.068.178.257,00   |
| Pendapatan Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan, dan Kenavigasian         | 0,00                 | 0,00                 | 2.737.704.832,00         | 1.619.180.747.328,00    | 720.950.769.587,00       | 0,00                  | 0,00                              | 13.510.200,00                      | 2.342.882.731.947,00 |
| Pendapatan Pelayanan Pertanahan                                       | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 39.973.500,00            | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 39.973.500,00        |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah      | 0,00                 | 0,00                 | 11.965.543.678,00        | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 11.965.543.678,00    |
| Pendapatan Penjualan Cadangan Beras Pemerintah Dalam Rangka Operasi   | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 18.000,00               | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 18.000,00            |
| Pendapatan Penjualan Lainnya                                          | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 39.748.088.954,00        | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 39.748.088.954,00    |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)                          | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 230.602,00              | 7.806.146,00             | 24.761.434,00         | 0,00                              | 72.380.085,00                      | 105.178.267,00       |
| Pendapatan Bea Lelang                                                 | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 18.000,00                | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 18.000,00            |
| Pendapatan dari Pemberian Surat Perjalanan RI                         | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 1.050.000,00             | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 1.050.000,00         |
| Pendapatan Jasa Non Siaran                                            | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 664.055.122,00           | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 664.055.122,00       |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN PENDAPATAN OPERASIONAL PER JENIS PENDAPATAN PER ESELON I**

*(dalam Rupiah)*

| Jenis Pendapatan                                                      | Sekretariat Jenderal | Inspektorat Jenderal | Ditjen Perhubungan Darat | Ditjen Perhubungan Laut | Ditjen Perhubungan Udara | Ditjen Perkeretaapian | Badan Penelitian dan Pengembangan | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | Jumlah                      |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Lain-lain atas Rekening Tujuan Tertentu                    | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 34,00                    | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>34,00</b>                |
| Pendapatan Hasil Denda dan sebagainya                                 | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 224.270,00               | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>224.270,00</b>           |
| Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara                             | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 77.023.200,00            | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>77.023.200,00</b>        |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah      | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 7.268.461.561,00         | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>7.268.461.561,00</b>     |
| Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Penerimaan Bersaldo Nihil dalam | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 2.172.267,00             | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>2.172.267,00</b>         |
| Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang dan Lelang Negara                 | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 10.123,00               | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>10.123,00</b>            |
| Pendapatan atas Penempatan Uang Negara Pada Bank Umum                 | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 1.500.000,00            | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | <b>1.500.000,00</b>         |
| Pendapatan Jasa Lainnya                                               | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 6.586.358.204,00        | 676.281.719,00           | 1.005.614.302.783,00  | 0,00                              | 3,00                               | <b>1.012.876.942.709,00</b> |
| Pendapatan Bunga Lainnya                                              | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 28.936,00               | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 3.950.522,00                       | <b>3.979.458,00</b>         |
| Pendapatan Uang Pendidikan                                            | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 36.881.907.209,00                  | <b>36.881.907.209,00</b>    |
| Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan   | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 7.104.288.600,00                   | <b>7.104.288.600,00</b>     |
| Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek                       | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 1.111.750.000,00                   | <b>1.111.750.000,00</b>     |
| Pendapatan Pendidikan Lainnya                                         | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 37.271.197.783,00                  | <b>37.271.197.783,00</b>    |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah      | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 10.232.843.672,00       | 0,00                     | 172.852.989,00        | 0,00                              | 3.902.549.746,00                   | <b>14.308.246.407,00</b>    |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN PENDAPATAN OPERASIONAL PER JENIS PENDAPATAN PER ESELON I**

*(dalam Rupiah)*

| Jenis Pendapatan                                                       | Sekretariat Jenderal | Inspektorat Jenderal | Ditjen Perhubungan Darat | Ditjen Perhubungan Laut | Ditjen Perhubungan Udara | Ditjen Perkeretaapian | Badan Penelitian dan Pengembangan | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | Jumlah             |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------|
| Pendapatan Denda Administrasi BPHTB                                    | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 349.954.625,00          | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 349.954.625,00     |
| Pendapatan dari Penutupan Rekening                                     | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 30.948,00               | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 30.948,00          |
| Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                             | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 7.943.286,00            | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 344.652,00                         | 8.287.938,00       |
| Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan                              | (542.433.730,00)     | 0,00                 | 0,00                     | 1.501.879.617,00        | 8.612.053.454,00         | 388.587.829,00        | 15.000.000,00                     | 1.535.861.171,00                   | 11.510.948.341,00  |
| Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin                                    | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 40.000.000,00            | 0,00                  | 0,00                              | 63.711.000,00                      | 103.711.000,00     |
| Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan                            | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 8.040.000,00                       | 8.040.000,00       |
| Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya                                | 1.193.880.851,00     | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 104.250.643,00           | 0,00                  | 0,00                              | 400.000,00                         | 1.298.531.494,00   |
| Pendapatan Rumah Sakit dan Instansi Kesehatan Lainnya                  | -                    | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 3.639.668.074,00         | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 3.639.668.074,00   |
| Pendapatan Tempat Hiburan/Taman/ Museum dan Pungutan Usaha             | 374.300.000,00       | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 374.300.000,00     |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah       | 943.205,00           | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | 943.205,00         |
| Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil | -                    | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | (75.838.371,00)          | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                               | (75.838.371,00)    |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain                                          | 10.415.687,00        | 0,00                 | 4.582.395.539,00         | 6.702.204.886,00        | 25.353.138.193,00        | 17.420.752.144,00     | 11.815,00                         | 1.637.613.418,00                   | 55.706.531.682,00  |
| Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                   | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 446.249.570.286,00                 | 446.249.570.286,00 |
| Pendapatan Penyediaan Barang                                           | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 24.298.274,00                      | 24.298.274,00      |
| Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya                     | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                    | 0,00                     | 0,00                  | 0,00                              | 14.660.876.010,00                  | 14.660.876.010,00  |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN PENDAPATAN OPERASIONAL PER JENIS PENDAPATAN PER ESELON I**

*(dalam Rupiah)*

| Jenis Pendapatan                                | Sekretariat Jenderal    | Inspektorat Jenderal | Ditjen Perhubungan Darat | Ditjen Perhubungan Laut     | Ditjen Perhubungan Udara  | Ditjen Perkeretaapian       | Badan Penelitian dan Pengembangan | Badan Pengembangan SDM Perhubungan | Jumlah                      |
|-------------------------------------------------|-------------------------|----------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan           | 0,00                    | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                        | 0,00                      | 0,00                        | 0,00                              | 8.951.792.453,00                   | <b>8.951.792.453,00</b>     |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha | 0,00                    | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                        | 0,00                      | 0,00                        | 0,00                              | 9.813.286.941,00                   | <b>9.813.286.941,00</b>     |
| Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU           | 0,00                    | 0,00                 | 0,00                     | 0,00                        | 0,00                      | 0,00                        | 0,00                              | 9.286.548.138,00                   | <b>9.286.548.138,00</b>     |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>1.037.106.013,00</b> | <b>-</b>             | <b>40.334.351.049,00</b> | <b>1.645.467.749.848,00</b> | <b>864.084.387.255,00</b> | <b>1.028.896.857.179,00</b> | <b>15.011.815,00</b>              | <b>684.429.389.916,00</b>          | <b>4.264.264.853.075,00</b> |



## LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN BEBAN OPERASIONAL PER JENIS BEBAN PER ESELON I

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon 1                      | Beban Pegawai               | Beban Persediaan          | Beban Barang dan Jasa       | Beban Pemeliharaan          | Beban Perjalanan Dinas    | Beban Penyusutan dan Amortisasi | Beban Barang utk Diserahkan ke Masyarakat | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | Jumlah                       |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 86.412.873.702,00           | 15.507.821.313,00         | 169.252.692.868,00          | 40.939.535.831,00           | 102.208.247.396,00        | 76.673.675.394,00               | 0,00                                      | 62.952.959,00                         | <b>491.057.799.463,00</b>    |
| Inspektorat Jenderal               | 27.412.439.026,00           | 559.315.950,00            | 9.801.305.058,00            | 2.093.377.902,00            | 46.102.950.041,00         | 2.315.884.770,00                | 0,00                                      | 0,00                                  | <b>88.285.272.747,00</b>     |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 77.200.599.432,00           | 3.778.714.865,00          | 661.746.098.678,00          | 39.071.890.685,00           | 68.764.054.700,00         | 674.470.146.860,00              | 0,00                                      | 0,00                                  | <b>1.525.031.505.220,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 1.488.216.553.490,00        | 270.852.572.182,00        | 1.054.668.603.131,00        | 1.457.688.073.601,00        | 198.438.617.044,00        | 1.580.831.976.978,00            | 916.864.035,00                            | (6.112.571.269,00)                    | <b>6.045.500.689.192,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 632.265.210.614,00          | 74.983.133.179,00         | 1.006.908.441.170,00        | 431.436.562.616,00          | 177.848.157.871,00        | 2.737.759.900.323,00            | 0,00                                      | 6.757.519.791,00                      | <b>5.067.958.925.564,00</b>  |
| Ditjen Perkeretaapian              | 57.839.296.018,00           | 4.902.873.741,00          | 98.309.199.791,00           | 1.825.571.243.319,00        | 39.867.716.657,00         | 4.417.631.061.241,00            | 0,00                                      | 0,00                                  | <b>6.444.121.390.767,00</b>  |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 29.882.370.128,00           | 4.154.902.368,00          | 75.359.843.668,00           | 3.016.490.527,00            | 32.208.504.688,00         | 6.731.018.177,00                | 0,00                                      | 0,00                                  | <b>151.353.129.556,00</b>    |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 435.140.755.592,00          | 105.810.109.155,00        | 1.057.373.487.808,00        | 177.751.691.502,00          | 179.376.549.771,00        | 700.734.117.278,00              | 28.104.939.998,00                         | 1.785.304.757,00                      | <b>2.686.076.955.861,00</b>  |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>2.834.370.098.002,00</b> | <b>480.549.442.753,00</b> | <b>4.133.419.672.172,00</b> | <b>3.977.568.865.983,00</b> | <b>844.814.798.168,00</b> | <b>10.197.147.781.021,00</b>    | <b>29.021.804.033,00</b>                  | <b>2.493.206.238,00</b>               | <b>22.499.385.668.370,00</b> |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - RINCIAN BEBAN PEGAWAI PER JENIS BEBAN PER ESELON I***(dalam Rupiah)*

| <b>Unit Eselon 1</b>               | <b>Beban Gaji</b>           | <b>Beban Tunjangan</b>    | <b>Beban Tunjangan Khusus</b> | <b>Beban Lembur</b>      | <b>Beban Gaji dan Tunjangan BLU</b> | <b>Jumlah</b>               |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 35.975.044.417,00           | 17.369.726.692,00         | 32.621.129.593,00             | 446.973.000,00           | 0,00                                | <b>86.412.873.702,00</b>    |
| Inspektorat Jenderal               | 11.302.683.036,00           | 4.671.945.985,00          | 11.437.810.005,00             | 0,00                     | 0,00                                | <b>27.412.439.026,00</b>    |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 32.125.157.944,00           | 13.434.643.829,00         | 30.865.236.659,00             | 775.561.000,00           | 0,00                                | <b>77.200.599.432,00</b>    |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 594.452.988.415,00          | 293.837.757.821,00        | 574.563.569.404,00            | 25.362.237.850,00        | 0,00                                | <b>1.488.216.553.490,00</b> |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 250.371.427.576,00          | 381.893.783.038,00        | 0,00                          | 0,00                     | 0,00                                | <b>632.265.210.614,00</b>   |
| Ditjen Perkeretaapian              | 22.916.590.057,00           | 10.457.728.738,00         | 24.390.802.223,00             | 74.175.000,00            | 0,00                                | <b>57.839.296.018,00</b>    |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 10.582.099.445,00           | 6.882.078.808,00          | 11.958.341.875,00             | 459.850.000,00           | 0,00                                | <b>29.882.370.128,00</b>    |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 121.032.827.004,00          | 62.610.441.513,00         | 95.177.550.215,00             | 2.945.955.350,00         | 153.373.981.510,00                  | <b>435.140.755.592,00</b>   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>1.078.758.817.894,00</b> | <b>791.158.106.424,00</b> | <b>781.014.439.974,00</b>     | <b>30.064.752.200,00</b> | <b>153.373.981.510,00</b>           | <b>2.834.370.098.002,00</b> |

## LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - BEBAN PERJALANAN DINAS PER ESELON I

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon 1                      | Beban Perjalanan Biasa    | Beban Perjalanan Tetap | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri | Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri | Beban Perjalan BLU      | Jumlah                    |
|------------------------------------|---------------------------|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 47.069.078.262,00         | 0,00                   | 300.940.000,00                    | 3.520.165.204,00                                | 33.024.698.417,00                              | 15.339.734.571,00                  | 2.953.630.942,00                     | 0,00                    | <b>102.208.247.396,00</b> |
| Inspektorat Jenderal               | 39.975.617.943,00         | 0,00                   | 300.270.000,00                    | 2.565.949.800,00                                | 2.649.956.825,00                               | 611.155.473,00                     | 0,00                                 | 0,00                    | <b>46.102.950.041,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 58.122.921.210,00         | 408.453.000,00         | 156.865.000,00                    | 1.155.809.550,00                                | 7.868.281.874,00                               | 1.024.007.266,00                   | 27.716.800,00                        | 0,00                    | <b>68.764.054.700,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 125.214.269.676,00        | 0,00                   | 1.179.860.000,00                  | 3.351.528.400,00                                | 62.890.509.968,00                              | 5.802.449.000,00                   | 0,00                                 | 0,00                    | <b>198.438.617.044,00</b> |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 151.743.494.318,00        | 620.000,00             | 888.765.000,00                    | 244.310.000,00                                  | 13.410.886.198,00                              | 10.418.869.236,00                  | 1.141.213.119,00                     | 0,00                    | <b>177.848.157.871,00</b> |
| Ditjen Perkeretaapian              | 35.939.661.673,00         | 0,00                   | 53.812.000,00                     | 84.141.000,00                                   | 2.597.539.095,00                               | 408.576.966,00                     | 783.985.923,00                       | 0,00                    | <b>39.867.716.657,00</b>  |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 26.485.343.993,00         | 0,00                   | 237.440.000,00                    | 1.471.947.587,00                                | 2.826.454.540,00                               | 457.439.649,00                     | 729.878.919,00                       | 0,00                    | <b>32.208.504.688,00</b>  |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 99.161.160.023,00         | 260.814.900,00         | 1.597.844.498,00                  | 10.028.963.747,00                               | 57.010.848.017,00                              | 565.764.363,00                     | 1.489.064.703,00                     | 9.262.089.520,00        | <b>179.376.549.771,00</b> |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>583.711.547.098,00</b> | <b>669.887.900,00</b>  | <b>4.715.796.498,00</b>           | <b>22.422.815.288,00</b>                        | <b>182.279.174.934,00</b>                      | <b>34.627.996.524,00</b>           | <b>7.125.490.406,00</b>              | <b>9.262.089.520,00</b> | <b>844.814.798.168,00</b> |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI PER JENIS BEBAN PER ESELON I***(dalam Rupiah)*

| Unit Eselon 1                      | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | Beban Penyusutan Irigasi  | Beban Penyusutan Jaringan | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan | Jumlah                       |
|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 66.946.316.994,00                    | 0,00                                     | 8.483.638.732,00                     | 52.274.910,00                       | 97.178.391,00             | 719.823.380,00            | 333.333.000,00                      | 41.109.987,00                                    | <b>76.673.675.394,00</b>     |
| Inspektorat Jenderal               | 2.314.135.770,00                     | 0,00                                     | 0,00                                 | 0,00                                | 0,00                      | 1.749.000,00              | 0,00                                | 0,00                                             | <b>2.315.884.770,00</b>      |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 521.269.047.959,00                   | 0,00                                     | 21.857.441.801,00                    | 24.013.204.072,00                   | 85.373.394.489,00         | 320.623.776,00            | 119.450.000,00                      | 21.516.984.763,00                                | <b>674.470.146.860,00</b>    |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 883.007.916.148,00                   | 0,00                                     | 162.242.477.113,00                   | 281.579.800.516,00                  | 236.716.159.073,00        | 1.750.824.954,00          | 12.819.643.500,00                   | 2.715.155.674,00                                 | <b>1.580.831.976.978,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 1.087.675.808.202,00                 | 0,00                                     | 131.613.936.787,00                   | 1.309.210.788.270,00                | 81.155.742.043,00         | 14.036.370.447,00         | 113.582.217.315,00                  | 485.037.259,00                                   | <b>2.737.759.900.323,00</b>  |
| Ditjen Perkeretaapian              | 883.638.284.814,00                   | 0,00                                     | 25.633.733.648,00                    | 3.315.497.685.202,00                | 11.674.373.869,00         | 181.186.983.708,00        | 0,00                                | 0,00                                             | <b>4.417.631.061.241,00</b>  |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 6.717.240.409,00                     | 0,00                                     | 0,00                                 | 0,00                                | 0,00                      | 12.980.768,00             | 0,00                                | 797.000,00                                       | <b>6.731.018.177,00</b>      |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 592.043.959.751,00                   | 524.751.235,00                           | 85.797.320.992,00                    | 11.871.337.419,00                   | 3.091.402.902,00          | 4.760.884.879,00          | 2.253.352.055,00                    | 391.108.045,00                                   | <b>700.734.117.278,00</b>    |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>4.043.612.710.047,00</b>          | <b>524.751.235,00</b>                    | <b>435.628.549.073,00</b>            | <b>4.942.225.090.389,00</b>         | <b>418.108.250.767,00</b> | <b>202.790.240.912,00</b> | <b>129.107.995.870,00</b>           | <b>25.150.192.728,00</b>                         | <b>10.197.147.781.021,00</b> |

## LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PER JENIS BEBAN PER ESELON I

(dalam Rupiah)

| Unit Eselon 1                      | Beban Penyisihan Piutang PNPB | Beban Penyisihan Piutang Lainnya | Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ TGR | Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan | Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU | Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU | Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU | Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - TGR | Jumlah                  |
|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 62.952.959,00                 | 0,00                             | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 62.952.959,00           |
| Inspektorat Jenderal               | 0,00                          | 0,00                             | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 0,00                    |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 0,00                          | 0,00                             | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 0,00                    |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 5.486.693.798,00              | 0,00                             | 6.734.933,00                                                  | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | (11.606.000.000,00)                                          | (6.112.571.269,00)      |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 6.348.787.673,00              | 408.732.118,00                   | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 6.757.519.791,00        |
| Ditjen Perkeretaapian              | 0,00                          | 0,00                             | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 0,00                    |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 0,00                          | 0,00                             | 0,00                                                          | 0,00                                              | 0,00                                                      | 0,00                                     | 0,00                                      | 0,00                                                               | 0,00                                                         | 0,00                    |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 1.768.552.647,00              | 0,00                             | 0,00                                                          | 21.569.525,00                                     | 14.519.259,00                                             | (20.895.000,00)                          | 1.436.835,00                              | 121.491,00                                                         | 0,00                                                         | 1.785.304.757,00        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>13.666.987.077,00</b>      | <b>408.732.118,00</b>            | <b>6.734.933,00</b>                                           | <b>21.569.525,00</b>                              | <b>14.519.259,00</b>                                      | <b>(20.895.000,00)</b>                   | <b>1.436.835,00</b>                       | <b>121.491,00</b>                                                  | <b>(11.606.000.000,00)</b>                                   | <b>2.493.206.238,00</b> |

**LAMPIRAN LAPORAN OPERASIONAL - PENDAPATAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA***(dalam Rupiah)*

| <b>Unit Eselon 1</b>               | <b>Pendapatan Penyelesaian TP/TGR</b> | <b>Penerimaan Kembali Belanja TAYL</b> | <b>Pendapa-tan Selisih Kurs yg Belum Terealisasi</b> | <b>Pendapatan Perolehan Aset Lainnya</b> | <b>Jumlah</b>             |
|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Sekretariat Jenderal               | 41.887.590,00                         | 655.961.450,00                         | 0,00                                                 | 0,00                                     | <b>697.849.040,00</b>     |
| Inspektorat Jenderal               | 0,00                                  | 0,00                                   | 0,00                                                 | 0,00                                     | -                         |
| Ditjen Perhubungan Darat           | 0,00                                  | 9.341.616.078,00                       | 0,00                                                 | 67.109.643.800,00                        | <b>76.451.259.878,00</b>  |
| Ditjen Perhubungan Laut            | 3.231.932.706,00                      | 27.636.495.654,00                      | 5.842.601,00                                         | 70.810.079.748,00                        | <b>101.684.350.709,00</b> |
| Ditjen Perhubungan Udara           | 1.128.786.776,00                      | 40.627.906.817,00                      | 0,00                                                 | 6.797.482.773,00                         | <b>48.554.176.366,00</b>  |
| Ditjen Perkeretaapian              | 0,00                                  | 41.430.535.774,00                      | 0,00                                                 | 8.200.513.234,00                         | <b>49.631.049.008,00</b>  |
| Badan Penelitian dan Pengembangan  | 0,00                                  | 32.615.103,00                          | 0,00                                                 | 0,00                                     | <b>32.615.103,00</b>      |
| Badan Pengembangan SDM Perhubungan | 0,00                                  | 6.051.109.216,00                       | 0,00                                                 | 0,00                                     | <b>6.051.109.216,00</b>   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>4.402.607.072,00</b>               | <b>125.776.240.092,00</b>              | <b>5.842.601,00</b>                                  | <b>152.917.719.555,00</b>                | <b>283.102.409.320,00</b> |

Lampiran 23

Rincian Satker Inaktif dan Likuidasi pada Ditjen Perhubungan Laut

(dalam Rupiah)

| NO     | KODE   | NAMA SATKER                                             | GEDUNG DAN BANGUNAN | JALAN IRIGASI DAN JARINGAN | KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan | JUMLAH            |
|--------|--------|---------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1      | 499315 | SATKER TG BATU BABEL                                    |                     | 29.636.060.000             |                             | 29.636.060.000    |
| 2      | 497964 | PEMBANGUNAN FASPEL LAUT PULAU TERLUAR KEPRI             |                     |                            | 331.175.442.642             | 331.175.442.642   |
| 3      | 497958 | SATKER LABUHAN ANGIN                                    |                     |                            | 36.656.555.000              | 36.656.555.000    |
| 4      | 498938 | PEMB. FASPEL LAUT TANJUNG BATU DAN PELAIHARI KALSEL     |                     |                            | 10.981.776.768              | 10.981.776.768    |
| 5      | 289964 | SATKER KERAMAIAN                                        |                     | 16.562.937.300             |                             | 16.562.937.300    |
| 6      | 498950 | PEMB. FASPEL LAUT KUALA SEMBOJA DAN MALOY/SANGKULIRANG  |                     | 91.279.229.000             | 158.180.811.500             | 249.460.040.500   |
| 7      | 499412 | PEMB. FASPEL LAUT PENAJAM PASIR DAN KARINGAU/BALIKPAPAN |                     |                            | 73.292.040.450              | 73.292.040.450    |
| 8      | 498981 | SATKER MACINI BAJI                                      |                     | 3.602.810.000              | 22.748.949.600              | 26.351.759.600    |
| 9      | 498990 | SATKER PAMATATA                                         |                     |                            | 56.047.213.500              | 56.047.213.500    |
| 10     | 498969 | SATKER PANTOLOAN                                        |                     |                            | 44.938.266.360              | 44.938.266.360    |
| 11     | 499010 | SATKER FASPEL BUDONG-BUDONG                             |                     |                            | 143.127.814.000             | 143.127.814.000   |
| 12     | 439253 | SATKER PEMELIHARAAN DAN REHAB PELABUHAN GORONTALO       | 84.266.000          | 26.292.622.000             | 30.005.193.035              | 56.382.081.035    |
| 13     | 449591 | SATKER PENG. FASPEL REO/WAIWELO                         |                     |                            | 271.229.246.349             | 271.229.246.349   |
| 14     | 440012 | SATKER PEMELIHARAAN REHAB LAUT TULEHU                   |                     |                            | 114.321.946.000             | 114.321.946.000   |
| 15     | 448141 | SATKER PENGEMBANGAN FASPEL BULA                         |                     |                            | 97.321.971.000              | 97.321.971.000    |
| 16     | 499032 | SATKER PEMBANGUNAN FASPEL LAUT BEMO                     |                     |                            | 71.534.601.103              | 71.534.601.103    |
| 17     | 499041 | SATKER PEMB. FASPEL LAUT AMBALAU                        | 996.350.000         |                            | 114.533.084.930             | 115.529.434.930   |
| 18     | 499057 | SATKER PEMB. FASPEL LAUT NAMROLE                        |                     |                            | 137.745.506.977             | 137.745.506.977   |
| 19     | 499072 | SATKER FASPEL LAUT A. YANI                              |                     |                            | 151.896.294.000             | 151.896.294.000   |
| 20     | 439485 | SATKER NUNUKAN                                          |                     | 45.473.946.000             |                             | 45.473.946.000    |
| 21     | 499088 | SATKER ARAR                                             | 30.240.000          |                            |                             | 30.240.000        |
| JUMLAH |        |                                                         | 1.110.856.000       | 212.847.604.300            | 1.865.736.713.214           | 2.079.695.173.514 |

**RINCIAN KEGIATAN *MULTI YEARS CONTRACT* TAHUN ANGGARAN 2015 - 2017**  
**DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**POSISI DESEMBER 2015**

(dalam Rupiah)

| NO        | UPT/SATKER/URAIAN KEGIATAN                                                                                  | VOLUME |                       |                        |                       |                        | KETERANGAN                                                                                                                              |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                                                                                             |        | 2015                  | 2016                   | 2017                  | TOTAL                  |                                                                                                                                         |
|           |                                                                                                             |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| <b>A.</b> | <b>DITJEN PERHUBUNGAN DARAT</b>                                                                             |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
|           | <b>Satker Direktorat Lalu Lintas &amp; Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan</b>                         |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| 1         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 2000 GT lintas Paciran/Lamongan-Bahaur termasuk supervisi   | 1      | 20.000.000.000        | 45.000.000.000         | 45.000.000.000        | 110.000.000.000        | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-132/MK.2/2014 tanggal 30 September 2015                                                        |
| 2         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 300 GT lintas P. Laut Timur- Sebuku termasuk supervisi      | 1      | 10.000.000.000        | 15.000.000.000         | 0,00                  | 25.000.000.000         |                                                                                                                                         |
| 3         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 200 GT untuk Kab. Mimika termasuk supervisi                 | 1      | 10.000.000.000        | 9.000.000.000          | 0,00                  | 19.000.000.000         |                                                                                                                                         |
|           | <b>Satker Pengembangan LLASDP NTT</b>                                                                       |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| 4         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 750 GT lintas Kupang -Ndao termasuk supervisi               | 1      | 15.000.000.000        | 20.000.000.000         | 0,00                  | 35.000.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-132/MK.2/2014 tanggal 30 September 2015                                                        |
|           | <b>Satker Pengembangan Sarana LLASDP Maluku</b>                                                             |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| 5         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 500 GT lintas Saumlaki -Adault-Letwurung termasuk supervisi | 1      | 10.000.000.000        | 19.500.000.000         | 0,00                  | 29.500.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-132/MK.2/2014 tanggal 30 September 2015                                                        |
| 6         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 600 GT lintas Tual- Air Nanang termasuk supervisi           | 1      | 15.000.000.000        | 18.000.000.000         | 0,00                  | 33.000.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-132/MK.2/2014 tanggal 30 September 2015                                                        |
|           | <b>Satker Pengembangan LLASDP Maluku Utara</b>                                                              |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| 7         | Pembangunan Kapal Penyeberangan Penumpang Ro-Ro 500 GT lintas Babang -Saketa termasuk supervisi             | 1      | 10.000.000.000        | 19.500.000.000         | 0,00                  | 29.500.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-132/MK.2/2014 tanggal 30 September 2015                                                        |
|           | <b>SUB TOTAL</b>                                                                                            |        | <b>90.000.000.000</b> | <b>146.000.000.000</b> | <b>45.000.000.000</b> | <b>281.000.000.000</b> |                                                                                                                                         |
| <b>B.</b> | <b>DITJEN PERHUBUNGAN LAUT</b>                                                                              |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
| 1         | <b>Satker Peningkatan Fungsi Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai</b>                                         |        |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
|           | - Pembangunan 4 (empat) Unit Kapal Patroli Kelas II + Supervisi                                             | 4      | 98.291.800.000        | 0,00                   | 0,00                  | <b>98.291.800.000</b>  | Telah disetujui sesuai Surat MenKEU S-10/MK.2/2014 tanggal 28 Januari 2014, alokasi dana untuk tahun 2014 sebesar Rp. 147.708.200.000,- |
| 2         | <b>Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat</b>                                       | 3      |                       |                        |                       |                        |                                                                                                                                         |
|           | - Pembangunan 2 (dua) Unit Kapal Perintis Tipe 750 DWT + Supervisi                                          |        | 25.900.000.000        | 0,00                   | 0,00                  | <b>25.900.000.000</b>  | Telah disetujui sesuai Surat MenKEU S-5/MK.2/2014 tanggal 23 Januari 2014, alokasi dana 2014 sebesar Rp. 52.162.302.000,-               |



(dalam Rupiah)

| NO       | UPT/SATKER/URAIAN KEGIATAN                                                        | VOLUME |                   |                   |                   |                          | KETERANGAN                                                                       |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                                                   |        | 2015              | 2016              | 2017              | TOTAL                    |                                                                                  |
|          | - Pembangunan 1 (satu) Unit Kapal Khusus Ternak + Supervisi                       |        | 36.000.000.000    | 0,00              | 0,00              | <b>36.000.000.000</b>    |                                                                                  |
| <b>3</b> | <b>Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat</b>             | 10     |                   |                   |                   |                          | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-10/MK.2/2015 tanggal 26 Januari 2015       |
|          | - Pembangunan 6 (enam) unit Kapal Perintis Tipe 750 DWT + Supervisi               |        | 148.500.000.000   | 49.500.000.000    | 0,00              | <b>198.000.000.000</b>   | Alokasi TA 2015 sebagian tidak terserap, akan diusulkan rekomposisi              |
|          | - Pembangunan 2 (dua) unit Kapal Perintis Tipe 500 DWT + Supervisi                |        | 40.500.000.000    | 13.500.000.000    | 0,00              | <b>54.000.000.000</b>    | Alokasi TA 2015 sebagian tidak terserap, akan diusulkan rekomposisi              |
|          | - Pembangunan 2 (dua) unit Kapal Perintis Tipe 200 DWT + Supervisi                |        | 30.000.000.000    | 10.000.000.000    | 0,00              | <b>40.000.000.000</b>    | Alokasi TA 2015 sebagian tidak terserap, akan diusulkan rekomposisi              |
| <b>4</b> | <b>Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat</b>             | 5      |                   |                   |                   |                          | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-200/MK.2/2015 tanggal 8 Desember 2015      |
|          | - Pembangunan 5 (lima) Unit Kapal Khusus Pengangkut Ternak                        |        | 60.000.000.000    | 120.000.000.000   | 120.000.000.000   | <b>300.000.000.000</b>   |                                                                                  |
| <b>5</b> | <b>Satker Pengembangan Kenavigasian Pusat</b>                                     | 10     |                   |                   |                   |                          |                                                                                  |
|          | - Pembangunan 5 (lima) Unit Kapal Induk Perambuan + Supervisi                     |        | 219.751.707.895   | 346.395.639.035   | 63.859.870.370    | <b>630.007.217.300</b>   | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-88/MK.2/2015 tanggal 1 Juli 2015           |
|          | - Pembangunan 5 (lima) Unit Kapal Pengamat Perambuan + Supervisi                  |        | 60.892.911.819    | 113.059.132.681   | 0,00              | <b>173.952.044.500</b>   |                                                                                  |
| <b>6</b> | <b>Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat</b>             | 85     |                   |                   |                   |                          |                                                                                  |
|          | - Pemb. 25 (dua puluh lima) unit Kapal Perintis Tipe 2000 GT + Supervisi          |        | 468.750.000.000   | 600.000.000.000   | 806.250.000.000   | <b>1.875.000.000.000</b> |                                                                                  |
|          | - Pemb. 20 (dua puluh) unit Kapal Perintis Tipe 1200 GT + Supervisi               |        | 275.000.000.000   | 363.000.000.000   | 462.000.000.000   | <b>1.100.000.000.000</b> | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-150/MK.2/2015 tanggal 21 Oktober 2015      |
|          | - Pemb. 5 (lima) unit Kapal Perintis Tipe 750 DWT + Supervisi                     |        | 41.250.000.000    | 52.800.000.000    | 70.950.000.000    | <b>165.000.000.000</b>   |                                                                                  |
|          | - Pemb. 15 (lima belas) unit Kapal Semi Kontainer 100 Teus + Supervisi            |        | 429.682.031.250   | 549.993.000.000   | 739.053.093.750   | <b>1.718.728.125.000</b> |                                                                                  |
|          | - Pemb. 20 (dua puluh) unit Kapal Rede + Supervisi                                |        | 72.500.000.000    | 217.500.000.000   | 0,00              | <b>290.000.000.000</b>   |                                                                                  |
| <b>7</b> | <b>Satker Peningkatan Fungsi Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai</b>               | 38     |                   |                   |                   |                          | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-189/MK.2/2015 tanggal 24 November 2015     |
|          | - Pembangunan 2 (dua) Unit Kapal Patroli Kelas II + Supervisi                     |        | 71.076.800.000    | 64.223.233.000    | 0,00              | <b>135.300.033.000</b>   | Sudah Kontrak 27 Nov 2016                                                        |
|          | - Pembangunan 6 (enam) Unit Kapal Patroli Kelas III Aluminium + Supervisi         |        | 85.116.750.000    | 85.116.750.000    | 0,00              | <b>170.233.500.000</b>   | Sudah Kontrak 27 Nov 2016                                                        |
|          | - Pembangunan 25 (dua puluh lima) Unit Kapal Patroli Kelas I Type FPV + Supervisi |        | 1.106.711.195.000 | 1.418.408.508.000 | 1.190.830.095.000 | <b>3.715.949.798.000</b> | Gagal Lelang di Tahun 2015, akan diusulkan Izin MYC kembali, dengan justifikasi. |
|          | - Pembangunan 5 (lima) Unit Kapal Patroli Kelas I Type MDPS + Supervisi           |        | 216.733.003.000   | 262.076.171.000   | 248.991.548.000   | <b>727.800.722.000</b>   | Gagal Lelang di Tahun 2015, akan diusulkan Izin MYC kembali, dengan justifikasi. |

(dalam Rupiah)

| NO | UPT/SATKER/URAIAN KEGIATAN                                                       | VOLUME   |                          |                          |                          |                           | KETERANGAN                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                  |          | 2015                     | 2016                     | 2017                     | TOTAL                     |                                                                                                                                   |
| 8  | Satker Pengembangan Kenavigasian Pusat                                           |          |                          |                          |                          |                           | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-197/MK.2/2015 tanggal 7 Desember 2015                                                       |
|    | - Pembangunan 5 (lima) Unit Kapal Kelas I Kenavigasian                           | 5        | 126.000.000.000          | 113.656.737.000          | 390.387.361.000          | 630.044.098.000           | Pengajuan dispensasi LS tidak disetujui, sehingga alokasi dana Tahun 2015 tidak terserap, akan diusulkan rekomposisi              |
|    | <b>SUB TOTAL</b>                                                                 |          | <b>3.612.656.198.964</b> | <b>4.379.229.170.716</b> | <b>4.092.321.968.120</b> | <b>12.084.207.337.800</b> |                                                                                                                                   |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | <b>C. DITJEN PERHUBUNGAN UDARA</b>                                               |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
| 1  | Satker Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan                                     |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | -Pesawat Udara Kalibrasi dilengkapi dengan Flight Inspection System 2 (dua) Unit | 1        | 119.080.857.000          | 0,00                     | 0,00                     | 119.080.857.000           | Telah disetujui sesuai Menkeu S-51/MK.2/2013 tanggal 30 April 2013 (alokasi anggaran dari tahun 2013 s.d 2015 Rp.351.900.414.000) |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
| 2  | Satker Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan                                     |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | - Pengadaan Pesawat Bersayap Putar (Helicopter) 2 unit                           | 1        | 74.100.000.000           | 329.729.760.000          | 100.957.440.000          | 504.787.200.000           | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu S-36/MK.2/2015 tanggal 23 Maret 2015                                                          |
|    | <b>SUB TOTAL</b>                                                                 |          | <b>193.180.857.000</b>   | <b>329.729.760.000</b>   | <b>100.957.440.000</b>   | <b>623.868.057.000</b>    |                                                                                                                                   |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | <b>D. DITJEN PERKERETAAPIAN</b>                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | <b>Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara</b>                 |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
| 1  | Pembangunan Jalan KA Layang antara Medan - Bandar Khalifah                       | 8 Km'sp  | 600.000.000.000          | 1.430.000.000.000        | 830.000.000.000          | 2.860.000.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-174/ MK.02/2015 Tgl. 12 Nopember 2015                                                    |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          | -                         |                                                                                                                                   |
|    | <b>Balai Teknik Perkeretaapian DKI Jakarta dan Banten</b>                        |          |                          |                          |                          | -                         |                                                                                                                                   |
| 2  | Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara)    | 5 Pkt    | 366.000.000.000          | 1.220.000.000.000        | 854.000.000.000          | 2.440.000.000.000         | Persetujuan Tahun 2014 dan kontrak tahun 2015 (rencana rekomposisi MYC)                                                           |
| 3  | Paket B2 -1 (Modernisasi Fasilitas Perkeretaapian untuk Jatinegara s/d Bekasi)   | 1 Pkt    | 370.000.000.000          | 530.000.000.000          | 235.000.000.000          | 1.135.000.000.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-164/ MK.02/2015 Tgl. 3 Nopember 2015 (Rp.900 M)                                          |
| 4  | Pembangunan gardu listrik 2x4000 KW di Jakarta Kota                              | 1 Unit   | 43.421.400.000           | 39.603.400.000           | 0,00                     | 83.024.800.000            | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-141/MK.02/2015 Tgl. 9 Oktober 2015                                                       |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | <b>Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah</b>                            |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
| 5  | Pembangunan Jalur Ganda KA antara Purwokerto - Kroya                             | 26 Km'sp | 400.000.000.000          | 689.090.145.000          | 363.500.000.000          | 1.452.590.145.000         | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-164/ MK.02/2015 Tgl. 3 Nopember 2015                                                     |
|    |                                                                                  |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
|    | <b>Satker Pengembangan, Peningkatan &amp; Perawatan Prasarana Perkeretaapian</b> |          |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                   |
| 6  | Pengadaan Multi Tie Tamper Turn Out untuk KA pulau Sumatera                      | 1 Unit   | 15.959.550.000           | 36.174.980.000           | 54.262.470.000           | 106.397.000.000           | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-141/MK.02/2015 Tgl. 9 Oktober 2015                                                       |

(dalam Rupiah)

| NO                                            | UPT/SATKER/URAIAN KEGIATAN                                                          | VOLUME |                          |                          |                          |                           | KETERANGAN                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                               |                                                                                     |        | 2015                     | 2016                     | 2017                     | TOTAL                     |                                                                                                                                                                                                  |
| 7                                             | Pengadaan Multi Tie Tamper Turn Out untuk KA pulau Sulawesi                         | 1 Unit | 15.964.650.000           | 36.186.540.000           | 54.279.810.000           | <b>106.431.000.000</b>    | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-141/MK.02/2015 Tgl. 9 Oktober 2015                                                                                                                      |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | <b>Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian</b>                    |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| 8                                             | Pengadaan Kereta Ukur Prassrana (Track dan LAA]                                     | 1 Unit | 34.805.705.000           | 18.760.195.000           | 0,00                     | <b>53.565.900.000</b>     | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-141/MK.02/2015 Tgl. 9 Oktober 2015                                                                                                                      |
| 9                                             | Pengadaan kereta inspeksi                                                           | 2 Unit | 8.000.000.000            | 18.204.700.000           | 0,00                     | <b>26.204.700.000</b>     |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | <b>Satker Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian</b>     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| 10                                            | Pengadaan Peralatan Berat untuk Mengangkat dan Menggeser Beban Akibat Kecelakaan KA | 1 Pkt  | 35.000.000.000           | 39.600.000.000           | 23.852.000.000           | <b>98.452.000.000</b>     | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu No.S-141/MK.02/2015 Tgl. 9 Oktober 2015                                                                                                                      |
|                                               | <b>SUB TOTAL</b>                                                                    |        | <b>1.889.151.305.000</b> | <b>4.057.619.960.000</b> | <b>2.414.894.280.000</b> | <b>8.361.665.545.000</b>  |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>E. BPSDM</b>                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>1 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia</b> |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | Pengadaan Pesawat Latih Sayap Tetap Single Engine termasuk supervisi                | 45     | 120.972.828.000          | 277.818.437.000          | 265.860.843.000          | <b>664.652.108.000</b>    | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu Nomor: S-94/MK.2/2015 tanggal 24 Juli 2015                                                                                                                   |
|                                               | Pengadaan Pesawat Latih Sayap Tetap Multi Engine termasuk supervisi                 | 5      | 30.142.867.000           | 74.240.519.000           | 69.588.924.000           | <b>173.972.310.000</b>    |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | Pengadaan Pesawat Latih Sayap Putar Multi Engine termasuk supervisi                 | 1      | 33.893.057.000           | 83.510.219.000           | 78.268.849.000           | <b>195.672.125.000</b>    |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>2 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran</b>        |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | Pengadaan Kapal Latih Multi Purpose termasuk supervisi                              | 2      | 20.109.592.000           | 46.651.310.000           | 44.578.740.000           | <b>111.339.642.000</b>    | Telah disetujui sesuai Surat Menkeu Nomor: S-182/MK.2/2015 tanggal 19 November 2015 perihal Persetujuan Kontrak Tahun Jamak (Multi Years Contract) Pengadaan Kapal Latih 1200 GT Special Purpose |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>3 Politeknik Pelayaran Surabaya</b>        |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | Pengadaan Kapal Latih Multi Purpose termasuk supervisi                              | 2      | 20.109.592.000           | 46.651.310.000           | 44.578.740.000           | <b>111.339.642.000</b>    |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
| <b>4 Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar</b>   |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | Pengadaan Kapal Latih Multi Purpose termasuk supervisi                              | 2      | 20.109.592.000           | 46.651.310.000           | 44.578.740.000           | <b>111.339.642.000</b>    |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | <b>SUB TOTAL</b>                                                                    |        | <b>245.337.528.000</b>   | <b>575.523.105.000</b>   | <b>547.454.836.000</b>   | <b>1.368.315.469.000</b>  |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               | <b>TOTAL</b>                                                                        |        | <b>6.030.325.888.964</b> | <b>9.488.101.995.716</b> | <b>7.200.628.524.120</b> | <b>22.719.056.408.800</b> |                                                                                                                                                                                                  |
|                                               |                                                                                     |        |                          |                          |                          |                           |                                                                                                                                                                                                  |